



**PANDUAN  
DPBK**

**Desain Pembelajaran  
Berbasis Kompetensi  
Pembelajaran  
KolaboratifPartisipatif**



**BUKU PANDUAN**

**Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi (DPBK)  
pada Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif**

**Bidang Pengembangan Model Pembelajaran  
Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik  
Universitas Krsiten Maranatha  
Ext. 7115**

## Kata Pengantar

Memasuki Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, sesuai Surat Edaran Rektor No. 001/REK/UKM/INT/I/2023 tentang model pembelajaran maka UK. Maranatha akan melaksanakan pembelajaran secara luring. Namun demikian, tak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran daring masih populer dilakukan selama post pandemic Covid 19 dengan memanfaatkan *Learning Management System* (LMS). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik (LPKA) merekomendasikan pelaksanaan *Creative Education*. Implementasi pembelajaran dilakukan dengan cara: *hybrid* dan *blended learning*.

Pengelolaan *Maranatha Online Learning* atau yang dikenal dengan *Morning* ini sudah *massive* penggunaan dan pemanfaatannya di lingkungan UK Maranatha. Dalam meningkatkan dan mengembangkan *Creative Education* bagi dosen dan mahasiswa tetap perlu adanya bimbingan teknis berkelanjutan agar selalu *update* dalam pemanfaatan fitur-fitur terbaru. Dalam hal ini dosen dan mahasiswa perlu dilakukan *update knowledge* demi kelancaran dan optimalisasi pemanfaatan LMS *Morning* untuk mewujudkan *educational technology* di lingkungan UK Maranatha. Adapun dalam implementasi tersebut perlu di pisahkan menjadi dua kelompok model pembelajaran yang baik. Model tersebut meliputi model pembelajaran basic pembelajaran non kolaboratif partisipatif yang diperuntukan untuk mata kuliah umum, mata kuliah inovatif, ataupun mata kuliah baru. Model selanjutnya adalah model pembelajaran lanjut pembelajaran kolaboratif partisipatif yang diperuntukan untuk mata kuliah keahlian, mata kuliah pilihan, responsi dan praktikum. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan model tersebut maka diperlukan standar instrumen untuk mengukur.


Kelas kolaboratif partisipatif ini didasari oleh Indikator Kinerja Utama (IKU) dari setiap perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menetapkan 8 indikator yang terbagi menjadi 3 aspek yaitu kualitas lulusan, kualitas dosen dan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Demi keberlangsungan perkuliahan dengan metode pembelajaran *flipped learning* berbasis kolaboratif dan Partisipatif, dan untuk mendukung IKU 7 perguruan tinggi, LPKA membuat Buku Panduan sebagai panduan Dosen dalam mengisi Desain Pembelajaran Berbasis Ko kompetensi Kuliah pembelajaran kolaboratif partisipatif.



## Daftar Isi

<b>Bab 1. Pendahuluan.....</b>	<b>2</b>
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Dasar Hukum .....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
<b>Bab 2. Model Pembelajaran berbasis Teknologi.....</b>	<b>5</b>
2.1. Model dan Metode Pembelajaran .....	5
2.1.1. Blended Learning.....	6
2.1.2. Hybrid Learning .....	7
2.1.3. Flipped Learning.....	9
2.1.4. Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif.....	10
2.2. Skema Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi (DPBK).....	11
2.2.1. Skema Non Kolaboratif Partifipatif.....	12
2.2.2 Skema Kolaboratif Partisipatif.....	13
<b>Bab 3 . Konstruksi Learning Object Material (LOM) Morning.....</b>	<b>18</b>
3.1. Konten Materi .....	18
3.1.1. LOM Label .....	18
3.1.2. LOM URL.....	21
3.1.3. LOM File.....	25
3.2. Evaluasi Materi .....	31
3.2.1. LOM Assignment .....	31
3.2.2. LOM Quiz.....	37
3.3. Interaktif Materi .....	45
3.3.1. LOM Forum .....	45
3.3.2. LOM H5P .....	50
<b>Bab 4. Penerapan DBPK pada Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif .....</b>	<b>61</b>
4.1. Skema Non Kolaboratif Partisipatif.....	61
4.2. Skema Kolaboratif Partisipatif.....	78
A. Case Method .....	78
B. Team Based Project .....	81
<b>Bab 5. Penutup .....</b>	<b>83</b>



**BAB 1**  
**Pendahuluan**

## Bab 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 tahun 2003). Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia.

Pendidikan juga merupakan sarana pendukung dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sebagai tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa. Pembentukan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan sudah seharusnya ditingkatkan seiring perubahan jaman. Kualitas kegiatan pendidikan dapat di desain/dirancang sedemikian rupa untuk lebih berdampak secara langsung kepada peserta didik agar melahirkan sumber daya yang prima di masa depan. Model pembelajaran berbasis kolaboratif dan partisipatif yang memfokuskan pembelajaran pada *learning experience* peserta didik sebagai salah satu cara yang direkomendasikan oleh institusi/lembaga pendidikan.

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Kristen Maranatha sesuai IKU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi tahun 2020 nomor 7, Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik melalui bidang 5 (Bidang Pengembangan Model Pembelajaran) merekomendasikan Model Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif yakni kegiatan belajar yang berkolaborasi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Kegiatan ini juga selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dengan evaluasi berbasis proyek kelompok (*team-based project*) atau studi kasus (*case-method*) diharapkan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk lebih aktif, bekerja sama, mengembangkan kreativitas, serta berpikir kritis dan solutif. Sehingga tidak hanya meningkatkan *hard skill*, tetapi juga *soft skill* mahasiswa. Hal ini sangat penting sebagai strategi untuk mewujudkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas yang mampu bersaing di revolusi industri 4.0.

## 1.2. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor: 005/SK/MNJ/UKM/XII/2022 tentang Pedoman Penerapan Ekuivalen Jam Mengajar Dosen di Universitas Kristen Maranatha Tahun 2022, Bidang Pendidikan dan Pengajaran No. 13 untuk “mengembangkan Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi (DPBK) Mata Kuliah menurut kurikulum yang telah disahkan, yang hasilnya dipakai untuk perkuliahan:

- DPBK untuk Dokumen Kurikulum mata kuliah
- DPBK untuk pengembangan modul pembelajaran jarak jauh

## 1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari skema pengembangan modul pembelajaran kolaboratif partisipatif antara lain:

- a. Meningkatkan kompetensi Dosen UK Maranatha dalam pemanfaatan teknologi dan model pembelajaran bagi sivitas akademik
- a. Memaksimalkan proses kerjasama dengan DUDI di UK Maranatha,
- b. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, kontekstual, terintegrasi, dan bersuasana kerjasama,
- d. Memberi kesempatan kepada mahasiswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar. e. Mengembangkan berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah,
- h. Menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai di antara para mahasiswa, dan di antara mahasiswa dan dosen.

## 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran dapat dilakukan secara daring melalui Maranatha Online Learning (Morning) baik secara sinkronus maupun asinkronus. Materi yang dibahas dalam pembelajaran kolaboratif partisipatif adalah materi yang relevan dengan konteks masa kini. Adapun ruang lingkup untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif adalah (1) Dosen (2) Mahasiswa (3) Praktisi DUDI.



## BAB 2

# Model Pembelajaran Berbasis Teknologi



## Bab 2. Model Pembelajaran berbasis Teknologi

### 2.1. Model dan Metode Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan sering dijumpai dua istilah yang sering dianggap memiliki arti yang sama yaitu model dan metode pembelajaran, padahal kedua istilah ini memiliki makna yang berbeda. Merujuk pada landasan operasional Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengisyaratkan kepada seorang pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi, memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreatifitas peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologisnya. Sehingga dengan demikian jelas bahwa penguasaan terhadap metode dan model pembelajaran menjadi bagian yang penting bagi pendidik dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, model pembelajaran yang dimaksud merupakan aktivitas dan kreativitas, menginspirasi, menyenangkan dan berprakarsa, berpusat pada peserta didik, otentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, antara lain; (1) Model Penyingkapan (*Discovery learning*), (2) Model Penemuan (*Inquiry learning*), (3) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), (4) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran lain yang telah lama dikenal dan digunakan oleh para pendidik seperti Jigsaw, TPS (*Think Pair Share*), GI (*Group Investigation*), NHT (*Number Head Together*), *Picture and Pigtur*, TSTS (*Two Stay and Two Stray*), dan lain-lain yang bukan berbasis ceramah atau hafalan.

Terdapat empat elemen dalam model pembelajaran. Elemen pertama model pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ini merupakan sudut pandang terhadap suatu proses pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada pendidik dan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Elemen kedua, strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran berarti kegiatan apa yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran itu dapat terwujud dengan efektif dan efisien. Contoh strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran induktif dan deduktif. Elemen ketiga, metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana menjadi bentuk kegiatan nyata dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa macam metode pembelajaran antara lain metode diskusi, metode eksperimen, metode demonstrasi, dan metode simulasi. Dalam penerapannya pendidik dapat menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan kepada para peserta didik. Elemen keempat, teknik dan taktik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan penjabaran dari implementasi metode pembelajaran secara spesifik. Sedangkan taktik adalah gaya dalam melaksanakan teknik yang sifatnya individual. Satu kesatuan keempat elemen diatas yang disebut sebagai model pembelajaran.

Setiap pendidik tentu memiliki model pembelajarannya masing-masing. Sehingga dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, pendidik memerlukan metode pembelajaran.

Selama pandemi Covid-19, proses pembelajaran mengalami penyesuaian. Tuntutan pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya dirumah (*Work From Home*) menghasilkan kreativitas pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan singkatan pembelajaran dalam jaringan, artinya pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam mendeliver materi belajar. Pada tahap ini pembelajaran berbasis teknologi menjadi bagian yang penting untuk diimplementasikan dengan baik. Pendidik diharuskan meningkatkan literasi digitalnya sehingga proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Beberapa model dan metode pembelajaran selama pandemi juga mengalami inovasi sehingga hadir beberapa model dan metode baru yang menyesuaikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Model pembelajaran tersebut antara lain: Blended learning, Hybrid learning, Flipped learning serta Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif. Keempat model tersebut tentunya hadir dengan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya.

### 2.1.1. Blended Learning

*Blended Learning* atau disebut juga dengan pembelajaran bauran merupakan proses pembelajaran yang mengombinasikan metode pembelajaran sinkron dan asinkron. Metode pembelajaran sinkron merupakan pertemuan tatap muka baik secara daring atau luring antara pendidik dan peserta didik untuk mendiskusikan, berlatih, hingga mensintesa materi. Selama pandemi pembelajaran sinkron dilakukan secara daring dengan memanfaatkan jaringan internet dan aplikasi streaming seperti: Zoom, Gmeet, MS Teams, Cisco Webex, Jitsi Meet, dan BigBlueButton.



Gambar Aplikasi Streaming untuk tatap muka daring

Sedangkan untuk metode asinkronnya dapat berupa sumber daya materi dan kegiatan pembelajaran. Metode asinkron ini dapat terlaksana baik dengan pengelolaan berbasis pada *Learning Management System* (LMS). Sumber daya materi dan kegiatan disematkan di LMS. Sumber daya materi atau disebut juga *Learning Object Material* (LOM) terdiri atas lima kategori LOM yang bisa digunakan dalam konstruksi Mata Kuliah di LMS yaitu :

- Konten materi (Label, URL / Book / File)
- Evaluasi materi (Assignment, Quiz)
- Interaktif materi (Forum / H5P)
- Infografis yang merupakan ringkasan / kesimpulan topik materi
- Video Pembelajaran hasil karya sendiri

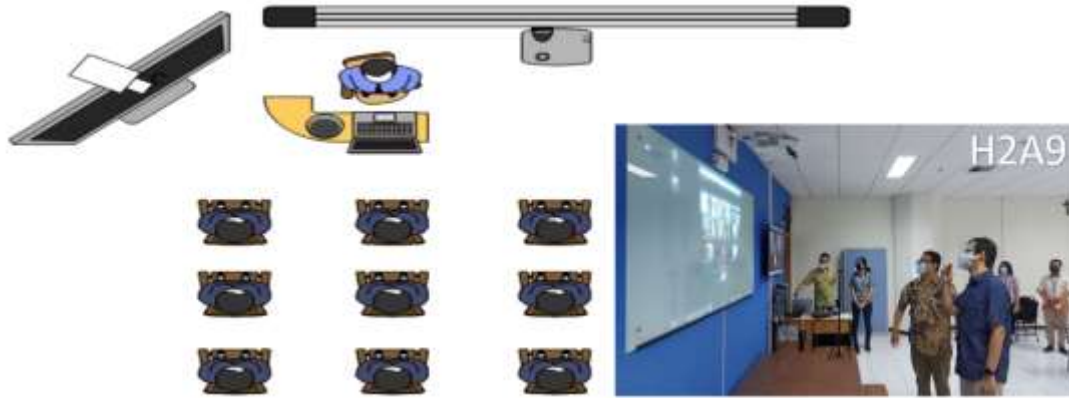


Gambar LOM LMS untuk metode asinkron dan sinkron

### 2.1.2. Hybrid Learning

Hybrid Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode sinkron yang mengkombinasikan pembelajaran luring dan daring diwaktu yang bersamaan. Melalui pembelajaran model ini akan ada peserta didik yang hadir dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran secara langsung dengan pendidik dan peserta yang tidak bisa hadir tetap dapat menggunakan aplikasi streamming untuk mengikuti pembelajaran dari jarak jauh.





Gambar Konsep dan Implementasi kelas Hybrid Learning

Dari pengertian yang telah diuraikan terlihat Blended dan Hybrid learning sepertinya memiliki kesamaan karena dapat menggunakan metode sinkron, namun demikian sebenarnya kedua model tersebut memiliki perbedaan yaitu Hybrid Learning menggabungkan cara penyampaian materi (daring dan luring) sementara Blended Learning menggabungkan dua metode pembelajaran, antara belajar bersama dan belajar mandiri.

		Metode Penyampaian		
		<i>On-site</i>	<i>Online</i>	Gabungan
Waktu Pembelajaran	<i>Asynchronous</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca buku/modul</li> <li>- Melengkapi lembar kerja</li> <li>- Menyiapkan presentasi</li> <li>- Menerapkan pembelajaran ke tempat kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menonton video pembelajaran</li> <li>- Membuka situs web yang ditentukan</li> <li>- Mengumpulkan info/data</li> <li>- Mengisi <i>online self assessment</i></li> </ul>	<i>Blended Learning</i>
	<i>Synchronous</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan di ruang kelas (difasilitasi <i>trainer</i>)</li> <li>- Praktek kerja (menggunakan alat/<i>software</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan Daring (dipimpin <i>trainer</i>)</li> <li>- Diskusi kelompok daring</li> </ul>	
Gabungan		<b>Hybrid Learning</b>		

Gambar Komparasi Blended Learning dengan Hybrid Learning

Seandainya muncul pertanyaan mana yang lebih baik antara Blended Learning dan Hybrid Learning, tentunya sangat bergantung pada kondisi peserta didik dan sasaran yang ingin dicapai. Jika peserta tersebar di berbagai lokasi, Hybrid Learning bisa menjadi solusi untuk membangun kesamaan persepsi pemahan materi antara yang datang di sekolah dan yang hadir dari luar kelas.



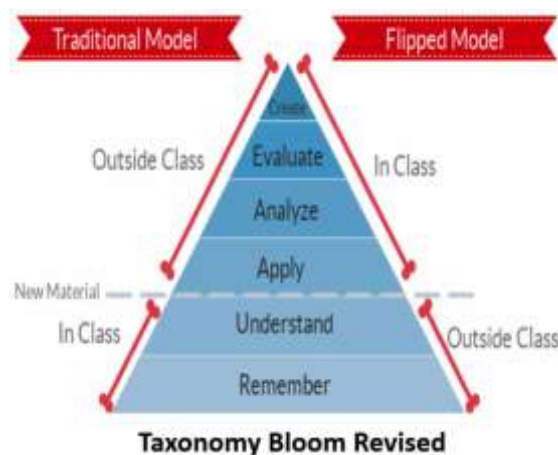
### 2.1.3. Flipped Learning

Pembalikan bentuk pengajaran tradisional dimana peserta didik mendapatkan materi baru diluar kelas (dari video, membaca/me-resume hingga mensitesa) dan kemudian dikelas digunakan untuk diskusi memecahkan suatu persoalan, dengan berkolaborasi & asimilasi pengetahuan dalam bentuk diskusi kelompok untuk merefleksi dan mengambil kesimpulan (Vanderbilt University).



Gambar Komparasi implementasi kelas tradisional dengan Flipped Class

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa peserta didik belajar materi sebelumnya sebelum mereka datang ke kelas, dan kemudian menggunakan waktu di kelas untuk melakukan aktivitas yang lebih interaktif seperti diskusi, konsultasi, dan aplikasi dari materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam pembelajaran terbalik, pendidik akan memberikan peserta didik akses ke bahan-bahan pembelajaran seperti video, teks, atau presentasi sebelumnya, dan peserta didik akan belajar secara mandiri di luar kelas. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi pada kecepatan diri sendiri dan menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi saat belajar. Selain itu, ketika peserta didik datang ke kelas, mereka dapat berinteraksi dengan pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan bantuan lebih banyak terkait diskusi yang lebih dalam materi yang dipelajari. Dengan demikian, flipped learning dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan memperbaiki pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari.



Gambar peran serta Taxonomy dalam Bloom Revised pada model pembelajaran Flipped





### 2.1.4. Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif

Merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam pembelajaran kolaboratif, peserta didik saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan dalam pembelajaran partisipatif, peserta didik aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif biasanya melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, atau presentasi kelompok. Peserta didik dapat belajar dari pengalaman satu sama lain, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Selain itu, pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, pendidik berperan sebagai fasilitator dan memberikan panduan serta dukungan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain hal tersebut peran dari pihak lain dalam hal ini DUDI, Praktisi, PT Mitra) dalam hal penyesuaian kurikulum hingga konstruksi LOM Mata Kuliah. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu peserta didik untuk memahami materi secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama antara peserta didik. Dalam model pembelajaran ini dapat menggunakan dua metode yaitu berbasis studi kasus atau (*case method*) atau proyek yang dikerjakan bersama tim (*team based project*) dimana kedua metode tersebut menitik beratkan pada diskusi aktif. Model pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif termasuk salah satu yang harus ditingkatkan karena masuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU7 dengan golden standart capaiannya minimal 35% dari Mata Kuliah prodinya.

**7 IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi**

XX Target

Formulasi: Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project based learning (4) sebagai sebagian dari bobot evaluasi (8) / Total jumlah mata kuliah = 100

Kriteria dan ketentuan

- PTN Akademik 35%
- PTN Vokasi 50%
- PTN Semi Budaya 70%

A Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas

Harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah:

- Pemecahan kasus (case method):**
  - Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
  - Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
  - Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
- Team-based project:**
  - Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
  - Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi
  - Setiap kelompok mempersiapkan presentasinya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
  - Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

B Kriteria evaluasi

- 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) atau presentasi akhir project-based learning

**Nilai KAT dengan bobot 50%, bersumber dari Case Method/Project Based Learning**

Sumber: Paparan Indikator Kinerja Utama PTN, Kemdikbud, Juli 2020

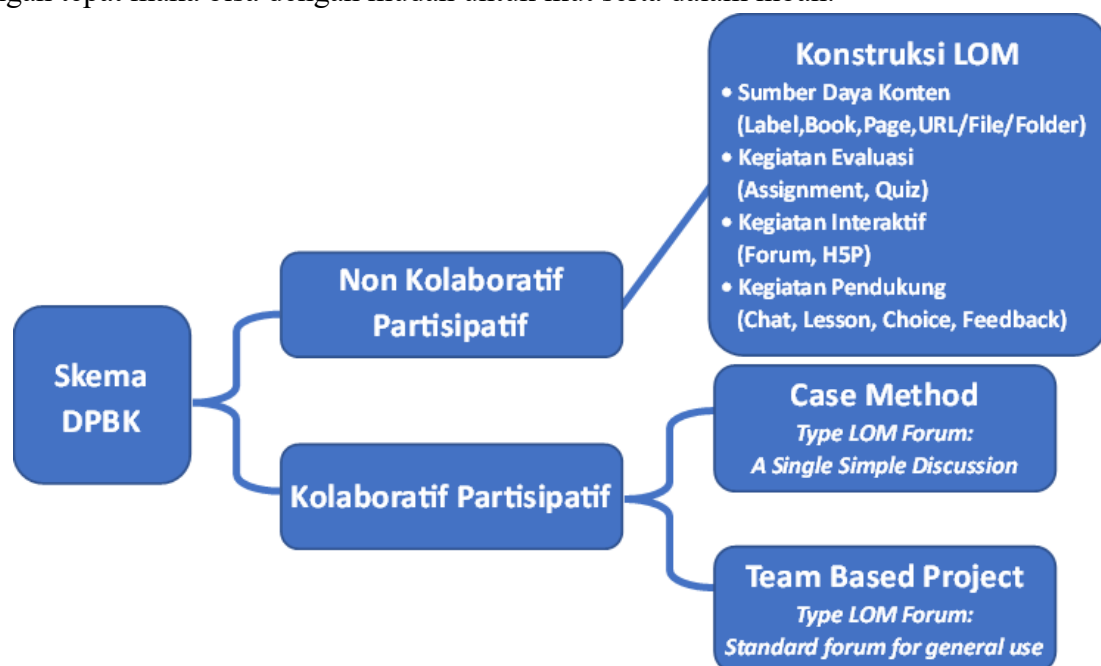
Gambar Indikator Kinerja Utama 7 untuk pembelajaran kolaboratif dan partisipatif

## 2.2. Skema Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi (DPBK)

Melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 005/SK/MNJ/UKM/XII/2022 tentang Pedoman Penerapan Ekuivalen Jam Mengajar Dosen di Universitas Kristen Maranatha tahun 2022 disampaikan bahwa dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi setara dengan **46 EJM** meliputi dua bagian penting yaitu: kurikulum yang mengacu pada capaian pembelajaran dan modul pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dalam desain kurikulum yang harus dibuat adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), dan Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) Sedangkan untuk modul PJJ perlu didesain Learning Object Material (LOM) di Maranatha Online Learning (Morning). LOM yang dapat digunakan dalam konstruksi mata kuliah terdiri atas:

- Sumber Daya Konten (Label, Book, Page, URL / File / Folder)
- Kegiatan Evaluasi (Assignment, Quiz)
- Kegiatan Interaktif (Forum, H5P)
- Kegiatan Pendukung (Chat, Lesson, Choice, Feedback)

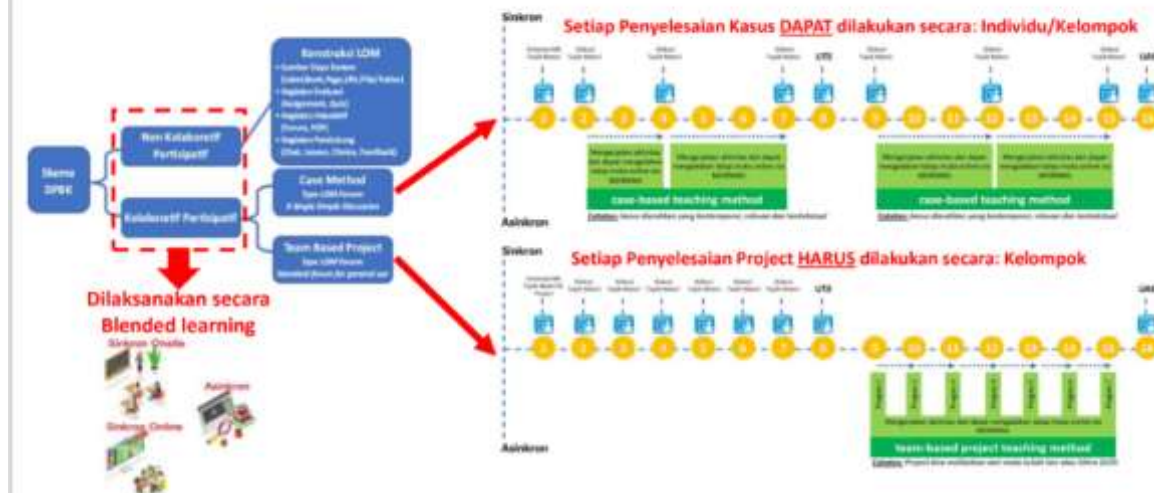
DPBK harus merujuk pada model pembelajaran yang terkini dan diadopsi oleh Universitas Kristen Maranatha. DPBK direalisasikan dalam 2 (dua) skema yaitu Non Kolaboratif Partisipatif dan Kolaboratif Partisipatif. Tentunya skema Kolaboratif Partisipatif merupakan upaya mendukung ketercapaian IKU 7 dengan mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif. Kedua skema tersebut berlaku mulai Semester Genap 2022/2023. Masing-masing skema dapat ikut mendukung hibah skala nasional yaitu hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital (P3D) untuk skema Non Kolaboratif dan Partisipatif, serta hibah Praktisi Mengajar dan hibah Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK). Sehingga dengan mengkonstruksi LOM Mata Kuliah dengan benar dan melalui skema yang dipilih dengan tepat maka bisa dengan mudah untuk ikut serta dalam hibah.



Gambar Skema Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi (DPBK)



## IKU 7 direalisasikan dalam bentuk DPBK di Morning



Gambar realisasi Indikator Kinerja Utama 7 dalam bentuk DPBK di Morning

Desain pembelajaran berbasis kompetensi memungkinkan Dosen dan Mahasiswa untuk menempatkan fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan diperlukan dengan pembelajaran kolaboratif partisipatif. Dengan pendekatan ini, LMS Morning menjadi platform pembelajaran, tetapi juga tempat di mana kolaborasi antar peserta dan partisipasi aktif menjadi kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam realisasi Indikator Kinerja Utama 7 ini, dapat mengeksplorasi cara-cara untuk memanfaatkan fitur-fitur LMS Morning secara maksimal, seperti forum diskusi, proyek kolaboratif, dan sesi tanya jawab interaktif, untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar user/participants aktif. Cara untuk meningkatkan keterlibatan dosen mahasiswa dan Dudi dalam diskusi online, merancang aktivitas yang mendorong kolaborasi antar sesama, dan memanfaatkan alat-alat kolaborasi yang tersedia di platform pembelajaran (LMS) Morning dapat dilakukan seperti pada gambar diatas yaitu dengan pemanfaatan Learning Object Material (LOM) Forum.

### 2.2.1. Skema Non Kolaboratif Partisipatif

Skema ini berorientasi pada Mata Kuliah Baru, Mata Kuliah Umum, dan Mata Kuliah Inovatif serta yang termasuk dalam kategori ini adalah Mata Kuliah kelas Teori/Praktikum/Responsi. Skema ini akan lebih sesuai untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran pada mata kuliah yang belum memiliki konstruksi LOM secara optimal. Kuantitas/variasi dalam konstruksi LOM Mata Kuliah menjadi hal yang diperhatikan dalam skema ini. Berikut adalah template konstruksi Mata Kuliah dengan Skema Non Kolaboratif Partisipatif, sebagai berikut:

#### A. Topik General (Topik 0) è 20 EJM, berisi identitas mata kuliah

- Identitas Mata Kuliah
  - Nama Mata Kuliah
  - Dosen Pengampu



- Deskripsi Mata Kuliah
  - Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
  - Pustaka
  - Dokumen Kurikulum berbasis *Flipped Learning*: RPS, RPP, RTM + LKM + LPHB
  - Video Review RPS
- B. **Topik Evaluasi (UTS/UAS) è 2 EJM**, berisi UTS atau UAS dengan LOM QUIZ atau Assignment (bernilai). Jika diadakan luring (onsite) silahkan upload soal di Morning. Sedangkan jika mata kuliah kategori Praktikum/Responsi dapat di substitusi 2 LOM Quiz yang dikonstruksi kedalam Topik Inti Materi.
- C. **Topik Inti Materi (selain UTS/UAS) è 24 EJM**, berisi 14 topik pertemuan perkuliahan lengkap dengan Sub CPMK dengan LOM yang bisa digunakan dalam konstruksi adalah :
- LOM Assignment, max 6 Topik
  - LOM Label (penjelasan ringkasan materi 14 Topik)
  - LOM URL/Book/File, max 6 Topik
  - Kelas Teori LOM Quiz (bernilai) max 2 Topik
  - Kelas Praktikum/Responsi LOM Quiz (bernilai) max 4 Topik
  - LOM Forum/H5P (rating/bernilai), max 4 Topik
  - Infografis (ringkasan/kesimpulan dari materi) max 2 Topik
  - Video Pembelajaran dari materi dan di Produksi Sendiri/LPKA (bukan diambil dari Youtube, dll) max 2 Topik

### 2.2.2 Skema Kolaboratif Partisipatif

Skema ini berorientasi pada Mata Kuliah Keahlian, Mata Kuliah Pilihan, dan Mata Kuliah yang dapat melakukan Kolaborasi Partisipatif serta yang termasuk dalam kategori ini adalah Mata Kuliah kelas Teori. Skema ini akan lebih sesuai untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran pada mata kuliah yang sudah memiliki konstruksi LOM optimal dan ingin meningkatkan kualitas serta pengalaman pembelajaran. Terdapat dua metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan yaitu **Case Method (CM)** dan **Team Based Project (TBP)**.

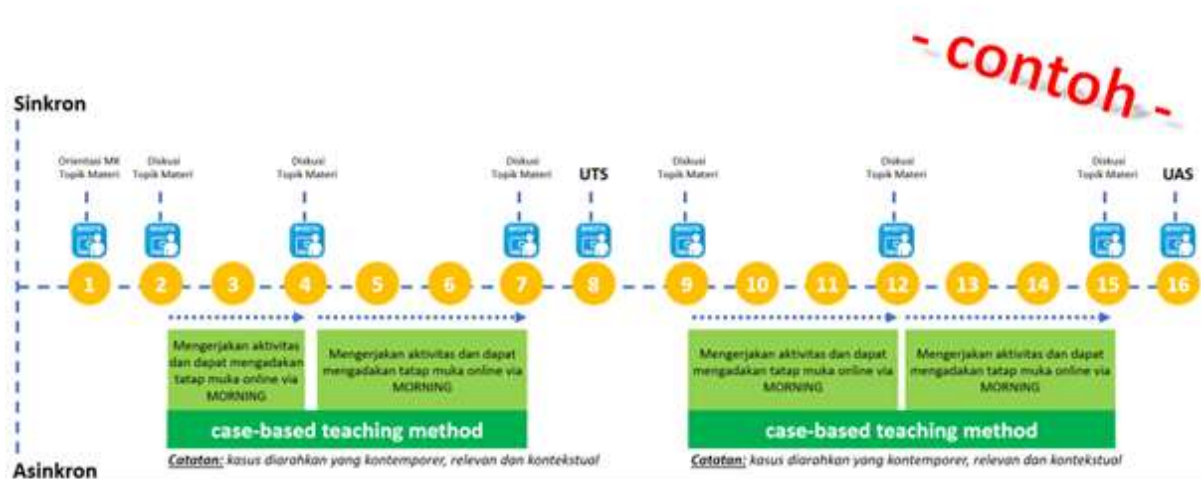
CM dan TBP dapat diimplementasi dalam model pembelajaran Blended. Melibatkan diskusi/interaksi/partisipasi, baik menggunakan studi kasus atau project yang bersumber dari jurnal, penelitian, pengabdian masyarakat, dan praktisi DUDI. LOM yang digunakan untuk mewujudkan diskusi/interaksi/partisipasi adalah LOM Forum. Dosen bersama pihak DUDI bisa berkolaborasi memberikan studi kasus atau project sehingga (kelompok) mahasiswa bisa menanggapi/partisipatif dalam bentuk diskusi/interaksi/partisipasi baik antara dosen/pihak DUDI dengan mahasiswa atau antara mahasiswa dengan mahasiswa. Partisipasi dari mahasiswa dapat di apresiasi dalam bentuk pemberian rating/nilai oleh dosen/pihak DUDI.



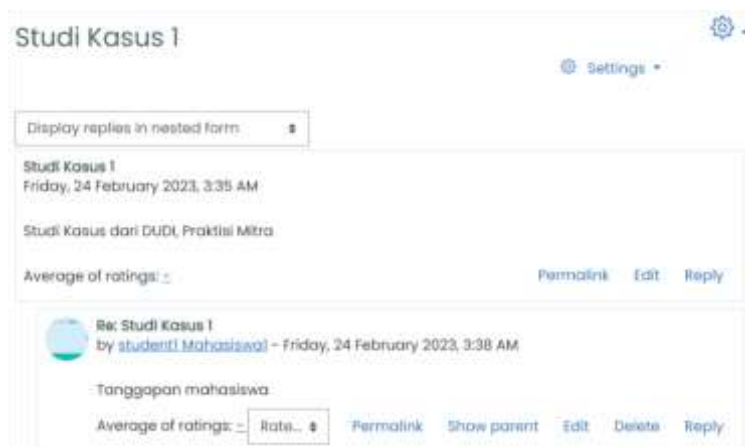
### 2.2.2.1 Skema Kolaboratif Partisipatif dengan Case Method

CM dapat menyertakan kasus maksimal 4 (empat) dalam satu semesternya. Dimana komposisi idealnya 2 kasus sebelum UTS dan 2 kasus selanjutnya setelah UTS. Khusus semester genap 2022/2023 cukup 1 kasus saja. Setiap kasus harus disertai informasi sumber kasusnya. 1 kasus tersebut yang didiskusikan bersama-sama. Realisasi LOM Forumnya adalah dengan menggunakan type **A Single Simple Discussion**, sehingga 1 LOM Forum yang digunakan tersebut hanya berisi 1 topik kasus diskusi.

## Model Pembelajaran Blended Kolaboratif – CM



Gambar Desain Pembelajaran Case Method



Gambar Realisasi LOM Forum type **A Single Simple Discussion** untuk Case Method

Berikut adalah template konstruksi Mata Kuliah dengan Skema Kolaboratif Partisipatif dengan Case Method, sebagai berikut:

#### A. **Topik General (Topik 0)** è 8 EJM, berisi identitas mata kuliah

- Identitas Mata Kuliah
  - Nama Mata Kuliah
  - Dosen Pengampu



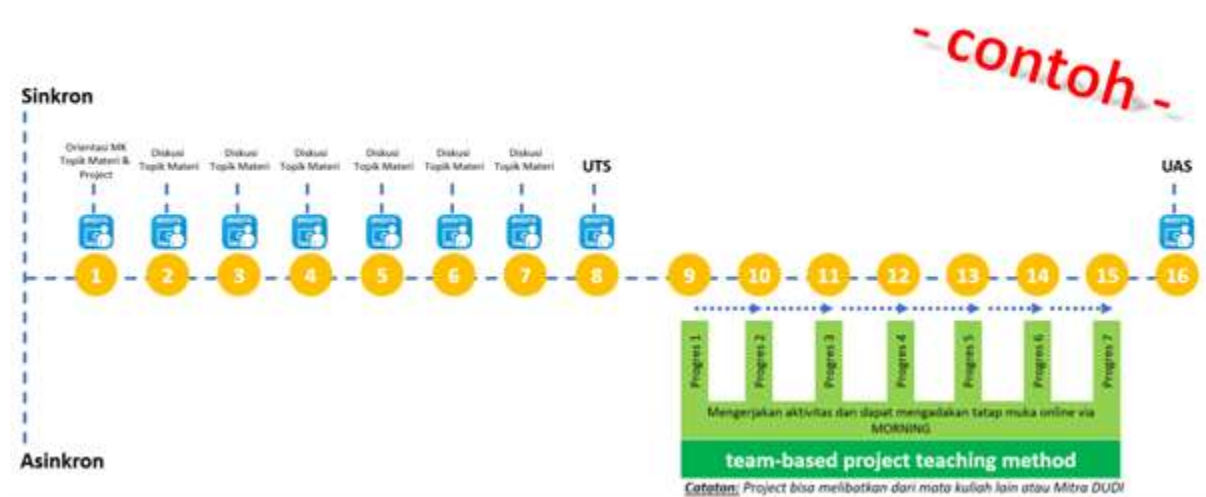
- Deskripsi Mata Kuliah
  - Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
  - Pustaka
  - Dokumen Kurikulum berbasis *Flipped Learning*: RPS, RPP, RTM + LKM + LPHB
  - Video Review RPS
- B. **Topik Evaluasi (UTS/UAS) è 2 EJM**, berisi UTS atau UAS dengan LOM QUIZ atau Assignment (bernilai). Jika diadakan luring (onsite) silahkan upload soal di Morning.
- C. **Topik Inti Materi (selain UTS/UAS) è 36 EJM**, berisi maksimal 4 kasus yang bisa diselenggarakan dalam satu semester, dimana setiap kasus diwujudkan dalam bentuk LOM Forum bertipe **A Single Simple Discussion**. Adapun ketentuan setiap kasus yang didiskusikan adalah sebagai berikut:
- Ada penilaian/rating oleh dosen/DUDI/Praktisi
  - Interaksi/reply dosen/DUDI/praktisi
  - Interaksi/reply mahasiswa ke-mahasiswa lain

Keaktifan interaksi diskusi yang berkualitas akan menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan CM. Khusus semester genap 2022/2023 min ada 1 kasus saja.

### 2.2.2.2 Skema Kolaboratif Partisipatif dengan Team Based Project

TBP harus dilakukan secara berkelompok dengan masa penyelesaian project selama setengah semester. Project dikerjakan setelah UTS selama 7 pertemuan direalisasikan melalui LOM Forum dengan menggunakan type **Standard forum for general use**. Sehingga masing-masing kelompok akan memiliki 1 Forum diskusi yang akan berisi 7 Topik, dimana masing-masing topik adalah progress kemajuan dari projectnya tiap minggunya. Dibagian akhir Topik diskusi ke-7 harus menyertakan hasil projectnya. Untuk memisahkan kelompok menjadi mandiri dapat digunakan fitur *restricted access*.

## Model Pembelajaran Blended Kolaboratif – TBP












Gambar Desain Pembelajaran Team Based Project



## Project Kelompok A

Project yang diberikan oleh DUDI, Praktisi, Mitra

Add a new discussion topic

Discussion	Started by	Last post ↓	Replies	Subscribe
☆ <a href="#">Develop Project</a>	 24 Feb 2023	 <a href="#">24 Feb 2023</a>	0	<input checked="" type="checkbox"/> 
☆ <a href="#">Desain Project</a>	 24 Feb 2023	 <a href="#">24 Feb 2023</a>	0	<input checked="" type="checkbox"/> 
☆ <a href="#">Analisa Project</a>	 24 Feb 2023	 <a href="#">24 Feb 2023</a>	0	<input checked="" type="checkbox"/> 

Gambar Realisasi LOM Forum type **Standard forum for general use**

Berikut adalah template konstruksi Mata Kuliah dengan Skema Kolaboratif Partisipatif dengan Team Based Project, sebagai berikut:

- A. **Topik General (Topik 0) è 8 EJM**, berisi identitas mata kuliah
  - Identitas Mata Kuliah
    - Nama Mata Kuliah
    - Dosen Pengampu
    - Deskripsi Mata Kuliah
    - Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
    - Pustaka
  - Dokumen Kurikulum berbasis *Flipped Learning*: RPS, RPP, RTM + LKM + LPHB
  - Video Review RPS
- B. **Topik Evaluasi (UTS/UAS) è 2 EJM**, berisi UTS atau UAS dengan LOM QUIZ atau Assignment (bernilai). Jika diadakan luring (onsite) silahkan upload soal di Morning.
- C. **Topik Inti Materi (selain UTS/UAS) è 36 EJM**, masing-masing kelompok memiliki 1 Project yang didiskusikan dalam LOM Forum bertipe **Standard forum for general use** yang berisi maksimal 7 topik yang bisa diselenggarakan dalam setengah semester, dimana setiap topik merupakan progress kemajuan dari projectnya tiap minggunya. Adapun ketentuan setiap topik yang didiskusikan adalah sebagai berikut:
  - Ada penilaian/rating oleh dosen/DUDI/Praktisi
  - Interaksi/reply dosen/DUDI/praktisi
  - Interaksi/reply mahasiswa ke-mahasiswa lain

Pada bagian akhir Topik diskusi ke-7 harus menyertakan hasil projectnya. Keaktifan interaksi diskusi yang berkualitas dan ketuntasan project dari kelompok yang terbentuk akan menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan TBP.



BAB 3

Konstruksi

Learning Object Material (LOM)

Morning

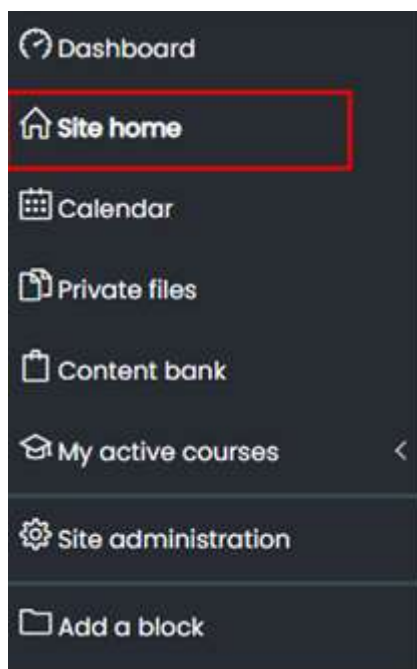
## Bab 3 . Konstruksi Learning Object Material (LOM) Morning

LOM terdiri dari 2 kategori yaitu sebagai resource dan activity. Activity dibagi 2 yaitu Evaluasi dan Interaktif.

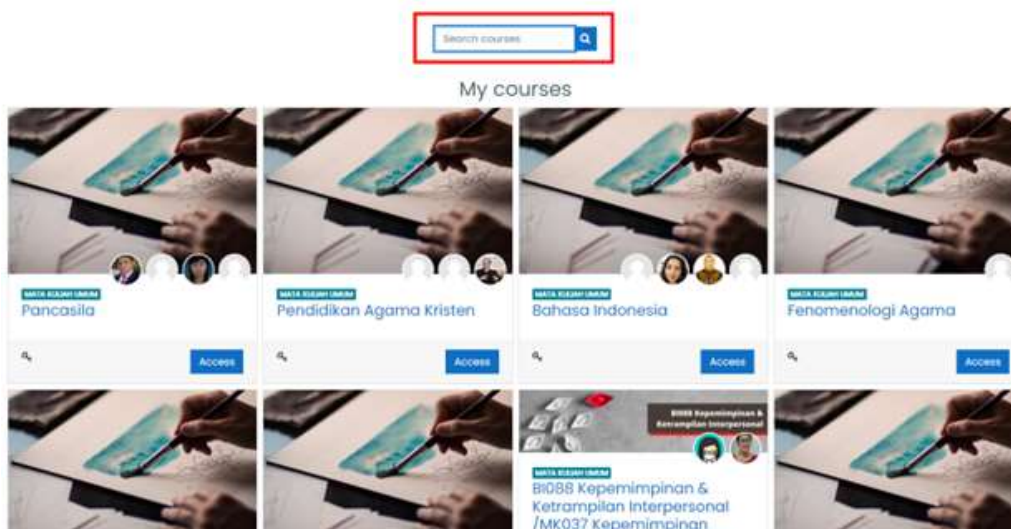
### 3.1. Konten Materi

#### 3.1.1. LOM Label

1. Masuk ke website morning kemudian pilih menu “Site Home”

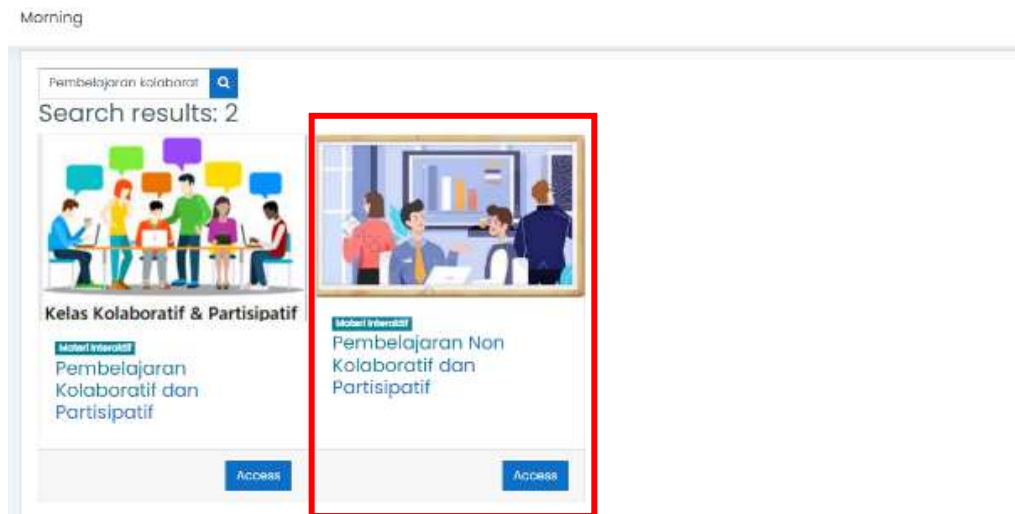


2. Jika sudah masuk “site home” bisa di scroll ke bawah hingga muncul tampilan seperti ini. Kemudian bisa mengisi “search courses” Mata Kuliah yang dicari.





3. Silahkan pilih mata kuliah yang dicari



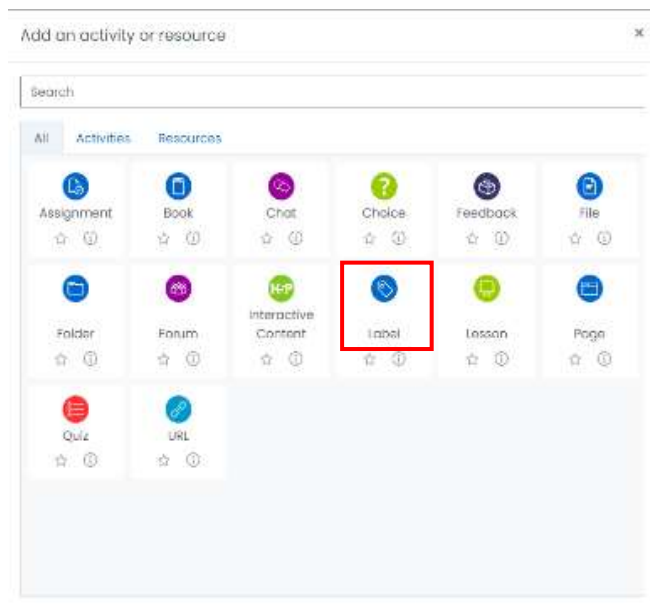
4. Jika sudah memilih mata kuliah yang dicari, akan muncul tampilan dibawah ini. Untuk menambahkan LOM “Label” dapat memilih tab “Turn editing off”. Jika sudah turn editing off, maka sudah bisa edit mata kuliah tersebut.



5. Setelah masuk bisa langsung menuju Topik 0 (general) atau Topik 1 scroll ke bawah hingga menemukan “Add an activity or resource”

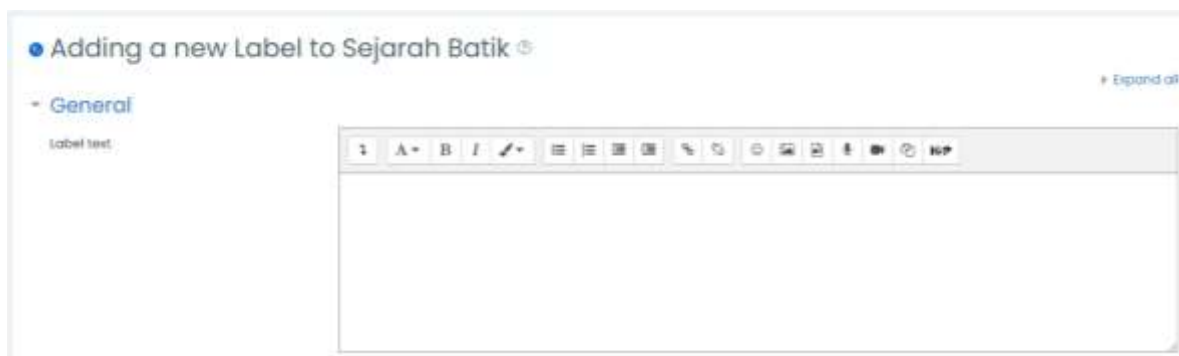


6. Kemudian pilih LOM “Label”



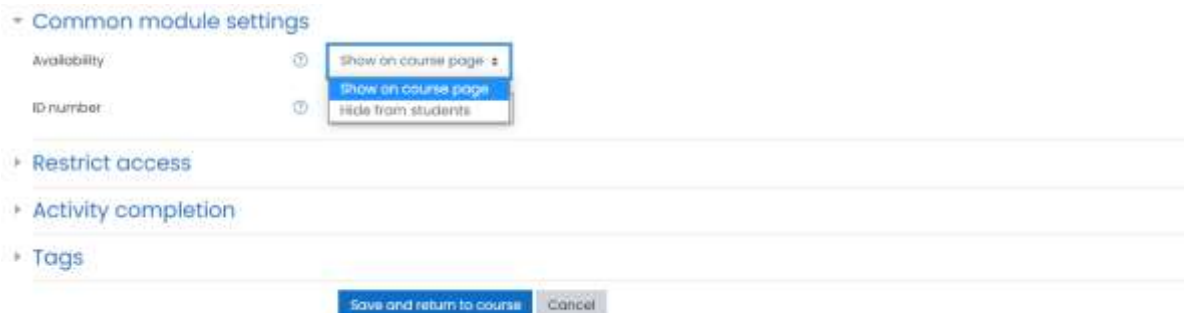
7. Dilanjutkan dengan mengisi section “general” dibawah ini :

- Label Text : diisi dengan penjelasan topik yang dibahas seperti Sub-CPMK, pendahuluan dari materi, suatu materi, Video atau rekaman suara.



8. Kemudian dilanjutkan mengisi section “Common Module Settings”

- Availability : diisi dengan show on course page à agar assignment yang sudah dibuat bisa muncul di morning
- ID Number : dikosongkan saja

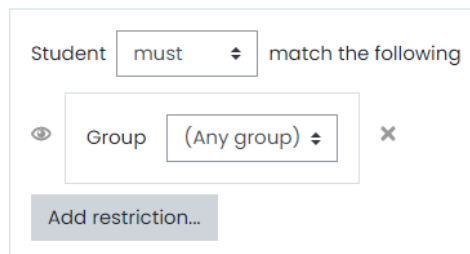




9. Dilanjutkan dengan mengisi Restrict Access merupakan pembatasan akses atau LOM yang memiliki kriteria untuk mengakses Kuis atau materi lainnya.

### ▼ Restrict access

Access restrictions



Student  match the following

x

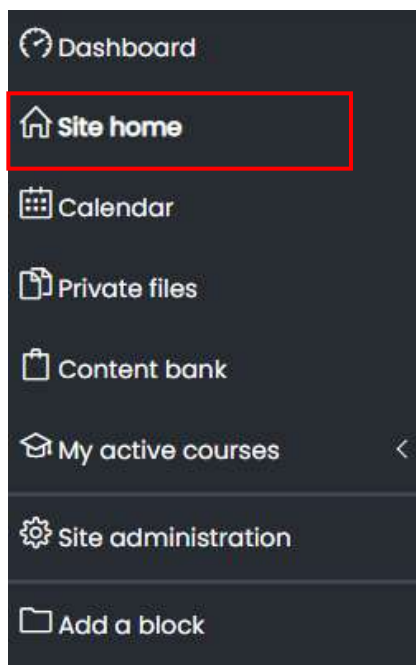
Add restriction...

10. Jika sudah, dapat di save and return to course

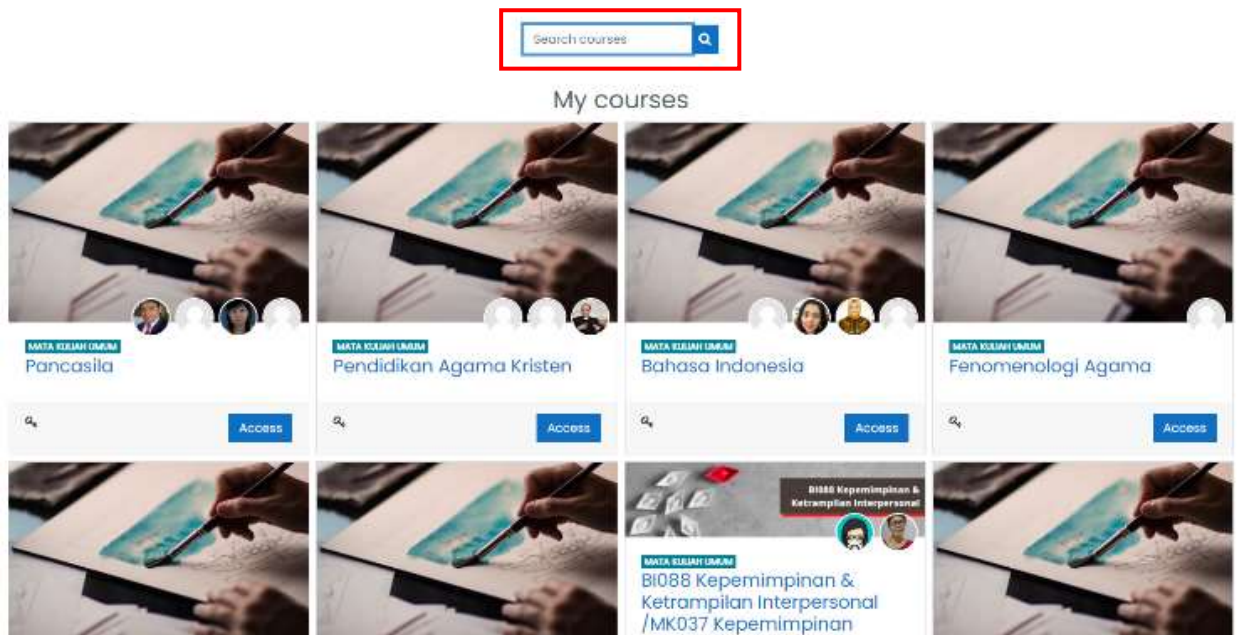
Save and return to course

### 3.1.2. LOM URL

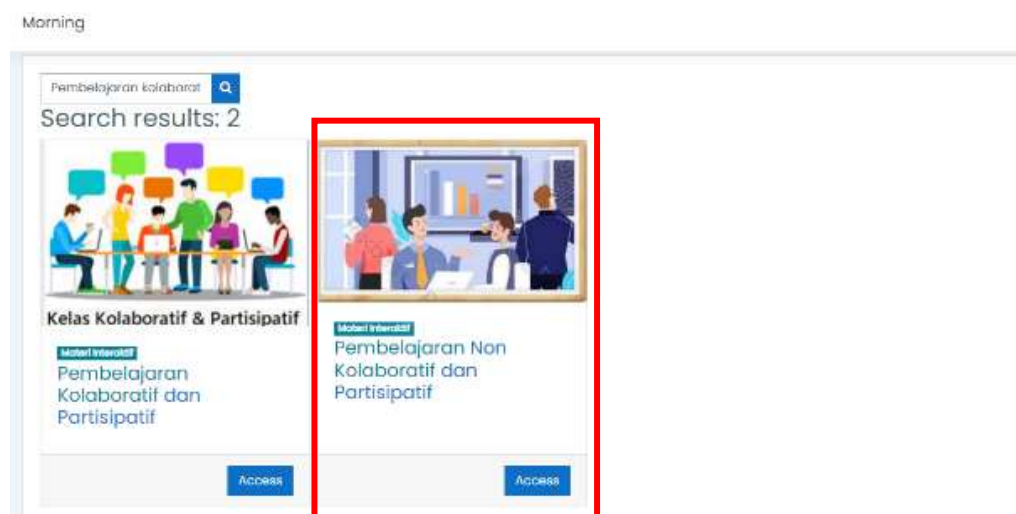
1. Masuk ke website morning kemudian pilih menu “Site Home”



2. Jika sudah masuk “site home” bisa di scroll ke bawah hingga muncul tampilan seperti ini. Kemudian bisa mengisi “search courses” Mata Kuliah yang dicari.



3. Silahkan pilih mata kuliah yang dicari



4. Jika sudah memilih mata kuliah yang dicari, akan muncul tampilan dibawah ini. Untuk menambahkan LOM “URL” dapat memilih tab “Turn editing off”. Jika sudah turn editing off, maka sudah bisa edit mata kuliah tersebut.

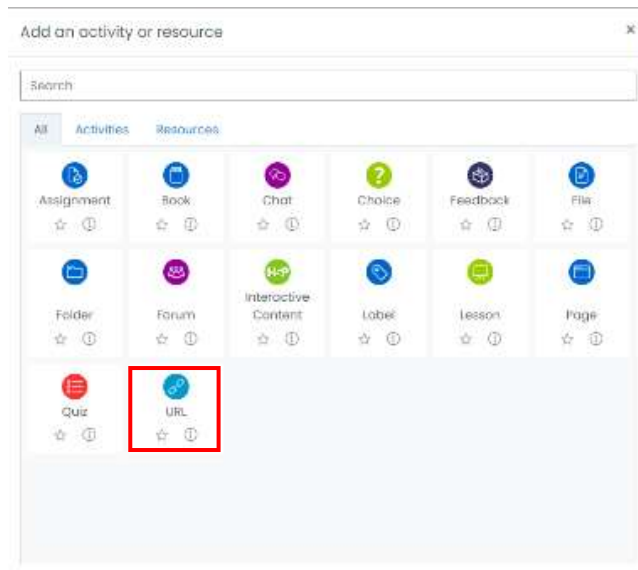
The screenshot shows the course page for "Pembelajaran Non Kolaboratif dan Partisipatif". At the top right, there is a gear icon and a blue button labeled "Turn editing off" which is highlighted with a red rectangle. Below the navigation tabs (Dashboard, Courses, Materi Interaktif, MK NKP), the "General" tab is selected. The content area displays course details: Kode & Nama Mata Kuliah: K002 Pengetahuan Dasar Membuat; Dosen Pengampu: XXX; Deskripsi Mata Kuliah: Membahas pengetahuan dasar mengenai membuat yang wajib diketahui pemula; and Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) with four numbered points. A "Pustaka:" section contains one URL.

5. Setelah masuk bisa langsung menuju Topik 0 (general) atau Topik 1 scroll ke bawah hingga menemukan “Add an activity or resource”

This screenshot shows the same course page as above, but with the "Add an activity or resource" button highlighted by a red rectangle. The page content is identical, showing the "General" tab and course details. The "Pustaka:" section now lists three URLs. At the bottom right, there is an "Add an activity or resource" button with a plus icon, highlighted in red.

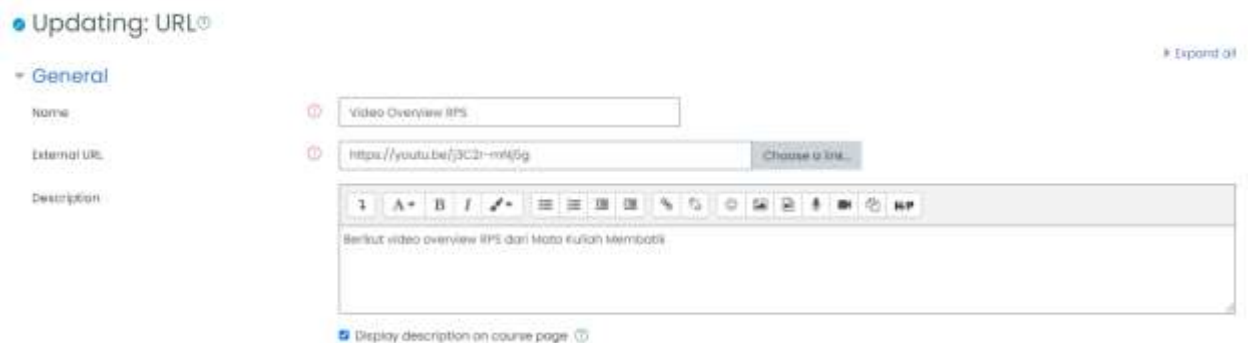


6. Kemudian pilih LOM “URL”



7. Dilanjutkan dengan mengisi section “general” dibawah ini :

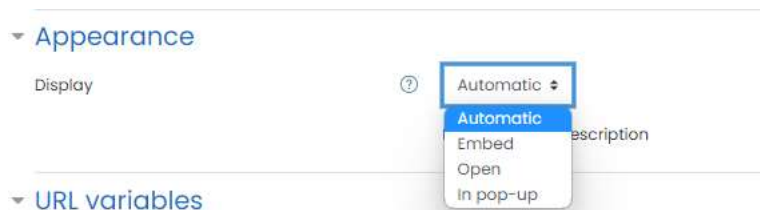
- Name : diisi dengan nama bahan ajar via URL
- External URL : isi dengan alamat URL/link yang akan dimasukkan ke morning
- Description : diisi dengan deskripsi dari bahan ajar
- Display description on course page : dapat di ceklis



8. Dilanjutkan mengisi section “appearance” :

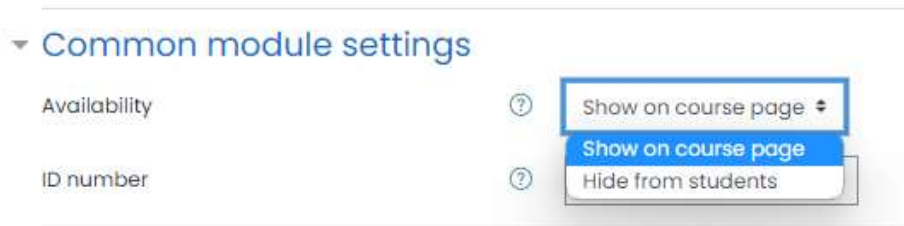
- Display :

Automatic	:	Langsung mengunduh
Embed	:	Terpasang pada halaman course
Open	:	Membuka langsung filenya, menggantikan laman morning
In pop up	:	Membuka di jendela baru (direkomendasikan)



9. Dilanjutkan dengan mengisi section “Common Module Settings”:

- Availability: jika file ingin di tampilkan dalam morning dapat memilih “show on course page”, jika file mau di hide dulu dari students dapat memilih “hide from students”

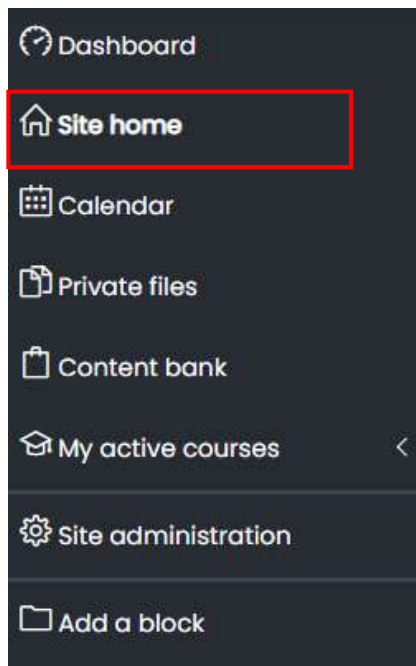


10. Jika sudah, dapat di save and return to course

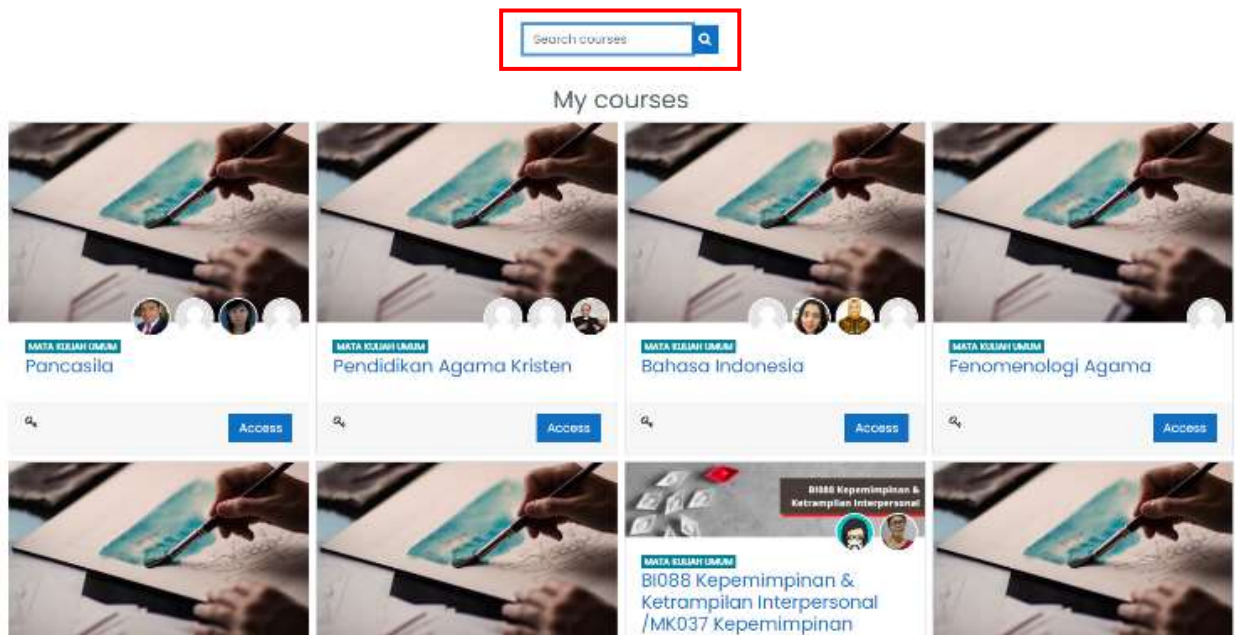
Save and return to course

### 3.1.3. LOM File

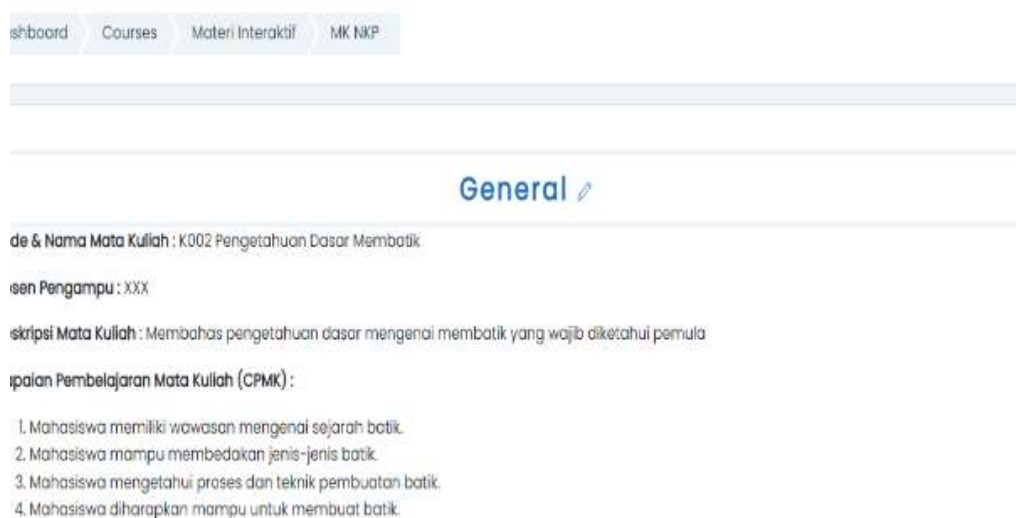
1. Masuk ke website morning kemudian pilih menu “Site Home”



2. Jika sudah masuk “site home” bisa di scroll ke bawah hingga muncul tampilan seperti ini. Kemudian bisa mengisi “search courses” Mata Kuliah yang dicari.



3. Silahkan pilih mata kuliah yang dicari





4. Jika sudah memilih mata kuliah yang dicari, akan muncul tampilan dibawah ini. Untuk menambahkan LOM “File” dapat memilih tab “Turn editing off”. Jika sudah turn editing off, maka sudah bisa edit mata kuliah tersebut.

**Pembelajaran Non Kolaboratif dan Partisipatif**

Dashboard Courses Materi Interaktif MK NKP

**Turn editing off**

**General** Edit

**Kode & Nama Mata Kuliah :** K002 Pengetahuan Dasar Membuat

**Dosen Pengampu :** XXX

**Deskripsi Mata Kuliah :** Membahas pengetahuan dasar mengenai membuat yang wajib diketahui pemula

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :**

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

**Pustaka :**

1. <https://lumparan.com/batik-urata/narratif-membatik-tanah-dan-air-sawah-sinaritua-tulungagung/>

5. Setelah masuk bisa langsung menuju Topik 0 (general) atau Topik 1 scroll ke bawah hingga menemukan “Add an activity or resource”

**General** Edit

**Kode & Nama Mata Kuliah :** K002 Pengetahuan Dasar Membuat

**Dosen Pengampu :** XXX

**Deskripsi Mata Kuliah :** Membahas pengetahuan dasar mengenai membuat yang wajib diketahui pemula

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :**

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

**Pustaka :**

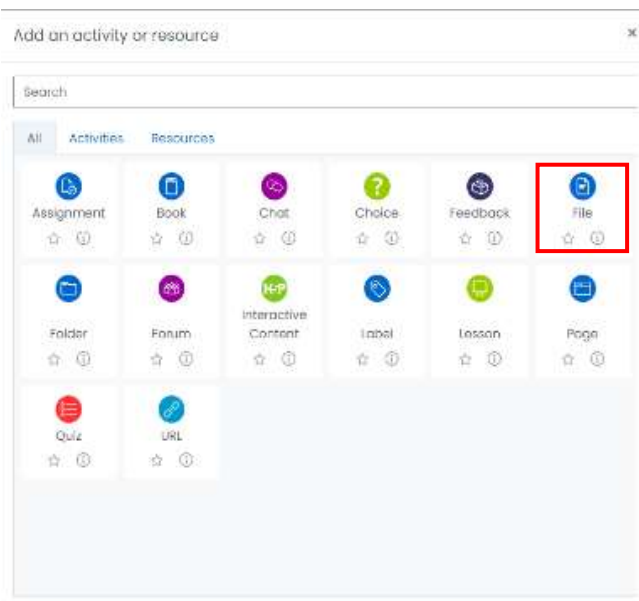
1. <https://lumparan.com/berita-update/pergetkan-membatik-lengkap-dengan-sejarah-singkatnya-1a1W026tUQ/2>
2. <https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>
3. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_batik\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_batik_di_Indonesia)

+ Announcements

**Add an activity or resource**

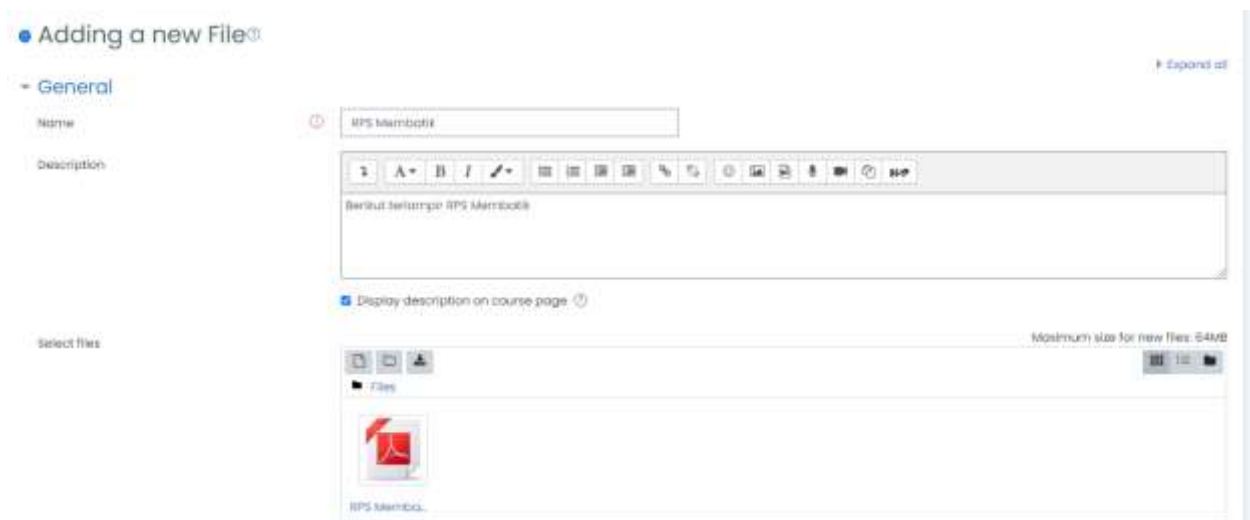


6. Kemudian pilih LOM “File”



7. Dilanjutkan dengan mengisi section “general” dibawah ini :

- Name : diisi dengan nama File
- Description : diisi dengan Keterangan file
- Display description on course page : dapat di ceklis
- Select files : drag file atau import file ke dalam morning



Jika pilih add file maka akan muncul kotak seperti berikut :

- Attachment : klik Choose File lalu pilih file yang akan di upload.
- Save as : ketikkan nama file yang sudah dipilih dengan nama lain.
- Author dan Choose License akan terisi secara otomatis jadi lewati saja.
- Jika sudah klik Upload this file maka file tersebut akan tampil pada kotak files.



## File picker

8. Dilanjutkan mengisi section “appearance” :

- Display :

Automatic	:	Langsung mengunduh
Embed	:	Terpasang pada halaman course
Force download	:	Langsung mengunduh
Open	:	Membuka langsung filenya, menggantikan laman morning
In pop up	:	Membuka di jendela baru (direkomendasikan)

### Appearance

Display

- Automatic
- Embed
- Force download
- Open
- In pop-up

Show less...

Use filters on file content

Display resource description

- Show size : jika ingin menunjukkan besaran size file dapat di ceklis, jika tidak ingin menunjukkan besaran file tidak perlu di ceklis.
- Show type : jika ingin menunjukkan tipe dari file tersebut dapat di ceklis, jika tidak ingin menunjukkan tipe file tidak perlu di ceklis
- Show upload/modified date : jika ingin menunjukkan tanggal saat file itu di upload dapat di ceklis, jika tidak ingin menunjukkan tidak perlu di ceklis
- Use filters on file content : dapat diabaikan

## ▼ Appearance

Display



In pop-up

Show size

Show type

Show upload/modified date

Show less...

Pop-up width (in pixels)

620

Pop-up height (in pixels)

450

Use filters on file content

None

9. Dilanjutkan dengan mengisi section “Common Module Settings”:

- Availability : jika file ingin di tampilkan dalam morning dapat memilih “show on course page”, jika file mau di hide dulu dari students dapat memilih “hide from students”

## ▼ Common module settings

Availability



Show on course page

ID number



Show on course page

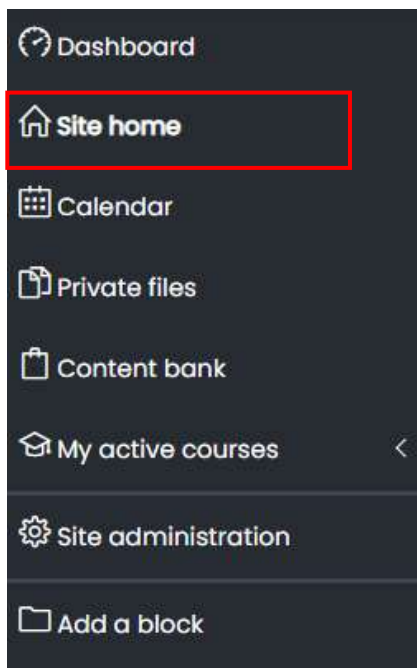
Hide from students

10. Jika sudah, dapat di save and return to course

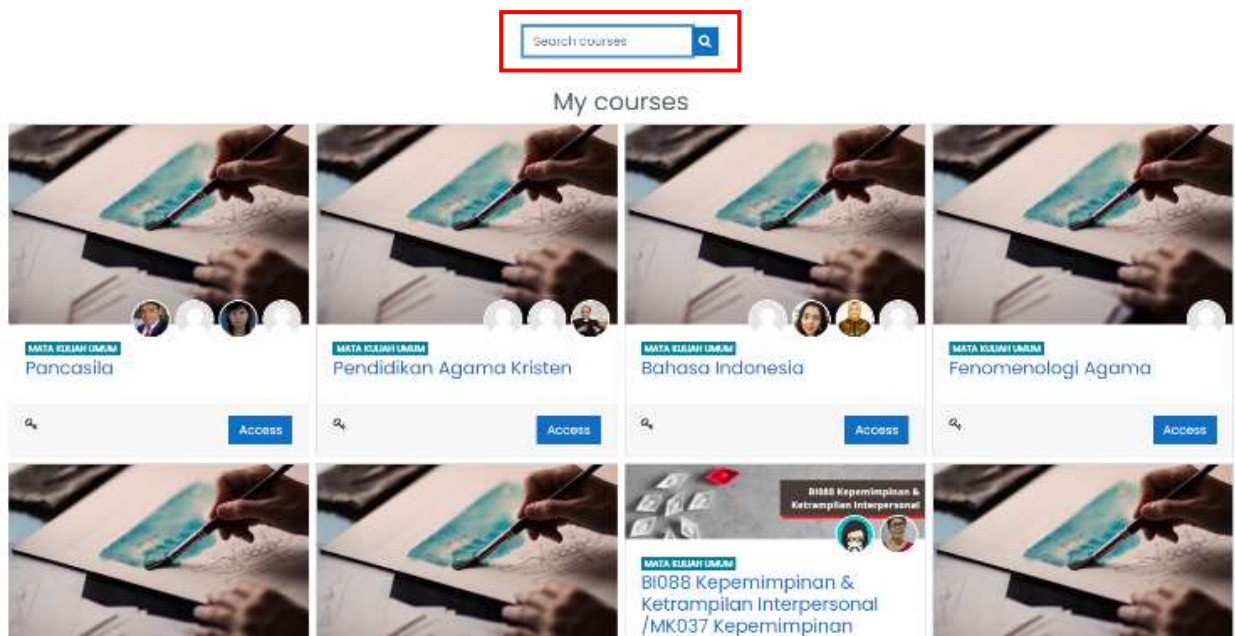
## 3.2. Evaluasi Materi

### 3.2.1. LOM Assignment

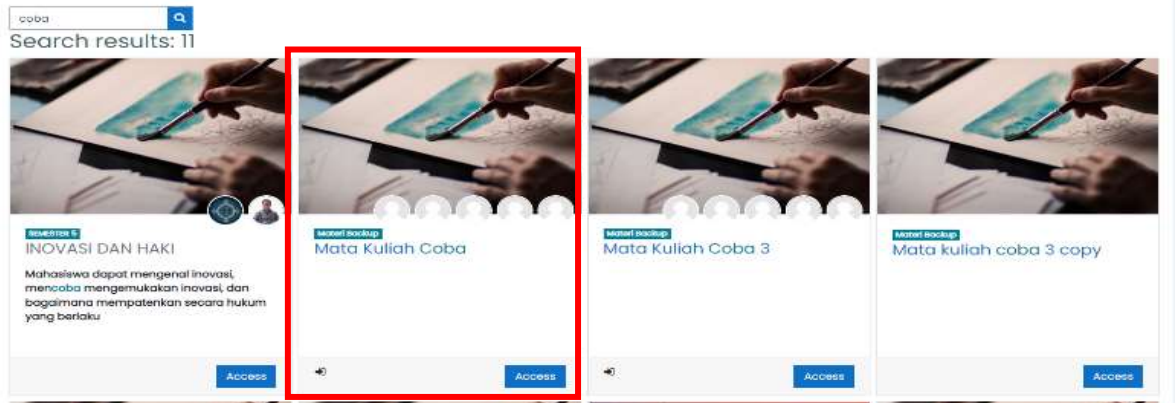
1. Masuk ke website morning kemudian pilih menu “Site Home”



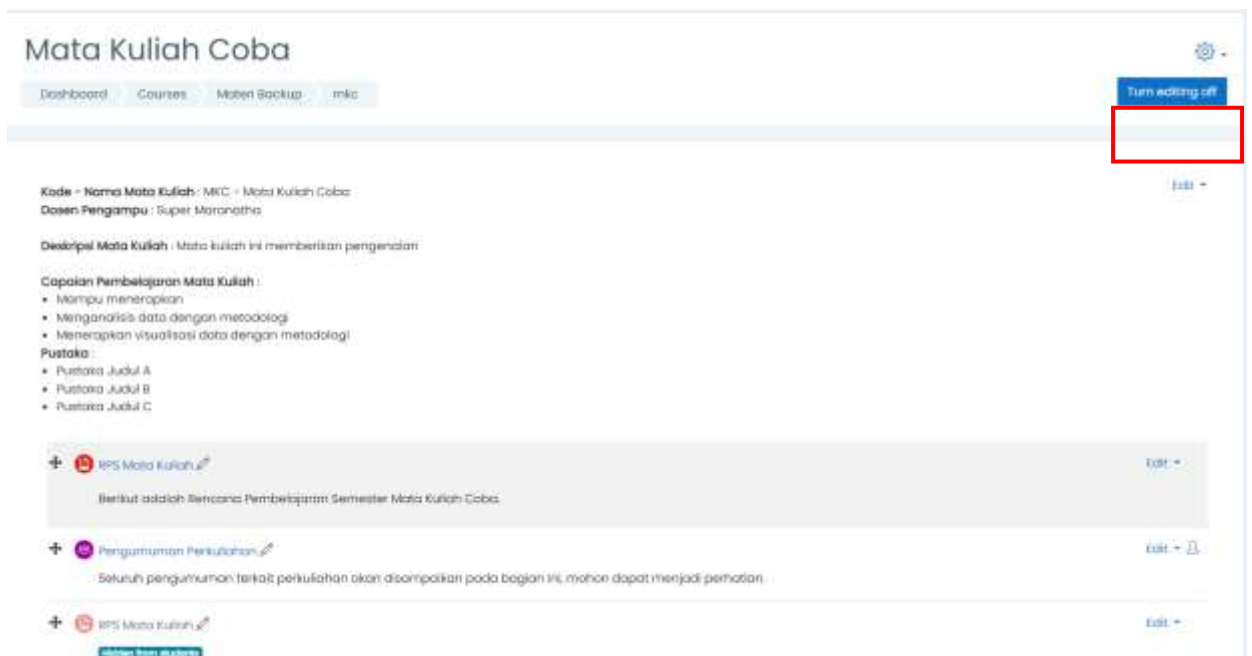
2. Jika sudah masuk “site home” bisa di scroll ke bawah hingga muncul tampilan seperti ini. Kemudian bisa mengisi “search courses” Mata Kuliah yang dicari.



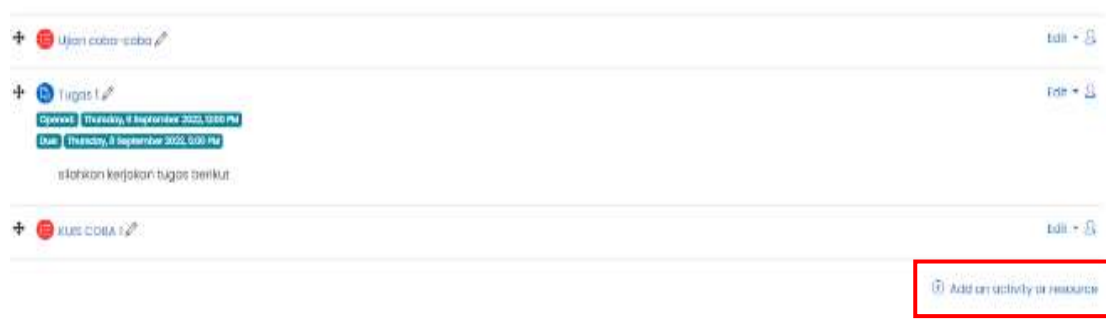
3. Silahkan pilih mata kuliah yang dicari



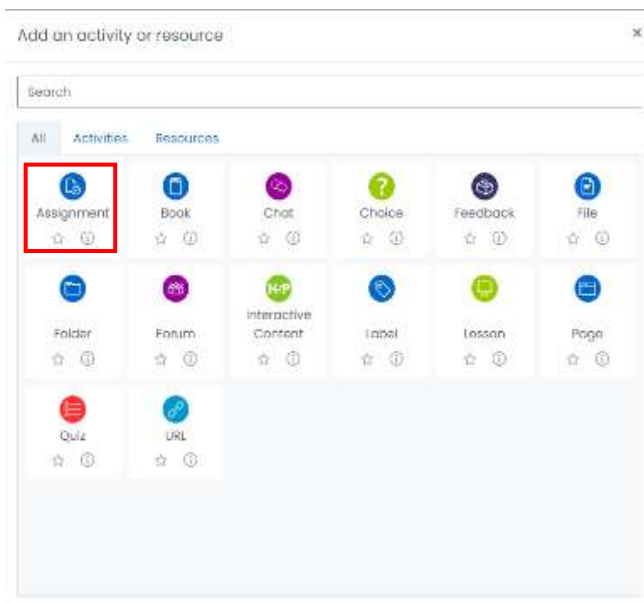
4. Jika sudah memilih mata kuliah yang dicari, akan muncul tampilan dibawah ini. Untuk menambahkan LOM "Assignment" dapat memilih tab "Turn editing off". Jika sudah turn editing off, maka sudah bisa edit mata kuliah tersebut.



5. Setelah masuk bisa langsung menuju Topik 1 scroll kebawah hingga menemukan "Add an activity or resource"

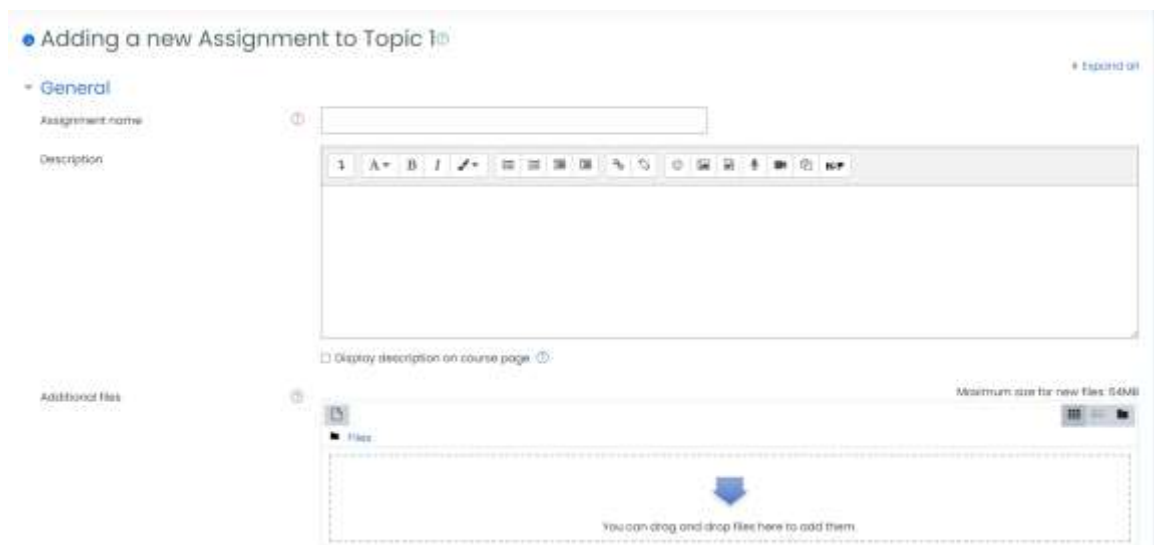


6. Kemudian pilih LOM “Assignment”



7. Dilanjutkan dengan mengisi “section general” dibawah ini :

- Assignment name : diisi dengan nama tugas
- Description : diisi dengan intruksi
- Display description on course page : dapat di ceklis
- Additional file : drag file atau import soal/template tugas ke dalam morning



8. Dilanjutkan mengisi section “availability” :
- Allow submission from : tanggal tugas dibuka
  - Due date : tanggal ditutup pengumpulan tugas
  - Cut-off : bisa diabaikan (dengan tidak ceklis bagian enable)
  - Remind me to grade by : sebagai pengingat bagi dosen untuk menilai tugas yang sudah diberikan.

Availability

Allow submissions from       Enable

Due date       Enable

Cut-off date       Enable

Remind me to grade by       Enable

Always show description

9. Dilanjutkan dengan mengisi section “Feedback types”. Feedback types agar mahasiswa dan dosen dapat memberikan feedback.

Feedback types

Feedback comments  Offline grading worksheet  Feedback files

Comment inline

10. Dilanjutkan dengan mengisi section “Submission types” :
- Submission types : jika “online text”, mahasiswa mengisi tugas tersebut langsung di morning sedangkan “file submission” mahasiswa mengumpulkan tugasnya dengan cara upload file.
  - Maximum number of uploaded files : jumlah file maksimal yang bisa di upload
  - Maximum submission size : disesuaikan dengan sistem di morning
  - Accepted file types : jenis file yang di upload

Submission types

Online text  File submissions

Maximum number of uploaded files

Maximum submission size

Accepted file types   No selection

11. Dilanjutkan mengisi section “Submission settings” :

- Additional attempts : jika pilih never berarti mengumpulkan tugas hanya satu kali. Jika manually bisa mengumpulkannya beberapa kali. Automatically until pass, mahasiswa bisa mengumpulkan beberapa kali tugas tergantung dosen jika nilainya tidak mencapai nilai minimum (ada perbaikan).

Submission settings

Require students to click the submit button ? Yes ▾

Require that students accept the submission statement ? Yes ▾

Additional attempts ? Never ▾

Group submission settings

- Never
- Manually
- Automatically until pass

Berikut tampilan Additional attempts :

Manually

Automatically until pass

12. Kemudian dilanjutkan mengisi section “Common Module Settings”

- Availability : diisi dengan show on course page à agar assignment yang sudah dibuat bisa muncul di morning
- ID Number : dikosongkan saja

Common module settings

Availability ? Show on course page ▾

ID number ?

Group mode ? Separate groups ▾

Grouping ? None ▾

Add group/grouping access restriction

- Group Mode : disesuaikan dengan mata kuliahnya, jika hanya ada 1 kelas bisa memilih dengan no groups. Jika ada beberapa kelas bisa memilih separate groups. Visible group bisa melihat pekerjaan kelas lain tetapi tidak bisa akses tugasnya.



- Grouping : dipilih “none”

---

▼ **Common module settings**

Availability	?	Show on course page ▾
ID number	?	<input type="text"/>
Group mode	?	Separate groups ▾
Grouping	?	No groups Separate groups Visible groups Add group/grouping access restriction

---

13. Dilanjutkan dengan mengisi Restrict Access merupakan pembatasan akses atau LOM yang memiliki kriteria untuk mengakses Kuis atau materi lainnya.

---

▼ **Restrict access**

Access restrictions

Student must ▾ match the following

Group (Any group) ▾ ×

Add restriction...

---

14. Jika sudah, dapat di save and return to course


**Save and return to course**

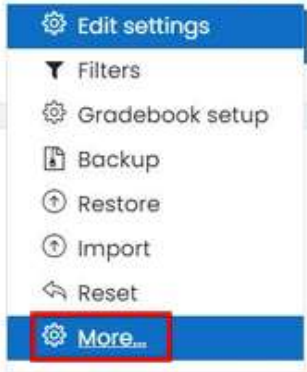


## 3.2.2. LOM Quiz

### 3.2.2.1 Membuat Kategori Pertanyaan

#### 1. Setting Mata Kuliah

**Setting Mata Kuliah** 



**Course administration**

Course administration Users


- Edit settings
- Filters
- Gradebook setup
- Backup
- Restore
- Import
- Reset

**Reports**

- Competency breakdown
- Insights
- Logs
- Live logs
- Activity report
- Course participation
- Event monitoring rules

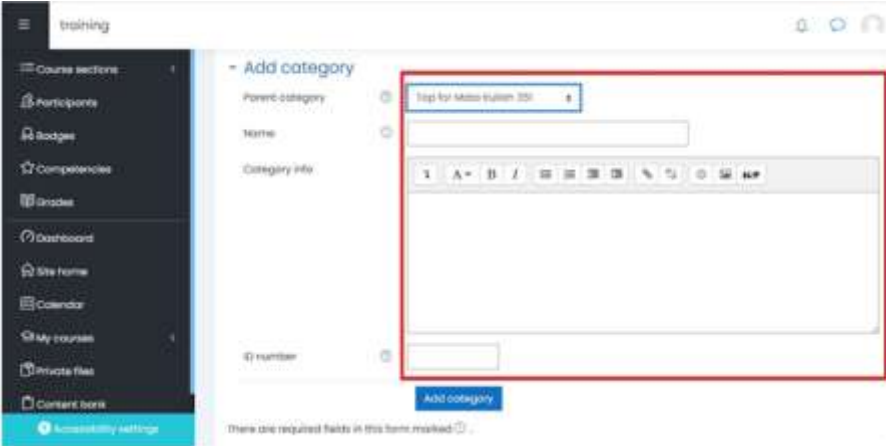
**Badges**

- Manage badges
- Add a new badge

**Question bank** 

- Questions
- Categories
- Import
- Export

#### 2. Add category




**Mata Kuliah 351**

Dashboard My classes MKT0351 Questionbank Categories

Questions Categories Import Export

**Edit categories**

Question categories for 'Course: Mata Kuliah 351'

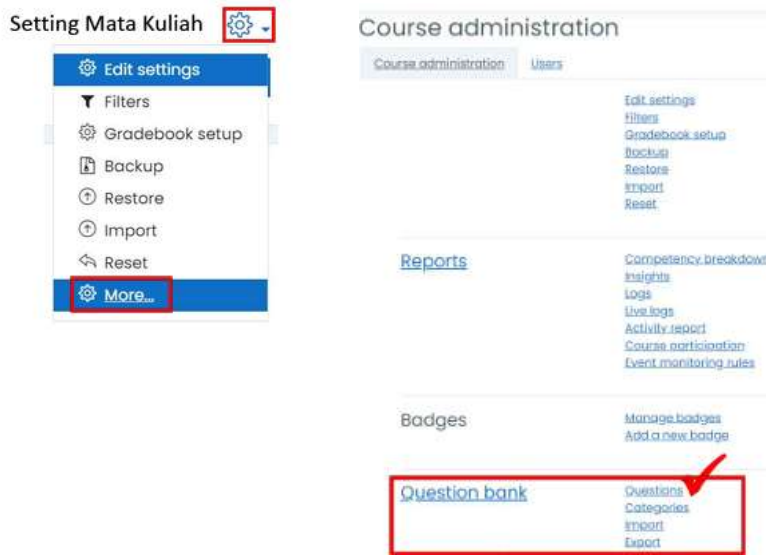
- Shooting (0)  
kategori soal detektif dengan orisinal
- Default for MKT0351 (4)  
The default category for questions shown in course MKT0351.
- Makassar (4)  
kategori soal makassar tentang makassar
- Hermitgarden (0)  
sorek data 2021 soal perbandingan
- serangaji (0) 

**Add category**

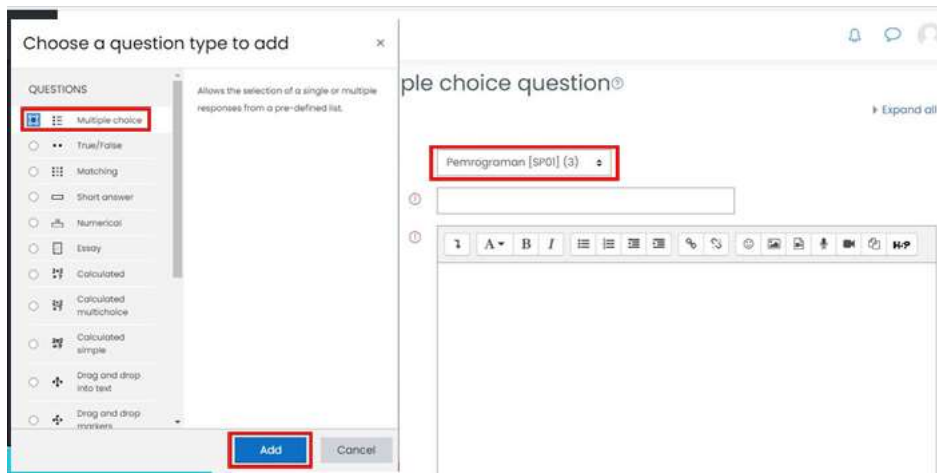
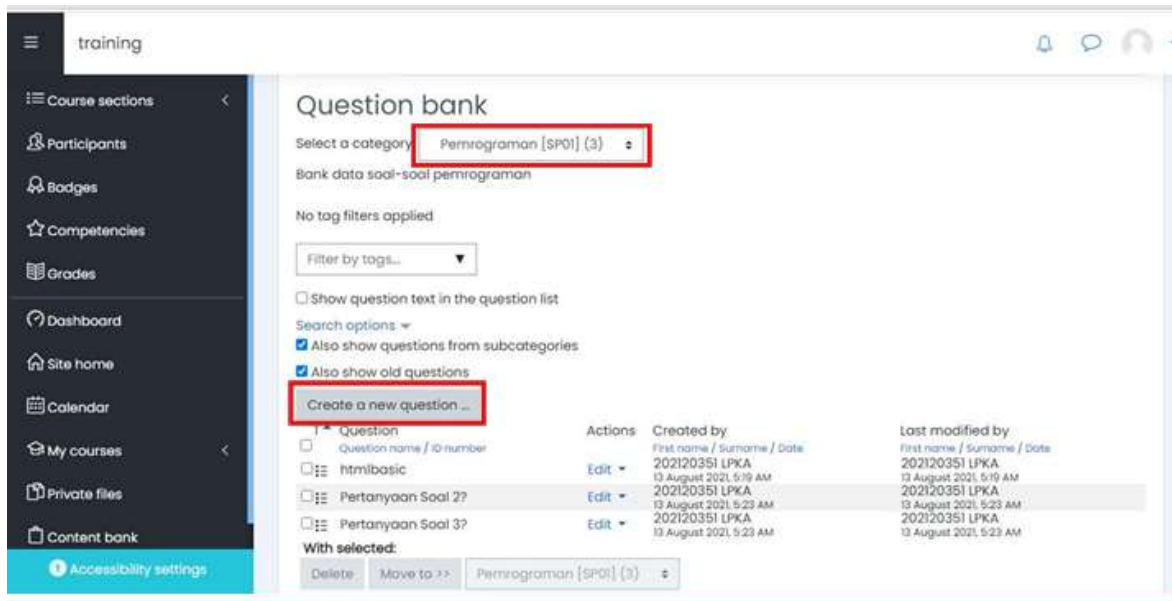
Parent category: Default for MKT0351 (4)

### 3.2.2 Input soal (Pertanyaan) Tunggal

#### 1. Setting Mata Kuliah



#### 2. Membuat Question Bank



## Adding a Multiple choice question<sup>3</sup>

Expand all

### General

Category soal topik 1 [mkc3]

Question name lentang kopi2

Question text

Kopi paling enak adalah

Default mark 1

General feedback

Morning

ID number

One or multiple answers? One answer only

Shuffle the choices?

Number the choices? 0, D, C, ...

Show standard instructions No

Answers

Choice 1

Arabica

Grade 100%

Feedback

Choice 2

Toraja

Morning

Grade None

Feedback

Choice 3:

Grade None

Feedback

Blanks for 3 more choices

Combined feedback

Multiple tries

Tags

Save changes and continue editing

Save changes Cancel

Morning

Question bank

Select a category: soal topik 1 [mik3] (2)

No tag filters applied

Filter by tags...

Show question text in the question list

Search options ▾

Also show questions from subcategories

Also show old questions

Create a new question ...

Question	Actions	Created by	Last modified by
Question name / ID number		user /user / fullname / Date	user /user / fullname / Date
Kopi	Edit	teacher1 Dosen!	teacher1 Dosen!
tentang kopi2	Edit	teacher1 Dosen!	teacher1 Dosen!

With selected:

Delete Move to >> soal topik 1 [mik3] (2)

Morning

Question bank

Select a category: soal topik 1 [mik3] (2)

No tag filters applied

Filter by tags...

Show question text in the question list

Search options ▾

Also show questions from subcategories

Also show old questions

Create a new question ...

Question	Actions	Created by	Last modified by
Question name / ID number		user /user / fullname / Date	user /user / fullname / Date
Kopi	Edit Duplicate Manage tags Preview Delete Export as Moodle XML	teacher1 Dosen!	teacher1 Dosen!
tentang kopi2		teacher1 Dosen!	teacher1 Dosen!

With selected:

Delete Move to >> soal topik 1 [mik3] (2)

Question 1

Not yet answered

Marked out of 1.00

Kopi paling enak adalah

a. Luwak

b. Gayo

c. Toraja

d. Arabica

Start again Save Fill in correct responses Submit and finish Close preview

Technical information ⓘ

Download this question in Moodle XML format

Attempt options

How questions behave

Marked out of

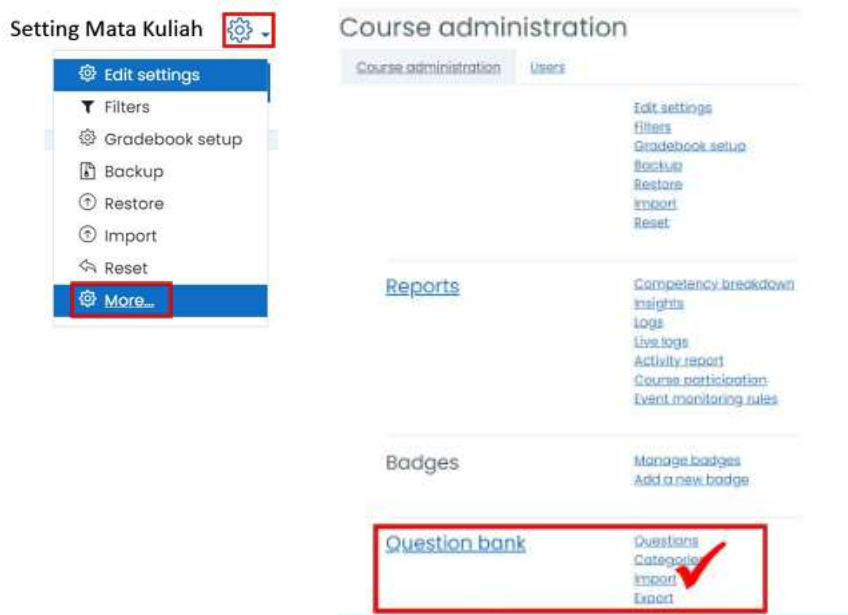
Start again with these options

Display options

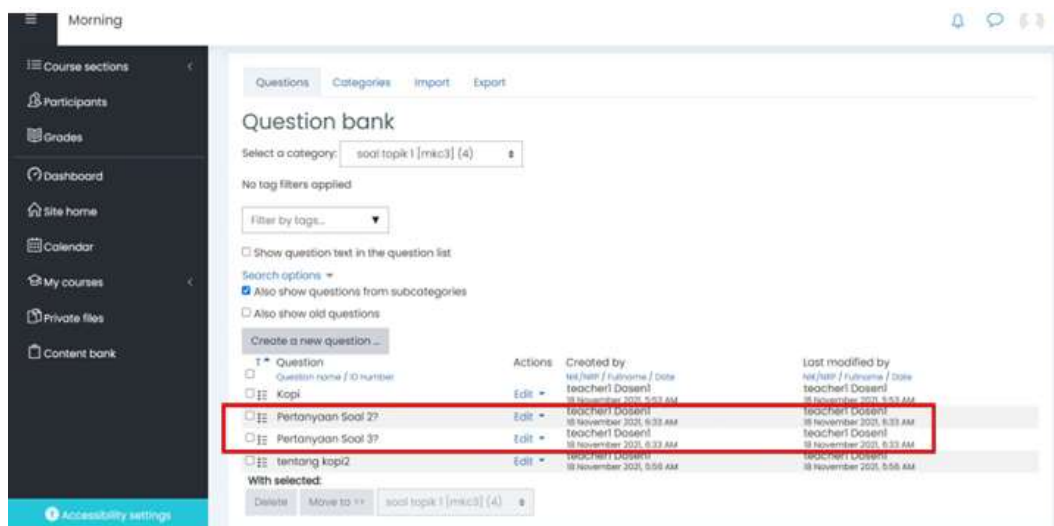
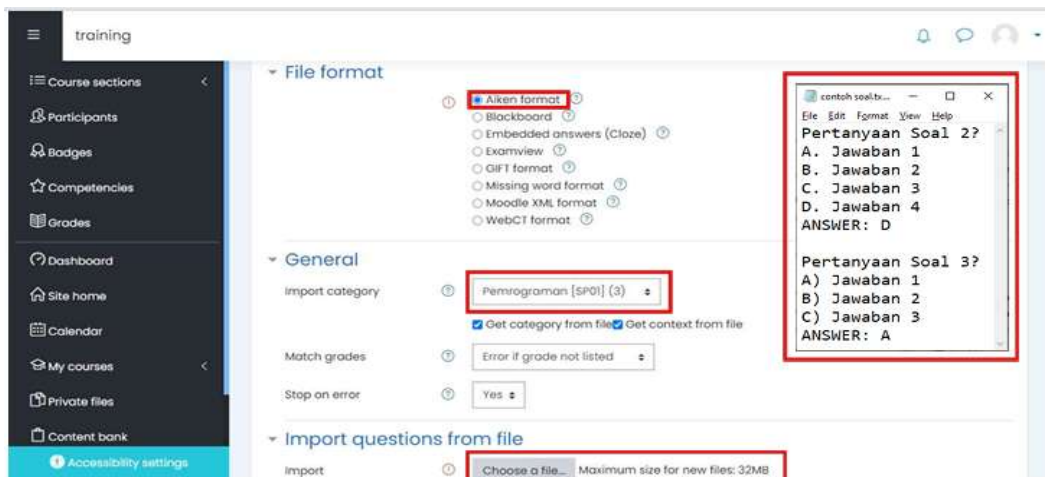
Whether correct

### 3.2.2.3 Input Soal (Pertanyaan) Kolektif Import soal Aiken Format

#### 1. Setting Mata kuliah

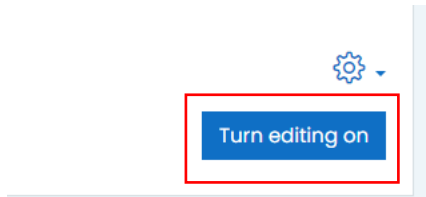


#### 2. Pilih file format → Aiken Format

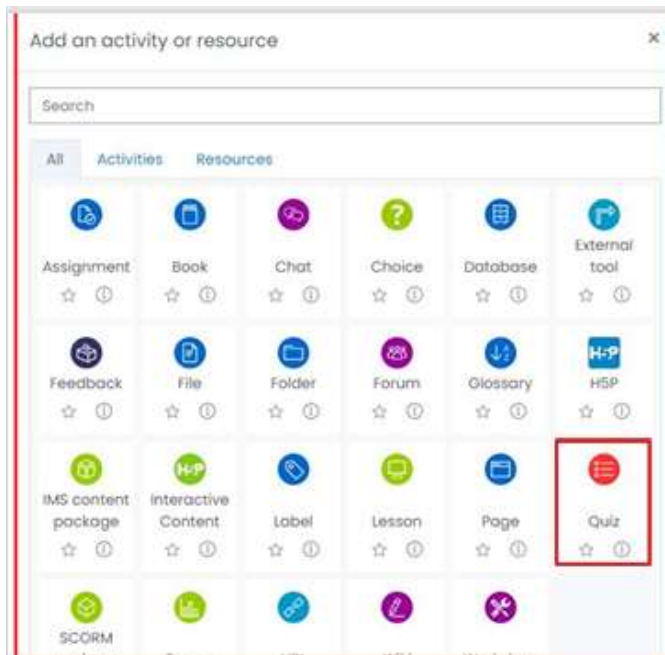


### 3.2.2.4 Membuat Quiz

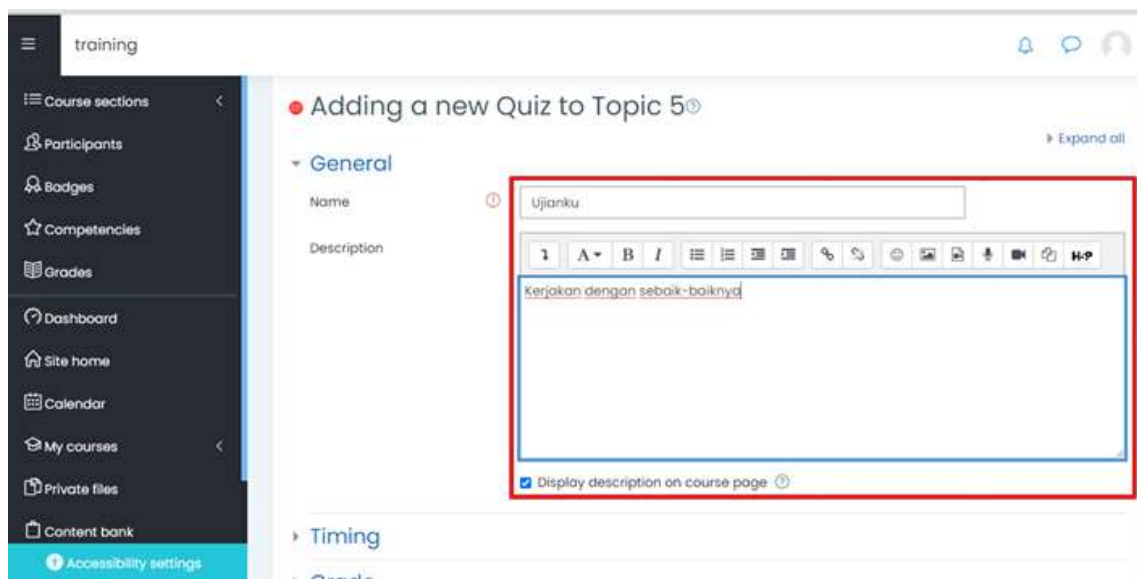
1. Pada sebelah kanan atas, klik “turn editing on” untuk mengedit halaman mata kuliah



2. Pilih LOM Quiz



3. Isilah data-data yang diperlukan terkait quiz tersebut (Nama/Judul Kuis, Deskripsi, dsb)





Timing

Open the quiz 13 : August 2021 06 : 00 : Enable

Close the quiz 13 : August 2021 07 : 00 : Enable

Time limit 10 minutes : Enable

When time expires Open attempts are submitted automatically

Grade

Grade category Uncategorised

Grade to pass 5.00

Attempts allowed 1

Layout

New page Every question Repaginate now

Navigation method Free Sequential

Shuffle within questions Yes

How questions behave Deferred feedback

**Free** = mahasiswa bisa pindah-pindah ke soal dengan bebas.... ke soal selanjutnya, kembali ke soal sebelumnya

**Sequential** = mahasiswa dipaksa mengerjakan soal secara satu persatu... tidak bisa kembali ke soal sebelumnya

Review options

**During the attempt**

- The attempt
- Whether correct
- Marks
- Specific feedback
- General feedback
- Right answer
- Overall feedback

**Immediately after the attempt**

- The attempt
- Whether correct
- Marks
- Specific feedback
- General feedback
- Right answer
- Overall feedback

**Later, while the quiz is still open**

- The attempt
- Whether correct
- Marks
- Specific feedback
- General feedback
- Right answer
- Overall feedback

**After the quiz is closed**

- The attempt
- Whether correct
- Marks
- Specific feedback
- General feedback
- Right answer
- Overall feedback

Overall feedback

Grade boundary 100%

Feedback Keren

Grade boundary 50%

Feedback lumayan

Grade boundary 0%

Add 3 more feedback fields

training

Ujianku

Opened: Friday, 13 August 2021, 6:00 AM  
Closes: Friday, 13 August 2021, 7:00 AM

Kerjakan dengan sebaik-baiknya

Attempts allowed: 1  
Time limit: 10 mins  
Grade to pass: 5.00 out of 10.00

No questions have been added yet

Edit quiz

Back to the course

training

Add from the question bank at the end

Select a category: Pemrograman [SP01] (3)

Bank data soal-soal pemrograman

No tag filters applied

Filter by tags...

Search options

- Also show questions from subcategories
- Also show old questions

Question

- htmlbasic Sebuah pertanyaan
- Pertanyaan Soal 2? Pertanyaan Soal 2?
- Pertanyaan Soal 3? Pertanyaan Soal 3?

Add selected questions to the quiz

Maximum grade: 10.00 Save

Total of marks: 0.00

Shuffle Add

a new question  
from question bank  
a random question

<https://training.morning.maranaiba.edu/mod/quiz/edit.php?cmid=1649>

training

Mata Kuliah 351

Dashboard My courses MKTR0351 Topic 5 Ujianku Edit quiz

Editing quiz: Ujianku

Questions: 2 | This quiz is closed

Maximum grade: 10.00 Save

Total of marks: 2.00

Repaginate Select multiple items

Page 1

1 htmlbasic Sebuah pertanyaan 1.00

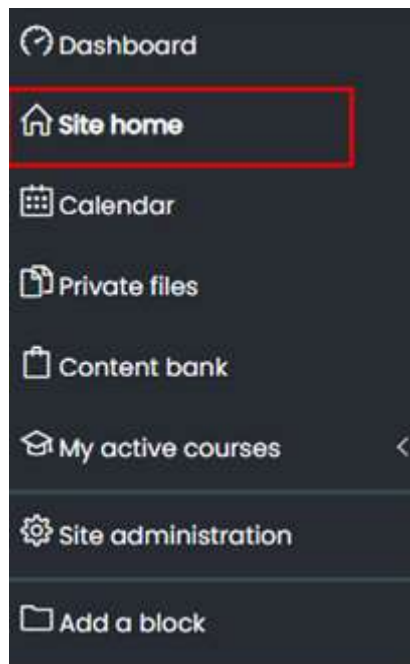
Page 2

2 Pertanyaan Soal 2? Pertanyaan Soal 2? 1.00

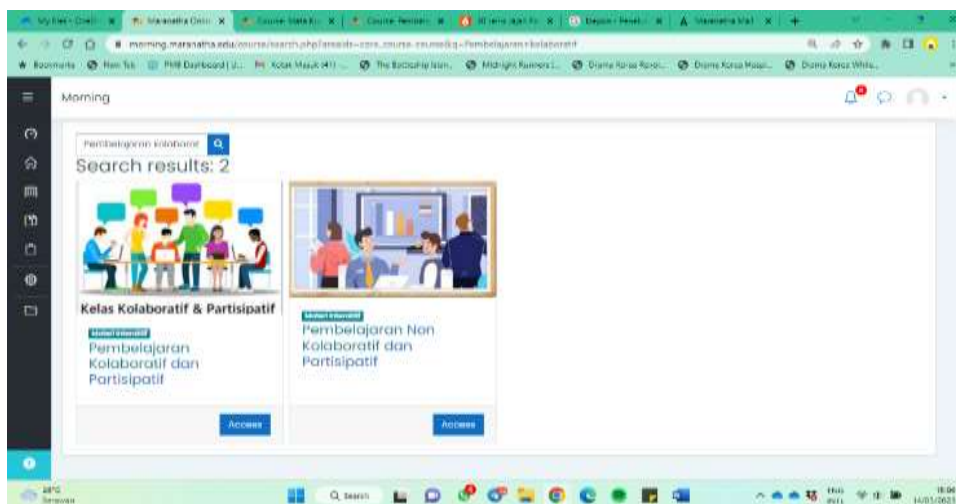
### 3.3. Interaktif Materi

#### 3.3.1. LOM Forum

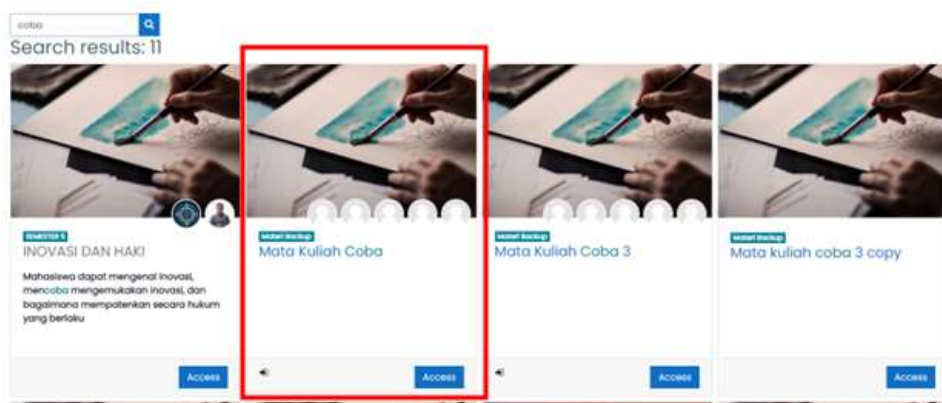
1. Masuk ke website morning kemudian pilih menu “Site Home”



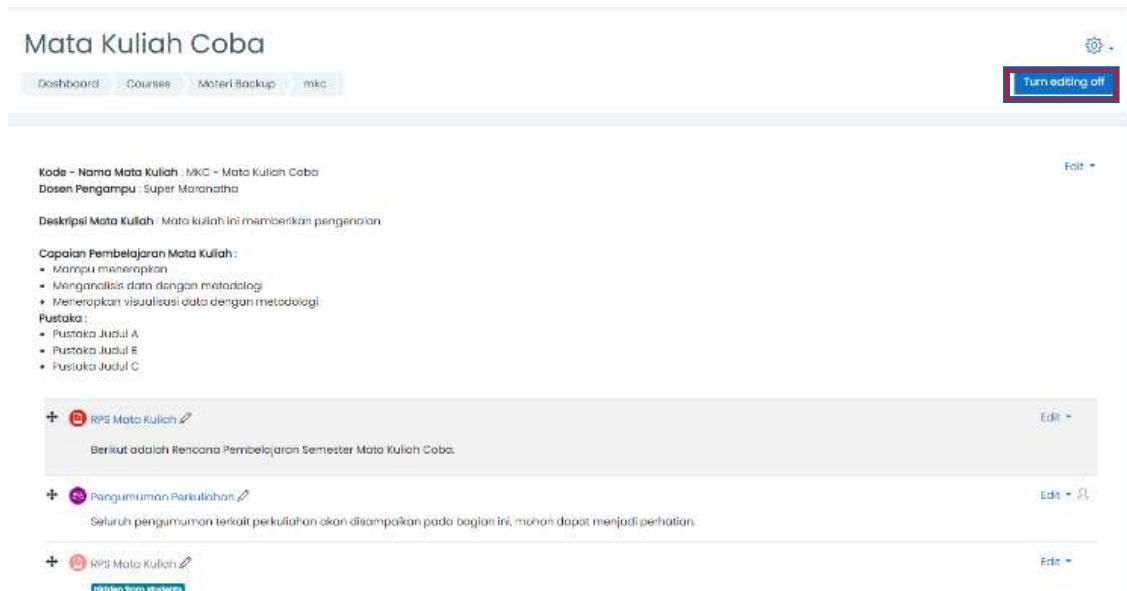
2. Jika sudah masuk “site home” bisa di scroll ke bawah hingga muncul tampilan seperti ini. Kemudian bisa mengisi “search courses” Mata Kuliah yang dicari.



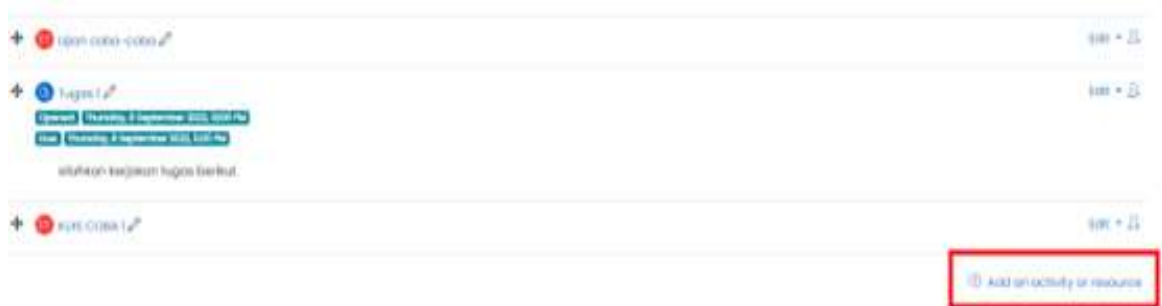
3. Silahkan pilih mata kuliah yang dicari



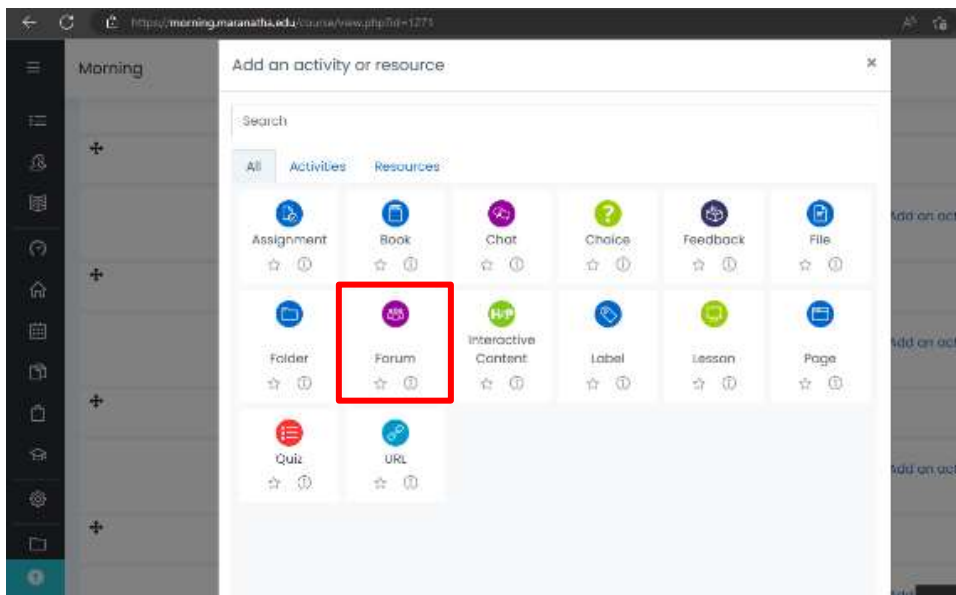
4. Jika sudah memilih mata kuliah yang dicari, akan muncul tampilan dibawah ini. Untuk menambahkan LOM "Assignment" dapat memilih tab "Turn editing off". Jika sudah turn editing off, maka sudah bisa edit mata kuliah tersebut.



5. Setelah masuk bisa langsung menuju Topik 1 scroll kebawah hingga menemukan "Add an activity or resource"

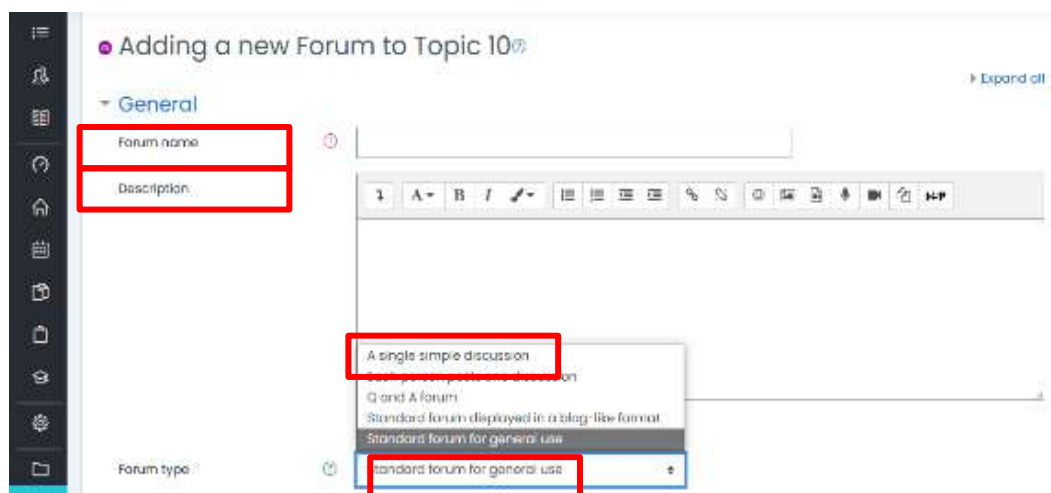


6. Kemudian pilih LOM “Forum”

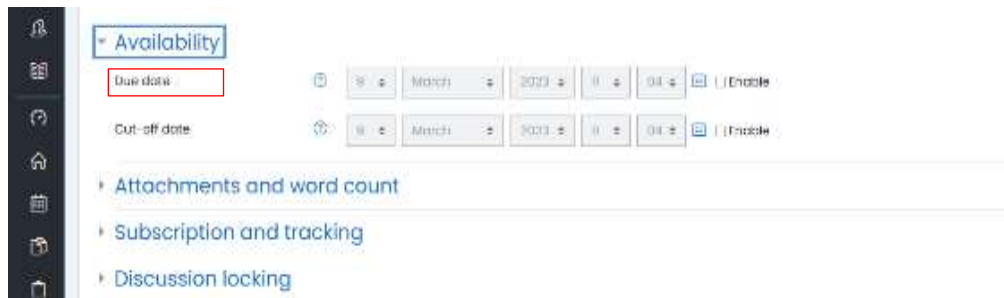


7. Dilanjutkan dengan mengisi “section general” dibawah ini :

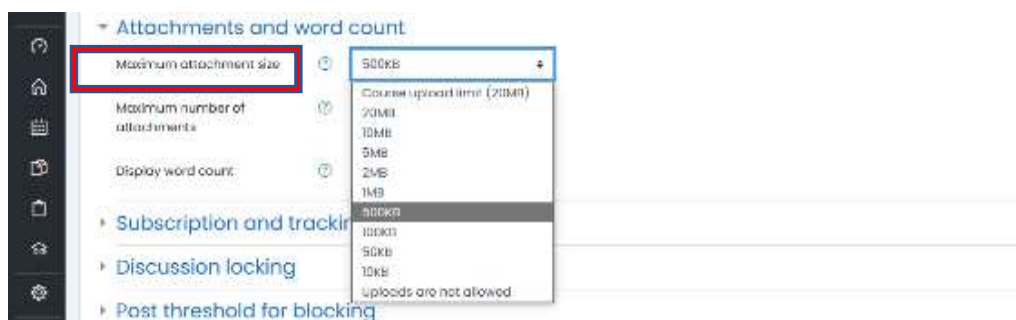
- Forum name : diisi dengan nama topik forum ( Wajib)
- Description : diisi dengan intruksi pada forum
- Display description on course page : dapat di ceklis
- Forum type : pilih salah satunya yaitu “single sample discussion” atau “standar forum for general use”
  - Single sample discussion : hanya dapat membuat 1 topik diskusi pada forum
  - Standar Forum for general use : Membuka forum terlebih dahulu, lalu setelah forum dibuka dapat membuat topik terlebih dahulu sebelum diskusi. Dalam general use juga dapat berdiskusi dengan membuat beberapa topik.



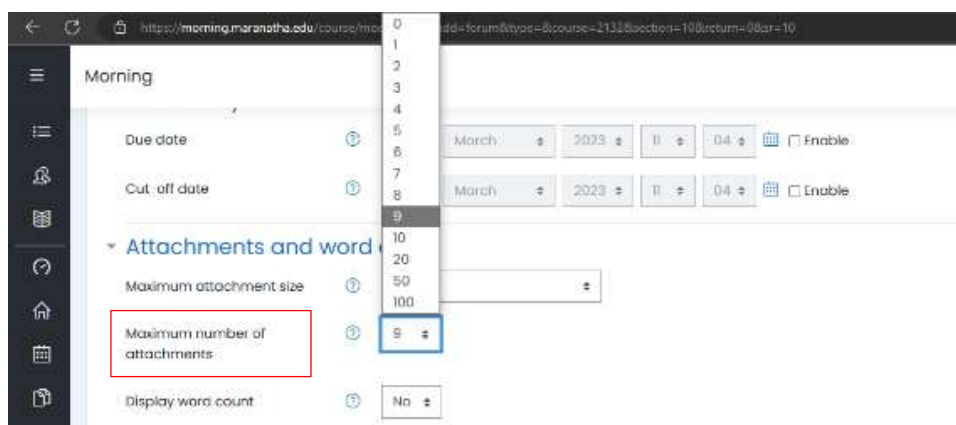
8. Dilanjutkan dapat mengisi “ Availability” disi sebagai batas pemasangan dari forum di mata kuliah tersebut – Due date



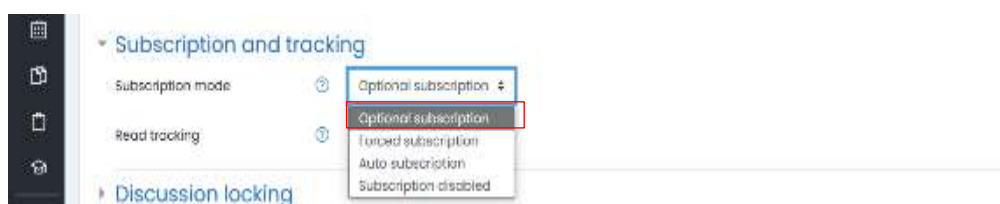
9. Kemudian dibagian attachments and word coun - “ Maximum attachment size” pilih sesuai dengan kebutuhan batas ukuran untuk pengiriman filee dll dalam LOM Forum



10. Dibagian “ Maximum number of attachments” – Dapat dipilih untuk batas berapa jumlah pengiriman file saat ingin mengirimkan foto, file dll

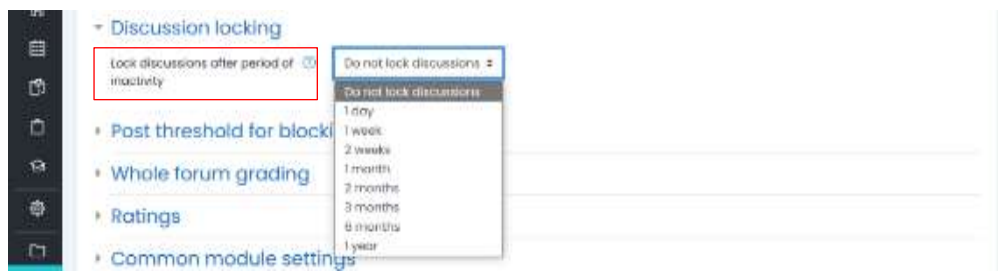


11. Selanjutnya di bagian Subscription and tracking – “ Subscription mode” dapat dipilih “ optional subscription”



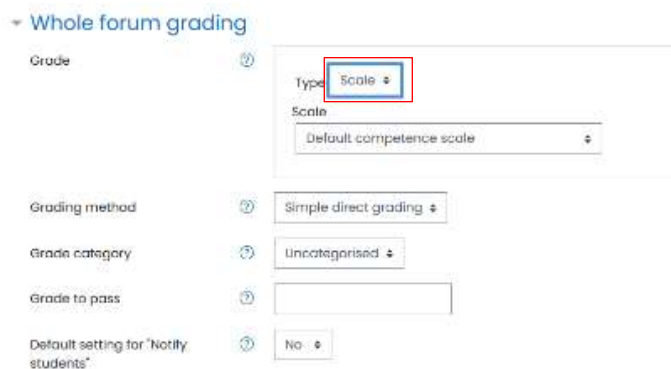


12. Dilanjutkan dibagian Discussion Locking dapat mengisi di bagian Lock discussions after period of in activity artinya dapat memilih kapan masa di kuncinya forum tersebut setelah digunakan

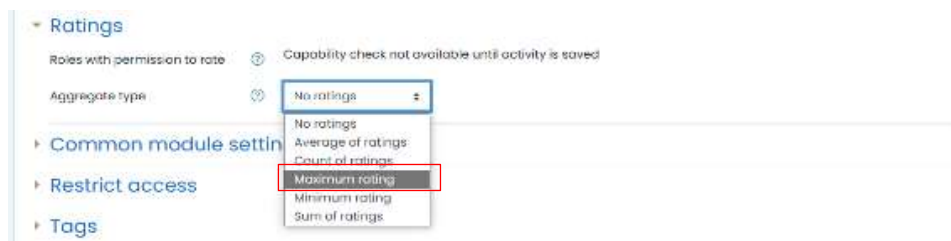


13. Dilanjutkan dibagian Whole foruma grading – pada section Grade terdapat :

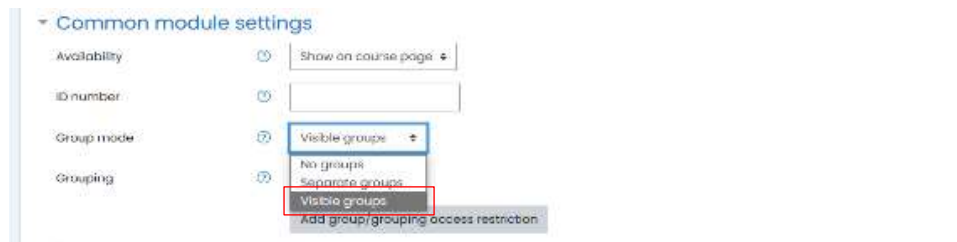
- Scale : penilaian berupa hitungan skala
- Point : Berupa point dimana maximum bernilai 100 (yang sering digunakan)



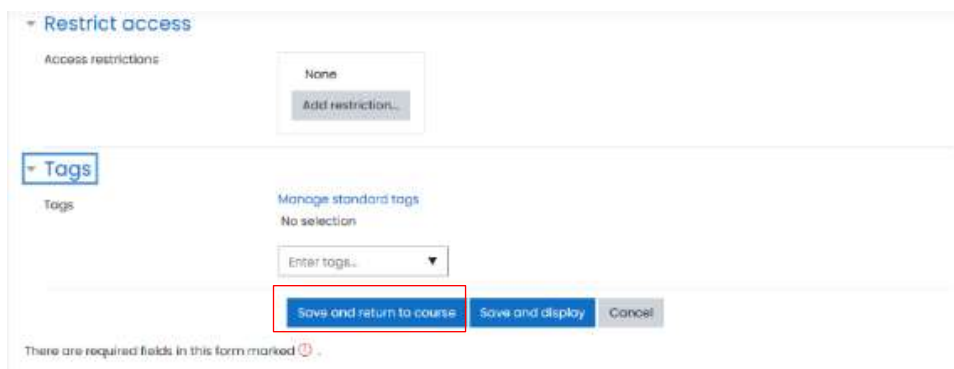
14. Selanjutnya dibagian Ratings – Dapat memilih “Maximum Rating” pada section Aggregate Type



15. Selanjutnya dibagian Common Module settings dapat memilih “Visible Groups” pada section Grouping digunakan untuk notifikasi atau grup forum terlihat pada Matakuliah tersebut

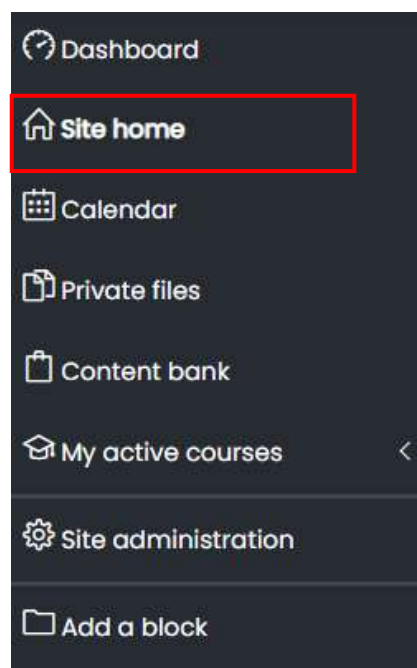


16. Terakhir jika sudah diisi dengan lengkap dapat klik “Save and return to course” untuk dapat disematkan / terpasang pada topic mata kuliah



### 3.3.2. LOM H5P

1. Masuk ke website morning kemudian pilih menu “Site Home”



2. Jika sudah masuk “site home” bisa di scroll ke bawah hingga muncul tampilan seperti ini. Kemudian bisa mengisi “search courses” Mata Kuliah yang dicari.\

3. Silahkan pilih mata kuliah yang dicari

Dashboard Courses Materi Interaktif MK NKP

General

Kode & Nama Mata Kuliah : K002 Pengetahuan Dasar Membatik

Dosen Pengampu : XXX

Deskripsi Mata Kuliah : Membahas pengetahuan dasar mengenai membatik yang wajib diketahui pemula

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

4. Jika sudah memilih mata kuliah yang dicari, akan muncul tampilan dibawah ini. Untuk menambahkan LOM “H5P” dapat memilih tab “Turn editing off”. Jika sudah turn editing off, maka sudah bisa edit mata kuliah tersebut.

Pembelajaran Non Kolaboratif dan Partisipatif

Dashboard Courses Materi Interaktif MK NKP

Turn editing off

General

Kode & Nama Mata Kuliah : K002 Pengetahuan Dasar Membatik

Dosen Pengampu : XXX

Deskripsi Mata Kuliah : Membahas pengetahuan dasar mengenai membatik yang wajib diketahui pemula

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

Pustaka :

1. <https://www.scribd.com/document/454444444/Sejarah-Batik>

5. Setelah masuk bisa langsung menuju Topik 0 (general) atau Topik 1 scroll ke bawah hingga menemukan “Add an activity or resource”

General

Kode & Nama Mata Kuliah : K002 Pengetahuan Dasar Membatik

Dosen Pengampu : XXX

Deskripsi Mata Kuliah : Membahas pengetahuan dasar mengenai membatik yang wajib diketahui pemula

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

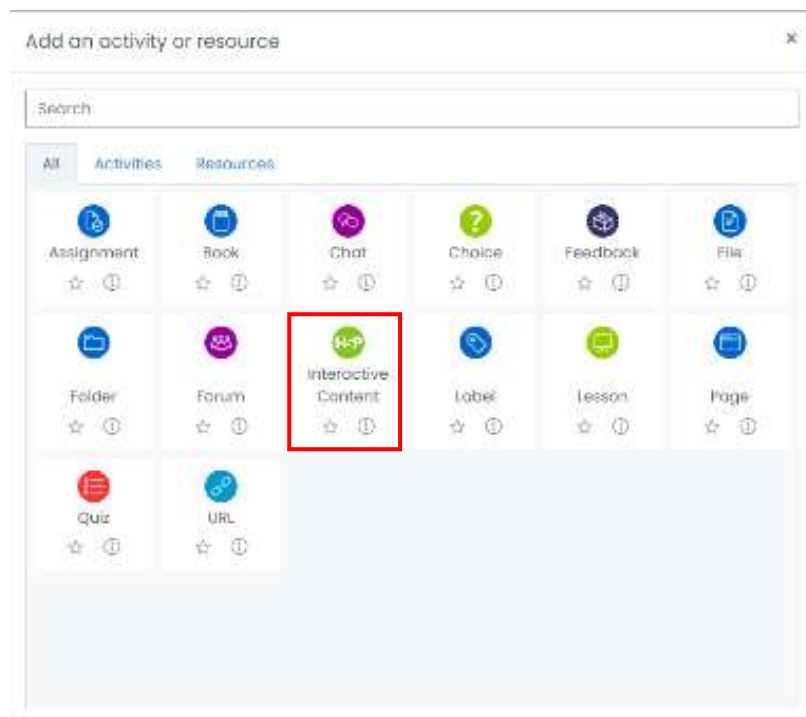
Pustaka :

1. <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-membatik-lengkap-dengan-sejarah-singkatnya-wfW0ahUG/?>
2. <https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>
3. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_batik\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_batik_di_Indonesia)

Announcements

Add an activity or resource

## 6. Kemudian pilih LOM “H5P”

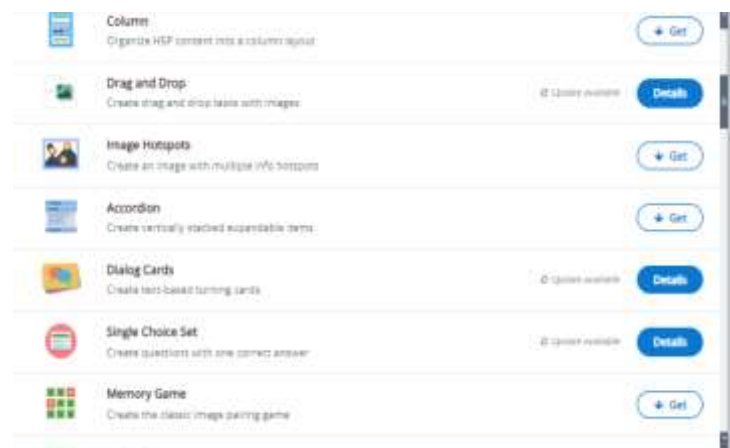
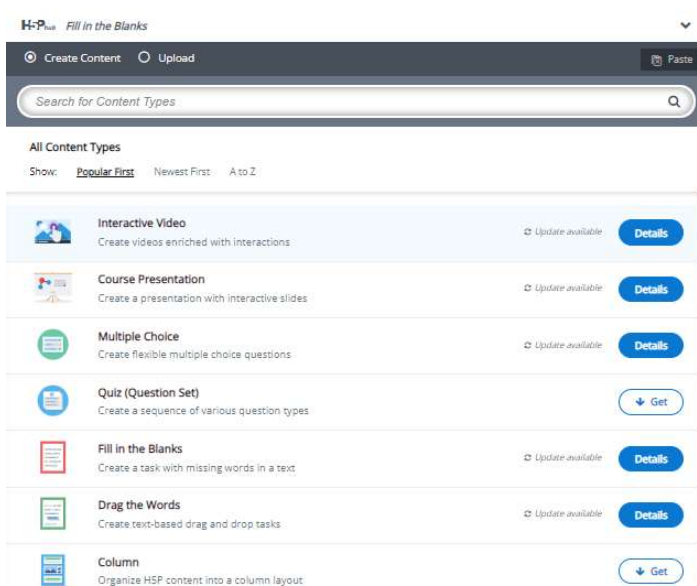


## 7. Dilanjutkan dengan mengisi section :

- Description : diisi dengan deskripsi atau intruksi pengerjaan soal yang akan dikerjakan
- Display description on course page : dapat di ceklis

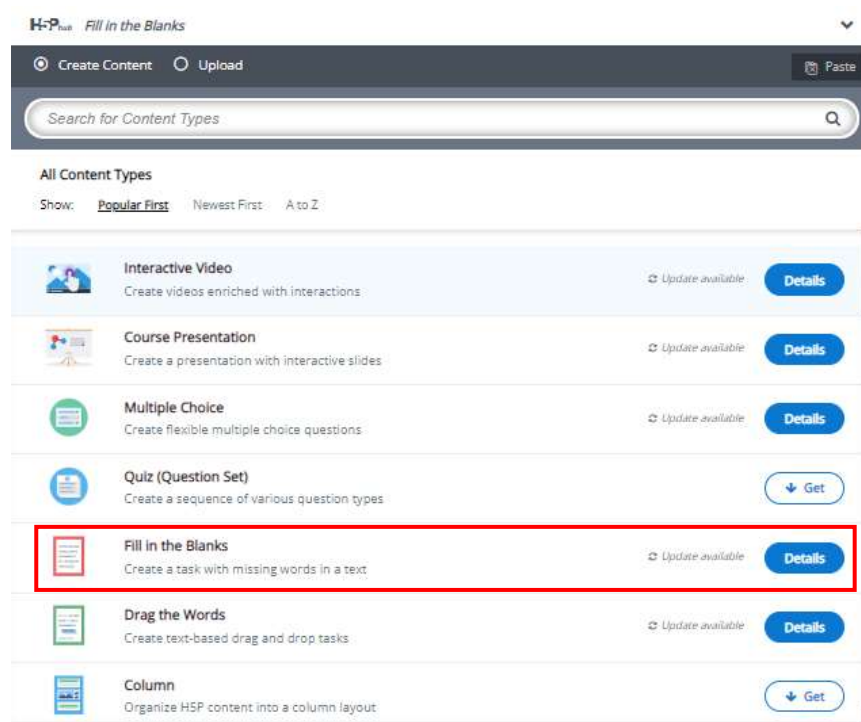


## 8. Berikut Type Content Interactive



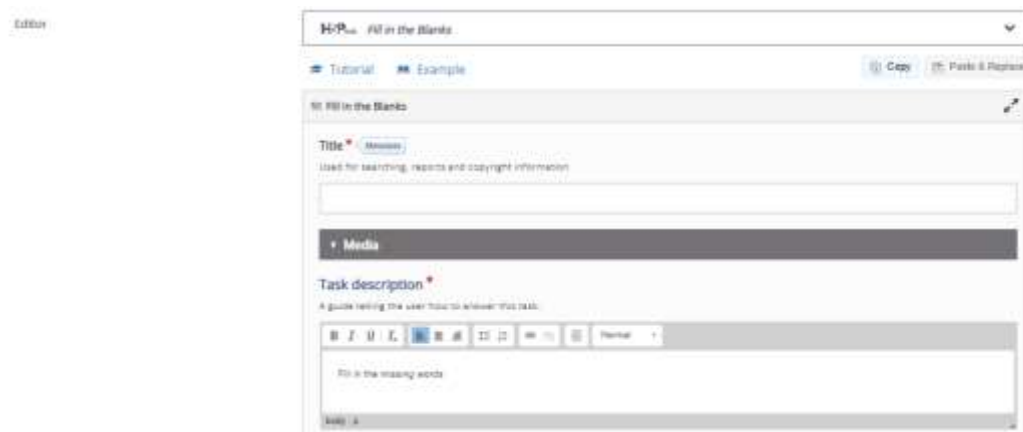
### 9. Type Content Interactive : Fill in the Blanks

Fill in the Blanks merupakan media interaktif yang memungkinkan pengguna mengisi jawaban pertanyaan dan dicocokkan dengan jawabannya secara otomatis



Dilanjutkan dengan mengisi :

- Title : judul tugas/soal
- Task Description : petunjuk pengerjaan tugas/soal



### 10. Dilanjutkan dengan mengisi section “Text Blocks”:

- 1 Text Blocks = 1 kalimat pertanyaan, jika ada beberapa kalimat maka lakukan penambahan dengan klik tombol “add text block”
- Kotak kosong dalam sebuah kalimat dapat dibuat dengan menggunakan \*(bintang) yang mengapit jawabannya. Jika ada alternatif jawaban gunakan tanda / (slash) sebagai pemisah jawaban

Text blocks\*

Line of text

**i Important instructions** ✕ Hide

- Blanks are added with an asterisk (\*) in front and behind the correct word/phrase.
- Alternative answers are separated with a forward slash (/).
- You may add a textual tip, using a colon (:) in front of the tip.

**Example:** HSP content may be edited using a \*browser/web-browser:Something you use every day\*.

Batik Indonesia terakit erat dengan perkembangan \*Kerajaan Majapahit\*

---

Line of text

**Show instructions**

**B I U S | I<sub>x</sub>**

Kain Indonesia yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan adalah \*Batik Hanacaraka/ꦲꦤꦕꦫꦏꦲ\*.

body p

**ADD TEXT BLOCK**

11. Selanjutnya dapat mengisi section “Overall Feedback” berikan bobot nilai pada bagian Overall Feedback, lakukan dengan menambahkan Range dan Distribute Evenly untuk bobot yangimbang/sama

Overall Feedback

Define custom feedback for any score range  
Click the “Add range” button to add as many ranges as you need. Example: 0-20% Bad score, 21-81% Average Score, 81-100% Great Score!

Score Range*	Feedback for defined score range
0% - 50%	50
51% - 100%	50

**ADD RANGE** **Distribute evenly**

Behavioural settings

Text overrides and translations

12. Kemudian mengisi section “Display Options”:

- Display action bar and frame : dapat di ceklis
- Copyright button : dapat di ceklis

13. Dilanjutkan mengisi section “Grade”:

- Grade category : uncategorized
- Grade to pass : bisa disesuaikan dengan nilai yang akan diberikan
- Maximum grade : bisa disesuaikan dengan nilai yang akan diberikan



14. Kemudian mengisi section “Common Module Settings”:

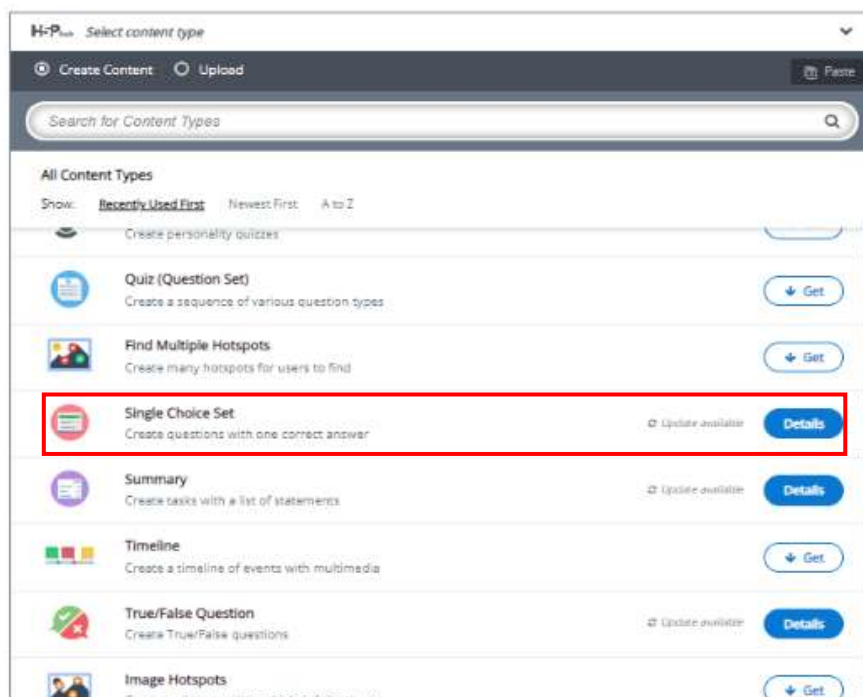
- Availability : jika soal ingin di tampilkan dalam morning dapat memilih “show on course page”, jika soal mau di hide dulu dari students dapat memilih “hide from students”
- ID number dan Group mode dapat diabaikan

15. Jika sudah, dapat di save and return to course

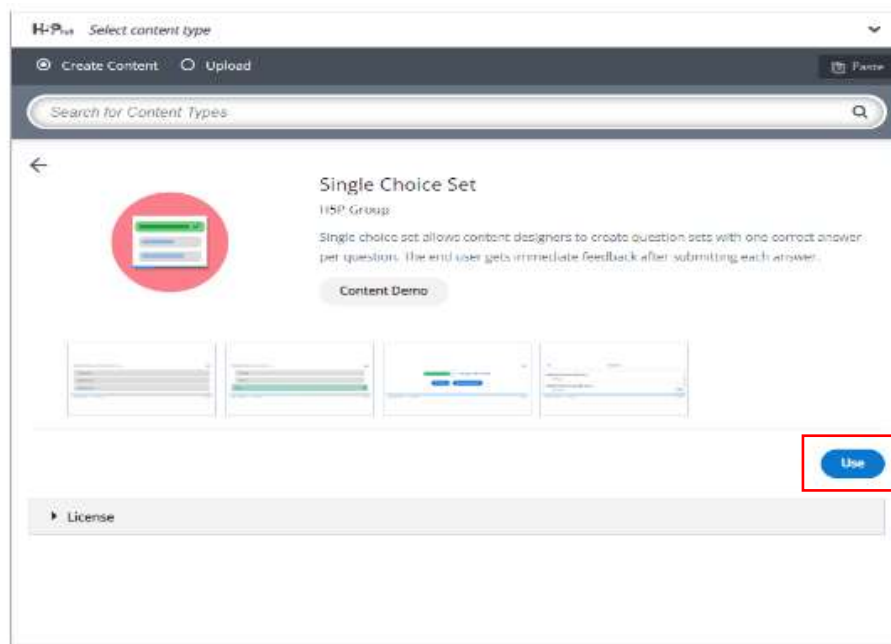
The screenshot shows the configuration options for a module. Under 'Display Options', the checkboxes for 'Display action bar and frame' and 'Copyright button' are both checked. The 'Grade' section includes a dropdown for 'Grade category' set to 'Uncategorised', and input fields for 'Grade to pass' and 'Maximum grade', both set to '100'. The 'Common module settings' section includes a dropdown for 'Availability' set to 'Show on course page', an empty input field for 'ID number', and a dropdown for 'Group mode' set to 'No groups'. There is also a button labeled 'Add group/grouping access restriction'.

16. Type Content Interactive : Single Choice Set

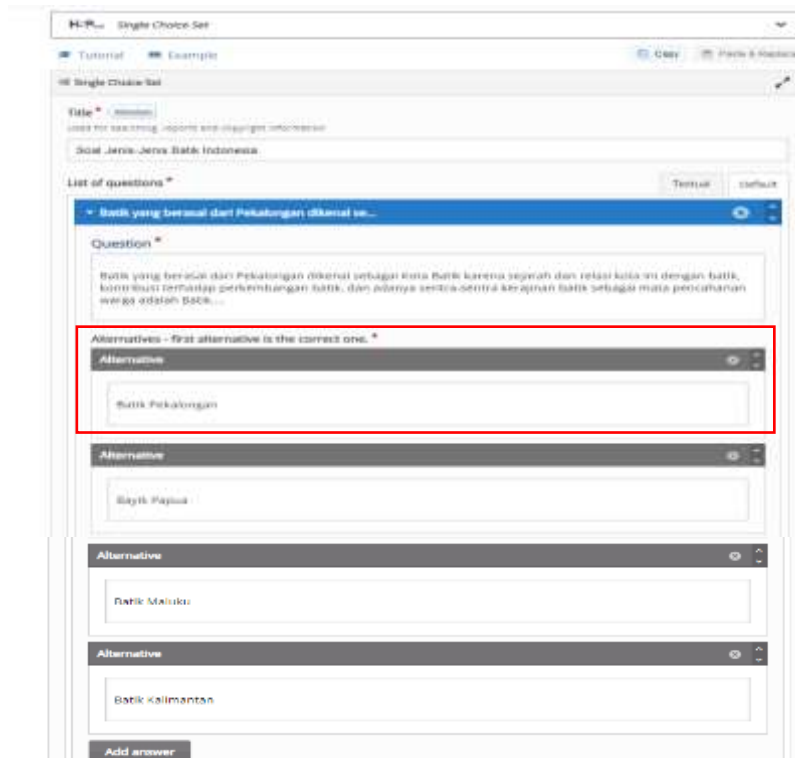
Single Choice Set merupakan media interaktif yang memungkinkan pengguna menjawab pertanyaan dengan memilih 1 jawaban dari daftar jawaban yang ada dan dicocokkan dengan jawaban benarnya secara otomatis.



- Kemudian klik “use”



- Dilanjutkan dengan mengisi :
  - Title : judul tugas/soal
  - List of Question
    - Question : Diisi dengan daftar pertanyaan/soal yang akan dijawab
    - Alternative : Diisi dengan jawaban dari soal tersebut. Jawaban pertama adalah jawaban yang benar, untuk kemunculannya akan tetap teracak.



- Selanjutnya dapat mengisi section “Overall Feedback” berikan bobot nilai pada bagian Overall Feedback, lakukan dengan menambahkan Range dan Distribute Evenly untuk bobot yangimbang/sama.

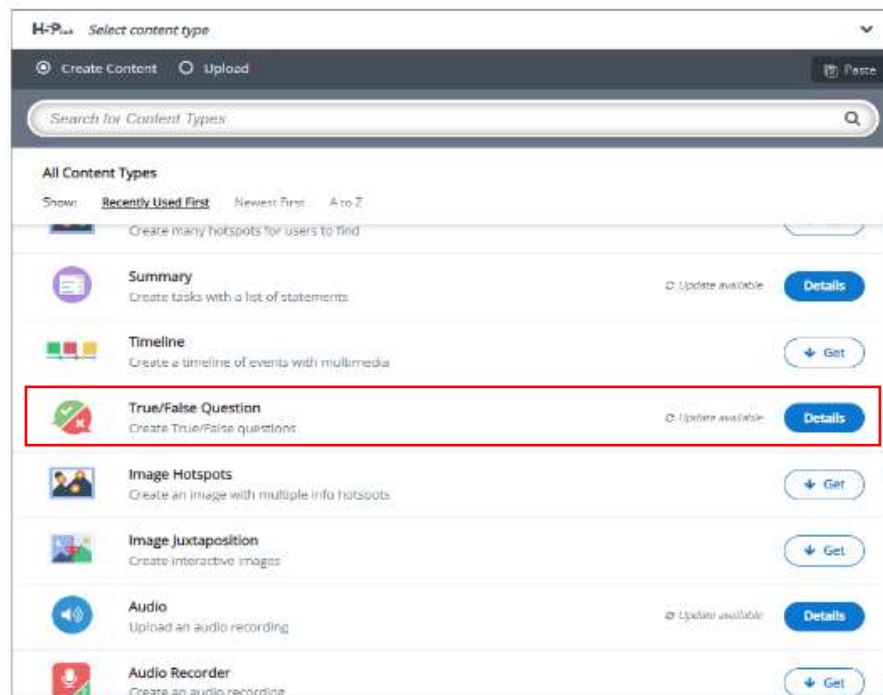
- Kemudian mengisi section “Display Options”:
  - Display action bar and frame : dapat di ceklis
  - Copyright button : dapat di ceklis
- Dilanjutkan mengisi section “Grade”:
  - Grade category : uncategorized
  - Grade to pass : bisa disesuaikan dengan nilai yang akan diberikan
  - Maximum grade : bisa disesuaikan dengan nilai yang akan diberikan
- Kemudian mengisi section “Common Module Settings”:
  - Availability : jika soal ingin di tampilkan dalam morning dapat memilih “show on course page”, jika soal mau di hide dulu dari students dapat memilih “hide from students”
  - ID number dan Group mode dapat diabaikan

- Jika sudah, dapat di save and return to course

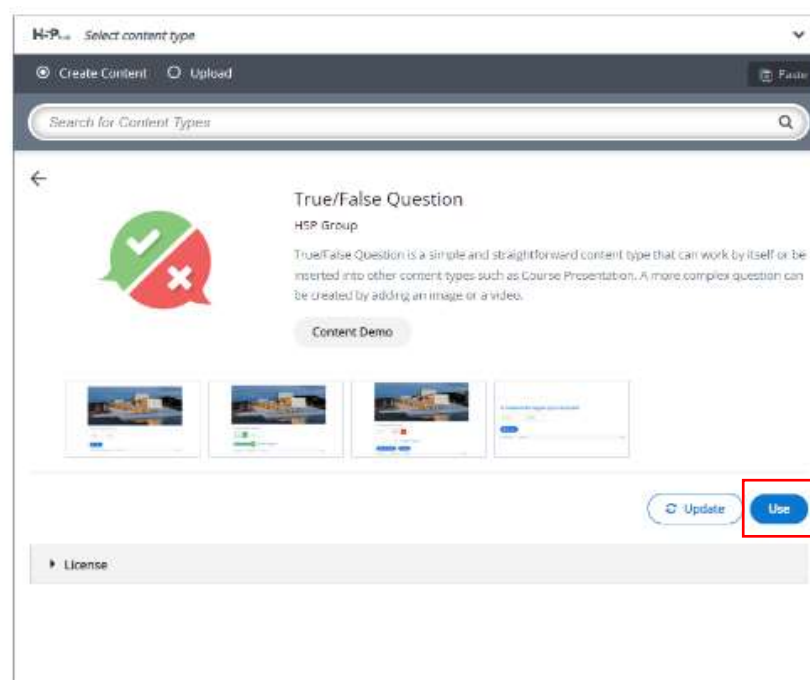
Save and return to course

### 17. Type Content Interactive : True and False

True and False merupakan media interaktif yang memungkinkan pengguna memilih jawaban yang benar atau salah dari suatu pernyataan untuk kemudian di cocokkan dengan jawaban benarnya secara otomatis.



- Kemudian klik “use”



- Dilanjutkan dengan mengisi :
  - Title : judul tugas/soal
  - Tambahkan Media untuk memperjelas pernyataan
  - Questions : pertanyaan yang bisa diberikan. Tandai pernyataan tersebut dengan nilai True atau False pada Correct Answers.

The screenshot shows the Moodle question editor for a 'True/False Question'. The 'Media' section is highlighted with a red box. It contains a rich text editor with a sample paragraph: 'Pergajin batik akan terus membuka dan menutup malam dalam proses berdamai. Caranya adalah dengan merebus bagian lain yang sudah dibersihkan, dikemas, dan bagian tersebut akan dibubukkan ke bagian... hingga proses pembuatan selesai'. Below the editor, the 'Correct answer' section is set to 'True'.

- Kemudian mengisi section “Display Options”:
  - Display action bar and frame : dapat di ceklis
  - Copyright button : dapat di ceklis
- Dilanjutkan mengisi section “Grade”:
  - Grade category : uncategorized
  - Grade to pass : bisa disesuaikan dengan nilai yang akan diberikan
  - Maximum grade : bisa disesuaikan dengan nilai yang akan diberikan
- Kemudian mengisi section “Common Module Settings”:
  - Availability : jika soal ingin di tampilkan dalam morning dapat memilih “show on course page”, jika soal mau di hide dulu dari students dapat memilih “hide from students”
  - ID number dan Group mode dapat diabaikan

The screenshot shows the Moodle question settings page. The 'Display Options' section has 'Display action bar and frame' and 'Copyright button' checked. The 'Grade' section has 'Grade category' set to 'Uncategorised', 'Grade to pass' set to '100', and 'Maximum grade' set to '100'. The 'Common module settings' section has 'Availability' set to 'Show on course page', 'ID number' is empty, and 'Group mode' set to 'No groups'.

- Jika sudah, dapat di save and return to course

Save and return to course

## BAB 4

### Penerapan DBPK pada Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif

## Bab 4. Penerapan DBPK pada Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif

### 4.1. Skema Non Kolaboratif Partisipatif

Morning

Pembelajaran Non Kolaboratif dan Partisipatif

Dashboard Courses Materi Interaktif MKWP Turn settings on

**General**

**Kode & Nama Mata Kuliah:** 8312 Pengetahuan Dasar Mematik

**Dosen Pengampu:** xxx

**Deskripsi Mata Kuliah:** Membahas pengetahuan dasar mengenai mematik yang wajib diketahui pemula

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):**

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

**Pustaka:**

1. <https://kumparan.com/batik-update/pengertian-membatik-hengkap-dengan-sejarah-lingkungannya-kuWmCehsUQ2/>
2. <https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>
3. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_batik\\_dil\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_batik_dil_Indonesia)

Announcements

Morning

Deskripsi Mata Kuliah: Membahas pengetahuan dasar mengenai mematik yang wajib diketahui pemula

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):**

1. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai sejarah batik.
2. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis batik.
3. Mahasiswa mengetahui proses dan teknik pembuatan batik.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat batik.

**Pustaka:**

1. <https://kumparan.com/batik-update/pengertian-membatik-hengkap-dengan-sejarah-lingkungannya-kuWmCehsUQ2/>
2. <https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>
3. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_batik\\_dil\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_batik_dil_Indonesia)

Announcements

**RPS Mematik** [View details](#)

Berkas dan lampiran RPS Mematik

**Video Overview RPS** [View details](#)

Berkas video overview RPS dari Mata Kuliah Mematik




Morning

## Pertemuan 1 : Sejarah Batik

Sub-CPME:

- Memahami Pengertian Membatik
- Mengetahui sejarah batik di Indonesia



**Perdabulan**

Morning

**Perdabulan**

**Pengertian membatik**, yaitu salah satu cara pembuatan bahan kimia. Namun, batik juga dapat diartikan sebagai kain/busana yang dibuat dengan teknik menggunakan motif-motif tertentu. Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**, pengertian membatik adalah membuat corak atau gambar (terutama dengan tangan) dengan menorek malam pada kain, melukis dengan cara seperti membuat batik (sangat perlahan-lahan dan berhati-hati sekali karena takut salah).

**Sejarah batik** dikutip dari buku **Mengenal Aneka batik yang ditulis oleh Juwena Dwi Wastu (2012: 22)** batik dipersepsikan sudah ada sejak zaman Majapahit di Indonesia, dan merajai sangat populer pada abad XVII atau awal abad XIX. Batik yang dihasilkan sampai awal abad XX adalah batik tulis. Batik cap baru dikenal setelah Perang Dunia I atau sekitar tahun 1922-an. Awalnya batik dibuat untuk para petinggi keraton pada zaman keagungan di Nusantara. Oleh karena banyak dari pengikut raja yang tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka ke luar keraton dan sempat-kemudian kesenian batik ini oleh rakyat pedesaan dan hingga saat ini dapat dijumpai oleh semua kalangan.

**Sejarah batik Indonesia** terkait erat dengan perkembangan **kerajaan Majapahit** dan penyebaran ajaran **Islam** di Pulau **Jawa**. Dalam beberapa catatan, pengembangan **batik** banyak dilakukan pada zaman **Kesultanan Islam**. Itu berujung pada zaman **Kerajaan Surabaja** dan Kesultanan **Pajajaran**. Kesenian **batik di Indonesia** telah dikenal sejak zaman Kerajaan Majapahit dan terus berkembang sampai kerajaan berikutnya beserta raja-rajanya. Kesenian batik secara umum meluas di Indonesia dan secara khusus di pulau **Jawa** setelah akhir abad ke-15.

Teknik batik sendiri telah diketahui lebih dari 1000 tahun, kemungkinan berasal dari Mesir kuno atau Sumeria. Teknik batik meluas di beberapa negara di **Asia Barat** seperti **Turkey, Iran, dan India**. Variasi di **Jawa** seperti **corak Selam, Kawadahan, dan Trusmi, Mataram** dan **Surabaya**. Hingga awal abad ke-20, batik yang dihasilkan merupakan batik tulis. Batik cap baru dikenal setelah **Perang Dunia I** (sekitar atau sekitar tahun 1920). Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga kerajaan di Indonesia zaman dahulu. Awalnya kegiatan membatik hanya terbatas dalam keraton saja dan batik dihasilkan untuk pakaian raja dan keluarga pemerintah dan para pembesar. Oleh karena banyak di luar pembesar hingga di luar keraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar dari keraton dan dihasilkan pula di tempatnya masing-masing.

Lama kesenian kesenian batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan akhirnya meluas sehingga menjadi pakaian kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka. Bahkan bahan pesema yang dipakai ketika membuat batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan akhirnya meluas sehingga menjadi pakaian kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka. Bahkan bahan pesema yang dipakai ketika membuat batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan akhirnya meluas sehingga menjadi pakaian kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka. Bahkan bahan pesema yang dibuat dari tanah **lumpur**.

**Batik** **Herat** **corak** **as-Subani** (**batik**) adalah kain Indonesia bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu. Kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki keunikan<sup>[1][2]</sup> sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009<sup>[3]</sup> Sejak saat itu, 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional.

Teknik seni batik yang motif batik dapat ditemukan pada berbagai kebudayaan di dunia seperti di **Nigeria, Tiongkok, India, Malaysia, Sri Lanka** dan daerah-daerah lain di Indonesia. Batik pasar Indonesia dari pulau **Jawa** memiliki sejarah atau budaya yang panjang, dengan corak beragam yang dipengaruhi oleh berbagai budaya, serta paling berkembang dalam hal pola, teknik, dan kualitas pengajaran dibandingkan batik dari daerah lain.

Morning

**Batik** **Herat** **corak** **as-Subani** (**batik**) adalah kain Indonesia bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu. Kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki keunikan<sup>[1][2]</sup> sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009<sup>[3]</sup> Sejak saat itu, 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional.

Teknik seni batik yang motif batik dapat ditemukan pada berbagai kebudayaan di dunia seperti di **Nigeria, Tiongkok, India, Malaysia, Sri Lanka** dan daerah-daerah lain di Indonesia. Batik pasar Indonesia dari pulau **Jawa** memiliki sejarah atau budaya yang panjang, dengan corak beragam yang dipengaruhi oleh berbagai budaya, serta paling berkembang dalam hal pola, teknik, dan kualitas pengajaran dibandingkan batik dari daerah lain.

Batik dianggap sebagai seni budaya penting di Indonesia. Masyarakat Indonesia mengemikan batik sebagai busana kearifan dan formal yang dapat digunakan dalam beragam acara.

- Sejarah Membatik
  - BATIK: THE ECO-FRIENDLY WAY TO T-10 full.pdf
  - Download file
  - Read on drive
- Sejarah Batik Indonesia
  - Read on drive
  - Mengeluh dan melihat sejarah batik Indonesia melalui visual
- Sedot Sejarah Batik
  - Read on drive

Morning

Waktu belajar

**FILOSOFI BERBAGAI JENIS BATIK INDONESIA**

**BATIK PARANGKUSUMO**  
(Solo)

Batik Parang Kusumo memiliki ragam hias yang merupakan simbol untuk kaum Coklat yang memiliki pengaruh besar dan sering kali batik batik dengan motif tersebut. Parang Kusumo memiliki makna bahwa sebuah kebudayaan hanya akan berkembang dengan pesat.

**BATIK SIDOMUKTI**  
(Solo dan Yogyakarta)

Batik Sidomukti merupakan salah satu jenis batik kesenian Solo, Jawa Tengah. Batik Sidomukti memiliki motif sesuai kerajinan Sidomukti berasal dari kata "sidi" yang berarti padi atau menjadi atau bisa memutar, sehingga "mukti" yang berarti mulia dan agung.

Muti belajar

Morning

## Pertemuan 2 : Jenis - Jenis Batik Indonesia

**SUB-CMKE**

- Mengetahui jenis batik di Indonesia
- Mampu membedakan jenis batik

Morning

### Pendahuluan

**Batik Pekalongan** adalah batik yang berasal dari **Desa Karang Anyar** Jombang. Kota Pekalongan dikenal sebagai Kota Batik karena sejarah dan nilai kota ini dengan batik, kontribusi terhadap perkembangan batik, dan adanya sentra-sentra kerajinan batik sebagai **pusat perdagangan** warna. Lambang Kota Pekalongan juga mengandung unsur Batik Pekalongan. Batik Pekalongan mendapat pengaruh dari budaya Jawa dan adat budaya asing, yaitu Belanda, Arab, Tiongkok, dan Jepang. Pengaruh ini membuat motif, corak, dan warna batik Pekalongan berbeda dengan batik Krian yang berkembang di Surakarta dan Yogyakarta. Motif batik Pekalongan bervariasi dan dapat memodifikasi berbagai unsur seperti motif tumbuh-tumbuhan dan hewan.

**Batik Kalimantan** adalah paksi **gati** khas yang berasal dari suku **Dayak** juga mempunyai batik yang dihasilkan dari teknik **rintang** (wax resist). Namun menyebut **batik Kalimantan** tidak sering dikabulkan dengan kain ritik-jum putan ataupun **antangan**, padahal secara teknis maupun teknik motif yang dihasilkan pun berbeda.

**Batik Papua** adalah **paksi** khas dari wilayah **Papua** ini juga berkembang selain di wilayah Papua itu sendiri, pada awal-nya batik Papua banyak dipengaruhi oleh gaya batik dari **Indonesia** karena pertolongan bank lebih menguntungkan batik motif dari Papua di **Indonesia** di Pekalongan, kemudian diikutinya ke Papua dan diperdagangkan sebagai batik Papua. Batik Papua mulai berkembang sekitar tahun 1980, motif yang berkembang merupakan perpaduan dua budaya antara Papua dan **Indonesia**. **Sesuvigat** merupakan etnis **Jaya** sebagai penghasil batik diproduksi dengan etnis Papua yang kaya akan ragam hias yang dikembangkan sebagai motif batik. Batik Papua hasil perpaduan dua budaya ini juga dikenal dengan julukan lain, yaitu **Batik Port Numbay**. Batik Papua mempunyai keunikan tersendiri dari aspek motifnya, karena dikembangkan dari kekayaan budaya dan keunikan alam Papua yang eksotis.

**Batik Maluku** adalah kerajinan dari jenis **paksi** khas dari wilayah **Maluku** yang merupakan daerah kepulauan penghasil rempah-rempah yang sangat mahal juga memiliki batik atau sering disebut dengan batik **Maluku**. Batik Maluku memiliki ciri khas sesuai dengan khasanah budaya dan kekayaan alam daerah itu sendiri.

**Batik Nusa Tenggara** juga berkembang di Wilayah **Nusa Tenggara**, di **Nusa Tenggara Barat (NTB)** ada jenis batik Sasambo. Nama ini merupakan gabungan tiga suku yang mendiami NTB, yaitu **Sasak** (**Sasak**), **Matene** (**Sumbawa**), dan **Maja** (**Sumba**). Ketiga suku ini bersatu dalam membangun tradisi membatik di Nusa Tenggara Barat. Batik Sasambo dikerjakan dengan menggunakan teknik memepikan potongan besi panas pada kain untuk melepas bahan lilin yang telah menempel pada kain terlebih dahulu. Motif batik Sasambo yang terkesan abstrak justru menarik, terlihat unik merupakan estetikanya sendiri yang berbeda dengan batik pada umumnya. Selain batik dengan teknik tersebut di atas, di Nusa Tenggara Barat juga berkembang batik seperti pada umumnya yaitu dengan teknik pelekatan perorahan lilin menggunakan alat corang. Batik Nusa Tenggara merupakan kreasi batik khas Bima yang terinspirasi dari bangunan kubah paku adat Bima. Motif batik Nusa Tenggara terdiri dari motif **paksi** Nusa Tenggara, motif pengkil berupa untaian **gati** dan akhirnya **gati** tradisional. Motif ini mempunyai makna dengan simbolis masyarakat yang tinggi maka akan lebih mudah menggapai kehidupan yang baik yaitu mapan, makmur, mulia dan sejahtera sehingga berbagai lahir dan batik. Batik yang berkembang di **Nusa Tenggara Timur (NTT)**, berpusat di Kupang.

**Batik Sumatera** adalah batik yang berasal dari wilayah **Pada Sumatera** secara umum lebih berkembang sejak zaman kerajaan, di **Sumatera** sekitar abad ke-13 dan di Minang abad ke-18. Daerah ini batik di Sumatera berkembang di beberapa daerah antara lain, sehingga memiliki banyak julukan lain sesuai tempat penyebarannya.

**Batik Bali** adalah hasil penyebaran **batik** dari **Jawa**. **Batik** mempunyai potensi yang besar sebagai tempat bertumbuh dan berkembangnya batik, karena masyarakat Bali dihormati



Morning

Wakil yang berprestasi di [Kategori: Batik](#) dan [Kategori: Batik](#), bersama di [Kategori: Batik](#).

**Batik Sumatera** adalah batik yang berasal dari wilayah [Kategori: Batik](#) secara umum telah berkembang sejak zaman kerajaan di [Kategori: Batik](#) sekitar abad ke-11 dan di Minang abad ke-16. Dewasa ini batik di Sumatera berkembang di beberapa daerah antara lain, sehingga memiliki banyak julukan lain sesuai tempat penyebarannya.

**Batik Bali** adalah hasil penyebaran [Kategori: Batik](#) dari [Kategori: Batik](#). Bali mempunyai potensi yang besar sebagai tempat berumbuh dan berkembangnya batik, karena masyarakat Bali diketahui secara luas mempunyai kepercayaan yang tinggi dalam adat [Kategori: Batik](#). Batik di Bali dibuat untuk berbagai keperluan sandang termasuk dalam upacara adat ritual keagamaan, maupun untuk kehidupan umum sehari-hari, serta juga memenuhi kebutuhan wisatawan sebagai cenderamata.

**Batik Khas Cianjur** mulai diperkenalkan ke publik tanggal 9 November 2010 pada kegiatan kerajinan batik Jawa Barat ke-3 yang diprakarsai Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Yayasan Batik Jawa Barat (YBJB). Seminar batik Jawa Barat menjadi bagian penting dari kegiatan tersebut karena pada seminar tersebut fokus pada mengangkat potensi batik khas Cianjur. Bertempat di Hotel Savvy Hamarn (Bekasari) Bandung, dibuka kembali oleh Ketua Yayasan Batik Jawa Barat Iku Tedy Husul dan Moderator Bapak Komarudin Kadiya.

Mari as alone

Tugas!

**Covered** **Thursday, 11 March 2020, 10:01 PM**

**Has** **Monday, 23 March 2020, 10:01 PM**

Mari as alone

Tugas pertama ini teman-teman dapat menganalisis dan menyebutkan perbedaan batik yang kalian miliki di rumah.

**Stat** **Janis-Janis Batik Indonesia**

Mari as alone

Morning

### Pertemuan 3 : Batik Pekalongan dan Kalimantan

**Sub-CPM**


- Mengetahui perbedaan batik pekalongan dan kalimantan
- Mengetahui ciri khas batik pekalongan dan kalimantan



**Pendahuluan**

**Motif batik tujuh rupa dari Pekalongan** ini sangat kental dengan nuansa alam. Pada umumnya, batik Pekalongan menampilkan bentuk motif bergambar hewan atau tumbuhan. Motif-motif tersebut diambil dari berbagai campuran kebudayaan lokal dan etnis Cina. Pasaknya, batik Pekalongan adalah tempat transit para pedagang dari berbagai negara. Sehingga, adat-istiadat budaya asing yang membuat batik Pekalongan sangat khas dengan alam, khususnya motif lamprang, motif sulatan, motif tereng bulan, motif serwe, motif pisan tali dan motif lung-lungan.

Morning



**Pendahuluan**

**Motif batik tujuh rupa dari Pekalongan** ini sangat kental dengan nuansa alam. Pada umumnya, batik Pekalongan menampilkan bentuk motif bergambar hewan atau tumbuhan. Motif-motif tersebut diambil dari berbagai campuran kebudayaan lokal dan etnis Cina. Pasaknya, batik Pekalongan adalah tempat transit para pedagang dari berbagai negara. Sehingga, adat-istiadat budaya asing yang membuat batik Pekalongan sangat khas dengan alam, khususnya motif lamprang, motif sulatan, motif tereng bulan, motif serwe, motif pisan tali dan motif lung-lungan.

Mari as alone

**Batik Pekalongan dan Kalimantan**

**BUKU BATIK ECO FRIENDLY with 12-1-11 tul.pdf**

Download folder

Mari as alone

**Video Batik Pekalongan dan Kalimantan**

Mari as alone

Morning

Pertemuan 4 : Batik Papua dan Maluku

Sub-CPMC

- Mengetahui Perbedaan Batik Maluku dan Papua
- Mampu menentukan termasuk batik maluku dan papua

Morning

**Pendahuluan**

Batik Maluku Utara seringkali disebut dengan batik tubo temate, yang berasal dari deso Tubo pada tahun 2010. Sebagai batik masyarakat pedesaan, motif batik tubo temate memuatkan konsep keuletan dan keberagaman feyaji Maluku Utara.

Batik tubo temate merepresentasikan kearifan lokal masyarakat Maluku Utara. Banyak dari batik mereka juga menggambarkan budaya lokal yang unik, peringatan sejarah, serta flora dan fauna. Beberapa motif yang terkenal adalah burung badani, alam pania dan tubo kebab.

Pada tahun 1985, Program Pembangunan Persekitaran Bangsa-Bangsa (P3B) memajukan perkembangan batik Papua. Melalui batik mereka sendiri, serman lokal berusaha untuk menggambarkan konsep, flora dan fauna, desain budaya, kearifan lokal, dan simbol suku-suku di Papua.

Motifnya biasanya menggambarkan bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Papua, mulai dari burung pembawa pesan dan desah suku Aema hingga Ila (alat musik tradisional lokal). Beberapa motif terkenal adalah kamara amila and ulir aentani.

Motif ini adalah

Morning

Tugas 2

Waktu: 30 menit (00:00:30 AM)

Sub: Tuesday, 23 March 2022, 10:00 AM

Motif batik


Kerjakan dengan menjelaskan secara detail dan tepat!

**Motif Batik Papua**





Morning



**Pendahuluan**

Di Sumatera, batik dipertakan oleh pengrajin dari Jawa. Batik tidak sepopuler kain tenun, tapi ada beberapa pengrajin lokal yang memproduksi batik menggunakan motif lokal, yang kebanyakan terinspirasi dari garga atau pahatan di bagian luar tembok rumah tradisional Batak.

Beberapa kecamatan juga mempekerjakan motif batik yang terinspirasi dari pola liris, seperti Arai Naro amsung dan jani patando dari suku Simalungun, motif Melayu, seperti pucuk kelung dan garga stimpil dari suku Tulu, serta mesterani dari Mandailing. Beberapa motif terkenal adalah garga simet-meat, desa na tulu, dan pisan melayu.

SEARCH BY PHONE

📍 Batik Nusa Tenggara dan Sumatra

SEARCH BY PHONE

📌 Tagline 2

📅 **Open** | Minggu, 27 Maret 2021 09:00 AM

📅 **Close** | Selasa, 30 Maret 2021 09:00 AM

Morning



**Motif Komoro**  
Kreativitas, semangat, keberanian penduduk asli Papua

**Motif Prada**  
Kekayaan alam Papua, utamanya tambang emasnya yang melimpah di Gunung Grasberg

**Motif Tifa Honai**  
Filosofi rumah khas masyarakat Papua yang penuh kebahagiaan

Motif mana yang jadi favoritmu, Sohib?

20-04-2021  
@stang.kemendikbud.go.id

IndonesiaTalk.id | IndonesiaBaku | Riset Yuli H. | Grafik Digital

GPR | KEMENDIKBUD | BERSEKUTUANG | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | BAKOSURTIALBATAS | BAKOSURTALBATAS | newsroom

SEARCH BY PHONE

Morning

## Pertemuan 5 : Batik Nusa Tenggara dan Sumatra

Sub-CPAK


- Mengetahui perbedaan batik nusa tenggara dan sumatra
- Memahami proses batik nusa tenggara dan sumatra



www.batik.org

THE ENERGY REPORT

Morning



**Pendahuluan**

Di Sumatera, batik dipertakan oleh pengrajin dari Jawa. Batik tidak sepopuler batik timur, tapi ada beberapa pengrajin lokal yang memproduksi batik menggunakan motif lokal, yang kebanyakan terinspirasi dari gergo atau pahatan di bagian luar tembok rumah tradisional Batak.

Beberapa kecamatan juga memproduksi motif batik yang terinspirasi dari pola uas, seperti Aoi hara suring dan pari-pairu dari suku Simakungun, motif Melayu seperti pucuk rebung dan gergo sipampi dari suku Toba, serta material dari Mandailing. Beberapa motif terkenal adalah gergo simel-mesel, desa nu uduh, desa nu tolu, dan pisan Melayu.

Motif di dalam

Batik Nusa Tenggara dan Sumatra

Motif di dalam

Tigris II

Cipinik, Monday, 07 March 2023, 09:00 AM

Dan, Thursday, 09 March 2023, 09:00 AM

Morning


## Pertemuan 6 : Batik Bali dan Cianjur

**Sub-CPMK**

- Mengetahui perbedaan Batik Bali dan Cianjur
- Memahami ciri khas dari batik Bali dan Cianjur



Morning



**Pendahuluan**

Motif batik Bali sangat ditentukan berdasarkan suatu hal, selain karena mempunyai ragam hias tradisional yang kaya, kreativitas penirmanya kuat, juga [budaya](#) pariwisata mampu menyerap dengan cepat hasil karya batik, sehingga dinamika kreativitas cukup cepat dan tinggi. Motif batik Bali terinspirasi dari lingkungan [dusun](#) dan budaya Bali serta pengaruh dari luar daerah, yang diwujudkan sebagai motif naturalis, dekoratif, dan [simbolis](#). Perpaduan antara motif Bali dengan Jawa, [Sumatra Selatan](#), [Kalorawa](#), [Cirebon](#), dan sebagainya, juga terjadi di Bali, karena banyak seniman pendatang yang berkarya di Bali. Adapun motif batik Bali yang mengandung makna nilai-nilai solidaritas antara lain motifnya, yaitu:

- Sekar Jagad Bali
- Teratai Bangi
- Peking Bhu

Motif Sekar Jagad Bali bermakna keanekaragaman batik dalam kesatuan motif yang indah. Motif ini terinspirasi dari motif Sekar Jagad di Jawa. Komposisi motif Sekar Jagad Jawa yang dikreasikan ulang dengan dimasukkan unsur-unsur alam dan budaya Bali, sehingga menjadi batik yang bernilai khas Bali. Motif Teratai Bangi yang bermakna keucuan jiwa yang lurus, hidup rukun damai dan beribadah dalam keleruturan agama dan keseimbangan alam sehingga dapat menggapai ketabahan hidup pribadi maupun bersama. Makna motif Peking Bhu adalah keseimbangan dalam menjahit ketiduran, sehingga dapat hidup rukun dan harmonis dalam diri sendiri, keluarga, [komunitas](#), dan dengan lingkungan alam, sehingga mewujudkan optimisme hidup yang bahagia dan sejahtera.

Batik khas Cianjur mulai dipertakan ke publik tanggal 9 November 2010 pada kegiatan Sarasehan Batik Jawa Barat ke-3 yang diprakarsai Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Yayasan Batik Jawa Barat (YBJB).

Seminar Batik Jawa Barat menjadi bagian penting dari kegiatan sarasehan tersebut, karena pada seminar tersebut fokus pada mengangkat potensi batik khas Cianjur, bertempat di Hotel Savoy Homann (Baldikora) Bandung, dibuka resmi oleh Ketua Yayasan Batik Jawa Barat Ibu Sandy Husul dan Moderator Bapak Komarudin Kudiya.

Batik Khas Cianjur diperkenalkan oleh Bapak Harry M. Sastrakusumah (Ketua IPDM Jabar/Koprenas Batik Sebaran Cianjur) dihadapan para pelaku dan pengusaha batik yang terdiri dari 28 kota/kabupaten se-Jawa Barat.

Bapak Harry M. Sastrakusumah sebagai Pencipta Motif "Guruh Mukti" Batik Khas Cianjur melalui IPDM (Lembaga Pengkajian Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) HBBK dan Koprenas Batik Sebaran Cianjur mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur untuk segera menetapkan "Poker" Batik khas Cianjur.<sup>22</sup>





Morning

Batik Khas Cianjur dipresentasikan oleh Bapak Harry M. Sabarokumaha (Ketua UPDM Hobar/Keperasi Batik Sesaan Cianjur) dihadapan para peserta dan pengasah batik yang terdiri dari: kaka/kabupaten ke-Jawa Barat.

Bapak Harry M. Sabarokumaha sebagai Pencipta Motif "Duluh Muti" Batik Khas Cianjur melalui UPDM (Lembaga Pengajian Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) HBAR dan Keperasi Batik Sesaan Cianjur mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur untuk segera menetapkan "Tukern" Batik Khas Cianjur.<sup>[1]</sup>

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Cianjur terkait batik khas Cianjur tersebut diwujudkan secara langsung kepada SDPO di lingkungan Pemda Cianjur, juga melalui media massa, surat kabar lokal, regional dan nasional termasuk media online diantaranya official website Bako Hajar Cianjur.<sup>[2]</sup>

Sejak ditetapkannya tahun 2012 seluruh [150](#) di perangkat daerah/SDPO sampai saat ini telah menggunakan Batik Duluh Muti Khas Cianjur mencapai 17.000 orang dan beragam Batik Slesas Khas Cianjur dengan nama motif batik "Ario" untuk pelajar tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak [15](#) dan Saathabu.Ahli (SA), motif batik "Guru" untuk tingkat Pendidikan [Sekolah Dasar](#) (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah, Motif batik "Kinara" untuk pelajar tingkat SM/MA sederajat dan motif batik "Pangkur" untuk pelajar tingkat [SMA/SM/MAterakhir](#) [SD/SD](#) sederajat.

Jenis Batik Cianjur

1. Batik Duluh Muti
2. Batik Dulu
3. Batik Ario
4. Batik Guru
5. Batik Kinara
6. Batik Pangkur
7. Batik Gunung Padang
8. Batik Lodaya
9. Batik Gawanugadha

Morning

## Pertemuan 7 : Review Materi

**Sub CPK**

- Dapat mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci mengenai Batik di Indonesia

**Pendahuluan**

Batik merupakan hasil karya dari tangan manusia secara langsung dengan menggunakan canting sebagai media untuk menggambar dengan menggunakan tinta malam sehingga menghasilkan karya yang indah, seperti dikutip di buku Warisan Budaya Batik oleh Dena Rizka. Ada juga pendapat lain mengenai pengertian batik, yaitu kain bergambar yang dibuat khusus dengan cara menuliskan tinta pada kain mon (kain benun berwarna putih), kemudian kain tersebut diolah melalui proses tertentu, sehingga menjadi pakaian bernilai guna tinggi, demikian dikutip di buku Aplikasi Metode Pembelajaran Batik Hari Kimia Berbasis Kolaborasi-Partisipatif oleh Drs Dityah Yusuf, dkk.

Secara etimologi, istilah batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu *ambatik*. *Amba* artinya kain yang lebar, sedangkan kata *itik* atau *matik* dalam bahasa Jawa merupakan kata kerja yang artinya membuat titik. Jadi diartikan, batik adalah titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sehingga menghasilkan pola-pola yang indah, seperti dikutip di buku *Sabanggon Indonesia Batik* Menjadi Warisan Dunia oleh Dodi Mawardi.

**Karakteristik Batik**

Kain batik mempunyai ciri yang unik yang tidak dimiliki oleh jenis kain lainnya. Akan tetapi terdapat perbedaan antara ciri-ciri batik modern dan batik tradisional. Adapun ciri-ciri batik, seperti dikutip di buku *Modul Batik Minimalistik* untuk SD kelas V oleh Heri, Tanani, dkk, adalah sebagai berikut.

1. Ciri batik tradisional
  1. Coraknya memiliki makna simbolik
  2. Corak batik terdapat variasi hias seperti motif ukir, geometris, barang, dan lain sebagainya

Morning

2. Corak batik terdapat variasi hias seperti motif ukir, geometris, barang, dan lain sebagainya
3. Warnanya cenderung gelap, seperti warna coklat tua, hitam, dan putih
4. Motif batik umumnya berbasis ciri khas daerah asalnya

**Ciri batik Modern**

1. Corak dan polanya tidak mengandung makna khusus
2. Jenis hias utama didominasi tumbuhan atau rangkaian bunga
3. Motif dan polanya tidak mencerminkan khas daerah asal
4. Warnanya cenderung bebas, biasanya warna-warna yang dipilih adalah merah tua, biru, kuning, dan ungu, dan lain sebagainya

**Jenis-Jenis Batik**

Jenis batik Indonesia sangatlah beragam, berbagai pengaruh dari tradisi klasik sampai yang modern dan abstrak turut menyebarkan jenis batik di Indonesia.

Selain itu, banyak jenis-jenis batik di Indonesia juga diwujudkan oleh berbagai bangsa-bangsa asing, baik melalui perdagangan, hubungan diplomasi, maupun karena perajahan bangsa Barat di Indonesia.

Berikut jenis-jenis batik yang ada di Indonesia beserta dengan penjelasannya, seperti dikutip di buku *Batik Nusantara* oleh Ari Wulandari, antara lain yaitu.

**1. Batik Tulis**

Batik tulis dibuat secara manual dengan menggunakan tangan dengan alat bantu canting untuk menuliskan motif pada corak batik. Pembuatan batik tulis memerlukan kesabaran dan ketelitian yang tinggi karena setiap motif berpengaruh pada hasil akhir.

Motif yang dihasilkan dengan cara ini tidak akan sama jenis. Kerumitan ini yang menyebabkan harga batik tulis sangat mahal.



Morning

Motif yang dihasilkan dengan cara ini tidak akan sama persis. Kerumitan ini yang menyebabkan harga batik tulis sangat mahal.

**2. Batik Cap**

Batik cap dibuat dengan menggunakan cap atau semacam stempel motif batik yang terbuat dari tembaga. Proses pembuatan batik jenis cap membutuhkan waktu kurang-lebih 2-3 hari.

Batik ini biasanya diproduksi secara massal dengan harga yang lebih murah untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dan, karena dibuat dalam jumlah banyak, maka batik ini dapat ditemukan dalam berbagai corak dan warna yang sama.

**3. Batik Lukis**

Batik lukis dibuat dengan melukiskan motif menggunakan marem pada kain putih. Pembuatan motif batik lukis tidak terpacu pada pattern motif batik yang ada. Motifnya dibuat sesuai dengan keinginan pelukis tersebut, tetapi bisa juga dibuat berdasarkan pesanan pembeli.

Batik lukis ini mempunyai harga yang mahal karena tergolong batik yang eksklusif dan jumlahnya terbatas. Di sisi lain, batik lukis ini jarang digunakan untuk pakaian, karena kurang tahan. Biasanya batik lukis hanya digunakan sebagai pajangan.

**4. Batik Pecinan**

Batik pecinan ini awal mulanya dibuat oleh keturunan dari para perantau Cina di Indonesia, biasanya mereka memproduksi batik pecinan untuk komunitas sendiri dan diperdagangkan. Batik pecinan memiliki warna yang cukup variatif dan cerah.

Dalam seantero lain, mereka dapat menampilkan bermacam-macam warna. Motif yang digunakan pun banyak mengandung unsur budaya Cina, seperti motif burung hui (merak) dan naga, selain itu pola batik pecinan lebih rumit dan halus.

Pada zaman dahulu, batik pecinan digunakan sebagai sarung dan dipadukan dengan kebaya anam selagat busana khas para perantau keturunan Cina di Indonesia. Di masa sekarang, batik pecinan memang sering dianggap sebagai tren mode di waktu tertentu, terutama bila menjelang tahun baru Imlek.

**5. Batik Belanda**

Sama seperti warga keturunan Cina, warga keturunan Belanda juga banyak yang membuat dan memproduksi batik. Batik yang dihasilkan warga keturunan Belanda mempunyai ciri khas tersendiri dan sering disebut dengan batik Belanda.

Motif yang digunakan pada batik Belanda biasanya bunga-bunga yang banyak terdapat di Eropa, seperti tulip dan takah-takah cinta dangeng yang terkenal di negeri asalnya. Batik Belanda diproduksi di Pekalongan sebanyak abad ke 19 sampai abad ke 20.

Morning

**6. Batik Jawa Hokokai**

Batik jenis ini muncul pada masa kedudukan Jepang, yaitu tahun 1942-1945. Motifnya pada saat itu dalam satu kain terdapat dua pola atau corak yang berbeda. Motif terbanyak adalah motif bunga, seperti bunga sakura dan bunga irisan.

Hampir semua batik Jawa Hokokai memakai latar belakang (sari-sari) yang sangat detail, seperti motif piringan dan kawang di bagian tengah dan tepinya mudah diuji, artinya motif bunga pada.

**7. Batik Klaten**

Batik Klaten mendapatkan pengaruh Islam yang kuat. Dalam budaya Islam, motif-motif yang bertubuhan dengan benda bernyawa tidak boleh digambarkan sama persis sesuai dengan aslinya. Oleh karena itu, corak dalam batik Klaten yang berupa motif hewan kepakanya terpotong. Dalam ajaran Islam, semua sudut binatang serba-hati yang dihakikan harus dipotong kepalanya.

**Motif Batik dan Maknanya**

Motif batik biasanya membawa makna dan harapan tertentu bagi orang yang mengendakannya. Berikut beberapa jenis motif batik beserta maknanya, seperti di bawah ini dan dituliskan di buku Mandiri Belajar Tematik SD/MI Kelas 5 Semester 1 oleh Helmi Jannah, antara lain:

**1. Motif Alas-Alasan**

Alas-alasan dalam bahasa Jawa diartikan sebagai hutan-hutan. Motif alas-alasan termasuk bagian dari motif tradisionel, pada motif pola ini terdapat berbagai macam binatang dan binatang kecil hingga binatang yang cukup besar.

Makna dari motif alas-alasan diharapkan mampu mengajak orang lain untuk selalu mawas diri, adil, dan bijaksana dalam menjalani kehidupan di dunia yang penuh tantangan.

**2. Motif Gundho Latah Sembang**

Motif gundho latah sembang memiliki makna kedudukan yang baik. Digambarkan oleh amaran matako yang gagah serta dikelilingi sekuntan bunga di sekitarnya, motif gundho latah sembang memiliki pengharapan agar yang mengendakannya mendapatkan kedudukan yang pantas dan baik.

**3. Motif Kokosono**

Motif kokosono ini mempunyai filosofi dharmo, semakmurat, dan teguh hati. Kokosono diambil dari tokoh pewayangan Raden Kokosono yang memiliki karakter yang baik hati.

Penggunaan batik motif kokosono diharapkan menjadi simbol yang selalu siap berkorban untuk kepentingan orang lain, atas dasar cinta dan pengharapan mewujudkan dunia yang ideal. Tak pernah berhitung untung dan rugi atas yang dipiknnya.

**4. Motif Sido Mulyo**

Sido berarti jadi, sedangkan mulyo artinya kecukupan dan kemakmuran. Diharapkan yang memakai batik ini diberikan kecukupan dan kemakmuran.

Motif sido mulyo sering digunakan pengantin pada hari pernikahannya, dengan harapan agar keluarga yang dilahia memperoleh kemakmuran.

Batik satu amaran pada batik sido mulyo ini adalah amaran rumah yang dikelilingi lung-lungan. Amaran tersebut menggambarkan sebuah rumah yang asri dan penuh berkah.

**5. Motif Naga Mendung**

Morning

**1. Motif Alas-Alasan**

Alas-alasan dalam bahasa Jawa diartikan sebagai hutan-hutan. Motif alas-alasan termasuk bagian dari motif tradisionel, pada motif pola ini terdapat berbagai macam binatang dan binatang kecil hingga binatang yang cukup besar.

Makna dari motif alas-alasan diharapkan mampu mengajak orang lain untuk selalu mawas diri, adil, dan bijaksana dalam menjalani kehidupan di dunia yang penuh tantangan.

**2. Motif Gundho Latah Sembang**

Motif gundho latah sembang memiliki makna kedudukan yang baik. Digambarkan oleh amaran matako yang gagah serta dikelilingi sekuntan bunga di sekitarnya, motif gundho latah sembang memiliki pengharapan agar yang mengendakannya mendapatkan kedudukan yang pantas dan baik.

**3. Motif Kokosono**

Motif kokosono ini mempunyai filosofi dharmo, semakmurat, dan teguh hati. Kokosono diambil dari tokoh pewayangan Raden Kokosono yang memiliki karakter yang baik hati.

Penggunaan batik motif kokosono diharapkan menjadi simbol yang selalu siap berkorban untuk kepentingan orang lain, atas dasar cinta dan pengharapan mewujudkan dunia yang ideal. Tak pernah berhitung untung dan rugi atas yang dipiknnya.

**4. Motif Sido Mulyo**

Sido berarti jadi, sedangkan mulyo artinya kecukupan dan kemakmuran. Diharapkan yang memakai batik ini diberikan kecukupan dan kemakmuran.

Motif sido mulyo sering digunakan pengantin pada hari pernikahannya, dengan harapan agar keluarga yang dilahia memperoleh kemakmuran.

Batik satu amaran pada batik sido mulyo ini adalah amaran rumah yang dikelilingi lung-lungan. Amaran tersebut menggambarkan sebuah rumah yang asri dan penuh berkah.

**5. Motif Naga Mendung**



Morning

5. Motif Mega Mendung

Motif mega mendung asal Cirebon ini berakur seperti susunan awan dengan pecahan gelap seperti merah tua, biru tua, atau kecoklatan. Mempunyai garis lengkung yang berusun beraturan. Motif dan motif mega mendung menggambarkan kehidupan manusia yang selalu berubah-ubah dalam mencari jati dirinya.

6. Motif Parang Rusak

Motif parang rusak merupakan motif yang terbentuk dari pola dua baris daun-daun yang runcing dan bersagi tiga serta ditempatkan berhadap-hadapan sehingga ujungnya saling berpotongan.

Motif parang rusak memiliki beberapa variasi yang berbeda. Pertama, motif parang rusak dikatakan memiliki makna surang baik karena susunan parangnya yang bertukuk seperti pedang yang tidak sempurna.

Parang rusak juga bermakna pekatng untuk melawan kejahatan dan kebajikan sehingga hanya boleh dipakai oleh orang-orang yang berkedudukan, seperti raja dan para penguasa.

Kedua, motif parang rusak diartikan sebagai lambang pertumbuhan yang penuh kekuatan dan kepercayaan. Hal ini ditandai oleh munculnya simbol khas raja yaitu bunga talu. Parang rusak seringkali dianggap sebagai simbol kekuatan dan kekuatan.

Motif ini ditanda oleh munculnya simbol khas raja yaitu bunga talu.

Parang rusak seringkali dianggap sebagai simbol kekuatan dan kekuatan.

Apakah ada cerita?

**KUIS REVISI BAHU**

Completed: Friday, 17 March 2023, 5:01 PM

Created: Friday, 17 March 2023, 4:00 PM

Apakah ada cerita?

Soal berupa pilihan ganda, milih dilai dengan baik dan benar serta tepat waktu!

Morning

**Pertemuan 8 : UTS**

UTS Aemabak

Completed: Friday, 17 March 2023, 5:01 PM

Created: Saturday, 18 March 2023, 5:00 PM

Apakah ada cerita?

Dikerjakan dengan baik dan benar dan jujur dalam mengerjakan ujian tengah semester !

**Pertemuan 9 : Alat dan Bahan dalam Proses Pembuatan Batik Tulis**

Sub-CPK

- Mengetahui Alat yang digunakan dalam membuat
- Mengetahui bahan yang digunakan dalam membuat



Morning



**Pendahuluan**

Sayangnya sejumlah kesenian tradisional lain di Indonesia, proses pembuatan kain batik memerlukan waktu yang tidak sebentar. Tidak hanya itu, pengrajin batik juga dituntut memiliki ketelitian dan ketekunan ketika sedang melakukan proses membuat, agar hasil akhir dari kain batik sesuai dengan ekspektasi.

Terdapat sejumlah alat yang digunakan untuk membuat. Tidak hanya alat, ada juga beberapa bahan yang spesifik digunakan untuk membuat kain batik. Keahlian dalam memakai alat yang digunakan untuk membuat ini menjadi salah satu faktor bagus atau tidaknya kain batik yang dihasilkan.

Selainnya terdapat 6 alat yang digunakan untuk membuat, yang dirombak perlu ketahui dalam proses membuat. Terdapat juga 5 bahan penting yang biasa digunakan dalam membuat. Berikut penjelasan dari alat dan bahan tersebut.

**1. Canting**



<https://istekiaedukasi.org/>

Benda berbentuk mirip dengan pipi ini berfungsi untuk sebagai pengukir motif batik. Canting memiliki struktur bagayannya, terdiri, yaitu gagang, nyamping, dan cuku. Kebugannya memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Gagang digunakan sebagai pegangan, bebatuhan kayu bagi pengrajin batik untuk mengukir motif batik di atas kain. Nyamping adalah sebuah wadah terbuat dari lempang dengan fungsi untuk menampung lilin yang nantinya akan menutupi sebagian bagian kain agar tidak terkena pewarna. Sementara cuku adalah subang untuk mengeluarkan lilin.




Morning

<https://www.bekas.com/>  
Benda berbentuk ring dengan pipi ini berfungsi untuk sebagai pengukir motif batik. Corling memiliki struktur bagian-bagiya sendiri, yaitu gagang, nyamping, dan cangkuk. Katanya memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Gagang digunakan sebagai pegangan berbahan kayu bagi pengukir batik untuk mengukir motif batik di atas kain. Nyamping adalah sebuah wadah terbuat dari tembaga dengan fungsi untuk menampung lilin yang nantinya akan menutup sejumlah bagian kain agar tidak terkena pewarna. Sementara cangkuk adalah lubang untuk mengeluarkan lilin.

### 2. Gawangan



<https://www.gogor.com/>  
Gawangan memiliki bentuk yang mirip seperti penggantung pakaian. Gawangan umumnya terbuat dari bahan-bahan seperti kayu, bambu. Gawangan juga sering dipasangkan misto agar lebih mudah dipindahkan ke berbagai tempat.

Gawangan memiliki fungsi dasar untuk menyimpankan atau menjemur kain. umumnya bekerja kain motif. Dengan menyimpankan kain pada gawangan, pengukir batik bisa membuat dengan lebih kelasa.

Morning

### 3. Wajan dan Kompor



<https://www.gogor.com/>  
Wajan dan kompor yang digunakan dalam membuat umumnya berbentuk sama dengan wajan serta kompor dalam memasak. Keduanya memiliki fungsi untuk melelehkan lilin yang digunakan dalam membuat.

Alat dan Bahan Membuat

Alat dan Bahan Membuat

Morning

## Pertemuan 10 : Proses Pembuatan Batik

**Sub-CPME**

- Mengetahui setiap tahapan membuat batik
- Mampu menjelaskan tahapan penting dalam membuat batik



**Pengetahuan**

Dari alat serta bahan yang sudah diulasikan diatas, Dikanda bisa menyimpulkan bahwa proses pembuatan batik memakan waktu yang tidak sebentar, serta memerlukan teknik serta kepatihan di dalamnya. Pertanyaannya, apakah benar proses pembuatan batik memakan waktu selama itu?

Bergantung dari hasil akhir dari kain batik, proses pembuatan batik bisa memakan waktu dari 2 minggu sampai dengan 1 bulan. Hal ini juga tergantung dari metode apa yang digunakan dalam membuat dan sumbu atau tidaknya hasil akhir dari motif batik tersebut.

Sejumlah pengukir batik bahkan bisa menghabiskan waktu 2 hingga 3 bulan untuk membuat. Tentunya, batik yang dihasilkan akan semakin bagus, dan harganya juga akan semakin



Morning

Sejumlah pengrajin batik bisa menghabiskan waktu 2 hingga 3 bulan untuk membuat. Tentunya, batik yang dihasilkan akan semakin bagus, dan harganya juga akan semakin mahal. Batik dengan kualitas tinggi bisa mencapai harga jutaan rupiah.

Agar kita bisa menghargai batik-batik karya pengrajin, alangkah baiknya jika kita juga mempelajari proses pembuatan batik dari awal hingga sudah jadi. Berikut penjelasannya.

- Tahapan pertama adalah melukiskan desain motif di atas kain yang digunakan untuk membuat. Pembuatan motif ini biasanya menggunakan pensil, dan akan dijadikan sebagai acuan untuk mengukir dengan coring.
- Setelah motif sudah jadi, pengrajin bisa langsung mengukir motif tersebut menggunakan motif yang sudah dilukiskan dan diletakkan di dalam nyamping coring. Dalam proses ini, pembatik juga bisa memulai menutup permukaan kain dengan malam, dan menyiapkan bagian-bagian putih untuk pewarnaan.
- Bagian-bagian berwarna putih akan dikelupkan ke pewarna, dan akan dijemur serta dikeringkan. Lalu, pengrajin batik akan kembali mengukir sejumlah bagian di atas kain, dan juga menutup bagian-bagian kain dengan malam agar tidak terkena pewarna.
- Pengrajin batik akan terus membuka dan menutup malam dalam proses pewarnaan. Caranya adalah dengan menelus bagian kain yang sudah ditutupi malam, dijemur, dan bagian tersebut akan dikelupkan lagi ke pewarna, hingga proses pewarnaan selesai.
- Proses terakhir dalam pembuatan batik adalah nglorot, di mana seluruh bagian kain akan direbus, agar seluruh lapisan lilin benar-benar hilang, dan motif terlihat jelas. Kain yang sudah direbus, akan dicuci dan dijemur sebelum akhirnya bisa dikenakan.

Dari proses pembuatan batik tersebut, diwujudkan bisa membayangkan keabaran dan ketekunan pengrajin batik ketika mereka sedang membuat batik. Melakukan hal yang sama berulang-ulang selama berhari-hari, hingga akhirnya bisa menghasilkan motif batik yang indah tentu tidaklah mudah.

Diperlukan pengorbanan bertahun-tahun sebelum akhirnya pengrajin batik bisa secara konsisten menghasilkan kain batik berkualitas tinggi. Tentunya, mereka juga harus melewati sejumlah fase kegagalan hingga mereka bisa mencapai titik kesuksesan dalam membuat.

Start as done

Tugas 4

Opened Saturday, 31 March 2023, 12:00 AM

Due Monday, 30 March 2023, 12:00 AM

Start as done

Morning

- Setelah motif sudah jadi, pengrajin bisa langsung mengukir motif tersebut menggunakan coring yang sudah dilukiskan dan diletakkan di dalam nyamping coring. Dalam proses ini, pembatik juga bisa memulai menutup permukaan kain dengan malam, dan menyiapkan bagian-bagian putih untuk pewarnaan.
- Bagian-bagian berwarna putih akan dikelupkan ke pewarna, dan akan dijemur serta dikeringkan. Lalu, pengrajin batik akan kembali mengukir sejumlah bagian di atas kain, dan juga menutup bagian-bagian kain dengan malam agar tidak terkena pewarna.
- Pengrajin batik akan terus membuka dan menutup malam dalam proses pewarnaan. Caranya adalah dengan menelus bagian kain yang sudah ditutupi malam, dijemur, dan bagian tersebut akan dikelupkan lagi ke pewarna, hingga proses pewarnaan selesai.
- Proses terakhir dalam pembuatan batik adalah nglorot, di mana seluruh bagian kain akan direbus, agar seluruh lapisan lilin benar-benar hilang, dan motif terlihat jelas. Kain yang sudah direbus, akan dicuci dan dijemur sebelum akhirnya bisa dikenakan.

Dari proses pembuatan batik tersebut, diwujudkan bisa membayangkan keabaran dan ketekunan pengrajin batik ketika mereka sedang membuat batik. Melakukan hal yang sama berulang-ulang selama berhari-hari, hingga akhirnya bisa menghasilkan motif batik yang indah tentu tidaklah mudah.

Diperlukan pengorbanan bertahun-tahun sebelum akhirnya pengrajin batik bisa secara konsisten menghasilkan kain batik berkualitas tinggi. Tentunya, mereka juga harus melewati sejumlah fase kegagalan hingga mereka bisa mencapai titik kesuksesan dalam membuat.

Start as done

Tugas 4

Opened Saturday, 31 March 2023, 12:00 AM

Due Monday, 30 March 2023, 12:00 AM

Start as done

Kerjakan dengan baik dan tepat waktu!

Latihan Soal Proses Pembuatan Batik

Start as done

Morning

## Pertemuan II : Tahap Membuat

Sub-CPMK

- Mengetahui proses membuat dengan baik
- Mampu mendeskripsikan detail proses membuat

Pendahuluan

Semua batik dibuat di atas bahan dengan warna putih yang terbuat dari kapas yang dinamakan kain mori. Dewasa ini batik juga dibuat di atas bahan lain seperti sutera, polyester, rayon dan bahan sintetis lainnya. Motif batik dibentuk dengan coran lilin dengan menggunakan alat yang dinamakan coring untuk motif halus, atau kuas untuk motif berukuran besar, sehingga coran lilin mencapai ke dalam serat kain.

Kain yang telah dilukis dengan lilin kemudian dicelup dengan warna yang diinginkan, biasanya dimulai dari warna-warna muda. Pencelupan kemudian dilakukan untuk motif lain dengan warna lebih tua atau gelap. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dikelupkan ke dalam bahan kimia untuk melentikan lilin.

Dalam membuat batik tulis Indonesia, ada beberapa tahapan-tahapan yang perlu diketahui. Setiap sehelai kain batik tulis yang dihasilkan tidak hanya dihasilkan oleh seorang perempuan yang duduk menconting saja. Biasanya, terdapat jasa empat hingga lima orang dalam mengerjakannya, yang kebanyakan bukan dikerjakan di pabrik, melainkan industri rumahan yang menjadikan peran utama dalam mengerjakan proses membuat ini.

Start as done

Materi Tahap Membuat

Start as done



Morning

## Pertemuan 12 : Pola Batik dan Maknanya

**Sub-CPME**

- Mengetahui macam-macam pola batik
- Memahami makna dan pola batik yang ada

**Pendahuluan**

Batik batik paling populer di Indonesia dan filosofi makna masing-masing, tentu saja, memiliki maknanya, yang tentu saja berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Dengan kata lain, batik bukan hanya pakaian yang bermotif, tetapi memiliki makna yang dalam yang berbeda satu sama lain.

**Batik Sidomukti**

Batik Sidomukti adalah salah satu macam-macam motif batik. Ama batik ini merupakan ciri khas dari batik Keraton Solo, Jawa Tengah. Batik jenis ini biasanya diliris menggunakan zat pewarna soga alam yang berwarna cokelat. Penggunaan warna dari macam-macam motif batik ini menunjukkan bahwa batik Sidomukti termasuk jenis batik klasik atau kuno.

Selain itu, dilihat dari namanya, Sido yang berarti jadi atau terus menerus, dan Muktiberarti mukti atau sejahtera. Filosofi ini menggambarkan kehidupan yang terus menerus dipulihkan dan kesejahteraan. Batik Sidomukti ini dapat bergambar kupu-kupu, gunung, bangkai, atau juga motif bunga.

**Batik Tujuh Rupa**

Batik tujuh rupa termasuk salah satu dari macam-macam motif batik yang populer. Batik ini merupakan batik khas kebanggaan masyarakat Pekalongan. Ciri khas batik ini didominasi dengan corak tumbuhan dan hewan.

Disebut juga sebagai batik pekar, tidak heran jika motif khas batik Pekalongan menggambarkan kehidupan masyarakat pekar yang mudah beradaptasi dengan budaya luar. Dalam hal ini, pengrajin batik memasukkan hiasan keramik Tangkok sebagai simbol alat-alat budaya kuno yang lambat.

Morning

**Batik Singa Barong**

Macam-macam motif batik selanjutnya berasal dari Cirebon, Jawa Barat. Batik ini bernama Singa Barong. Di sini, Singa Barong merupakan tiratung mitologi yang memiliki kekuatan apik berakarakan bahasa Jawa dan Bali, macam-macam motif batik dan maknanya "Barong" arti katanya dengan sifat-sifat ajak. Batik Singa Barong ini dibuat sebagai bentuk atau simbol spiritual. Selain itu, simbol singa yang diangkat dikatakan sebagai lambang agama Protestan atau budaya Eropa Barat.

**Batik Sogan**

Batik Sogan adalah macam-macam motif batik Solo yang telah ada sejak zaman dulu. Orang Jawa sangat familiar dengan motif batik satu ini. Dahulunya macam-macam motif batik ini digunakan oleh raja-raja Jawa khususnya Keraton Kasultanan Solo.

Batik Sogan umumnya didominasi warna cokelat. Aksen yang dipakai dalam macam-macam motif batik ini banyak terdiri dari garis lengkung, titik, dan bunga-bunga. Meskipun dulunya batik ini banyak dipakai oleh raja-raja di solo, kini batik ini sudah dipakai oleh berbagai kalangan.

**Batik Lasem**

Batik Lasem berasal dari Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Macam-macam motif Lasem merupakan salah satu macam-macam batik pekar dengan warna yang mencolok. Batik ini memiliki perpaduan motif gaya Cina dengan Jawa. Batik Lasem cenderung didominasi dengan warna merah yang kental dengan nuansa Cina.

**Batik Sentani**

Motif batik Papua kemp dibuat asimetris dengan tambahan kontur warna cerah. Hal ini yang membuat macam-macam motif batik Papua terlihat lebih eksotis. Motif batik Sentani memiliki simbol gambar alur melingkar. Macam-macam motif batik Sentani dengan ciri gambar alur batang kayu yang melingkar-melingkar dengan jenis warna hanya satu atau dua warna.

**Batik Ulamsari**

Batik Ulamsari Mes menunjukkan macam-macam motif batik ini dengan gambar ikan dan udang yang mewakili mata pencaharian masyarakat Bali, yaitu nelayan. Motif batik Bali Ulamsari Mes bermakna kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang hidup di daerah pesisir pantai.

Morning

**Batik Keraton**

Macam-macam motif batik satu ini berasal dari daerah Yogyakarta. Seperti halnya batik Solo, macam-macam motif batik Keraton kental akan budaya Jawa dengan nilai kesultanan dan keraton. Pada zaman dulu, batik ini hanya boleh dipakai oleh warga keraton saja.

Hari ini, macam-macam motif batik Keraton dapat dipakai oleh siapa saja. Motif dari batik ini kental dengan nuansa bunga dan tunjung atau dielak juga sama itu. Batik Keraton melambangkan kebijaksanaan, luhur, dan kearifan raja-raja Jawa.

**Batik Jagatan Pisang**

Jagatan Pisang atau Batik Pisang merupakan macam-macam motif batik berupa pisang belah. Batik ini biasa diberikan seorang sekasah pada kekasihnya yang akan berpagan jauh dengan maksud agar sang kekasih kembali lagi. Batik pisang melambangkan harapan, doa, dan keselamatan.

**Batik Parang Kusumo**

Batik asal Kota Solo ini merupakan macam-macam motif batik yang klasik, yaitu menyerupai ombak keatan. Di sini, ombak mempunyai sifat kuat yang selalu menghantam lebat dan tenang di lautan.

Macam-macam motif batik ini dapat menggambarkan analogi ketubuh kehidupan yang harus dijalani dengan penuh usaha dan perjuangan. Perjuangan yang dilakukan untuk mencapai kenarukun lahir dan batin. Kenarukun yang dimaksud adalah keharukun pribadi tanpa meninggalkan norma dan etika.

**Batik Mega Mendung**

Macam-macam motif batik mega mendung berasal dari Kota Cirebon, Jawa Barat. Berbeda dengan batik Parang Kusumo, batik Mega Mendung mengangkat corak awan mendung yang menyimpan makna mendalam. Macam-macam motif batik Mega Mendung ini dikamirkan dengan tujuh gradasi warna yang berkilis.

Tujuh warna macam-macam motif batik ini melambangkan tujuan lapan langit yang ada di alam semesta. Sedangkan Mega Mendung yang berarti awan mendung menggambarkan kehidupan manusia yang harus dilalu dengan sikap sabar, tebus, dan tidak mudah marah.





Morning

## Batik Sekar Jagad

Macam-macam motif batik sekarnya batik sekar jagad. Jenis batik ini banyak diproduksi di kota Solo maupun Yogyakarta. Dihat dari namanya, macam-macam motif batik ini mempunyai arti sebagai kendaraan yang mampu membuat setiap orang terpesona melihatnya.

Selain itu, dalam bahasa Belanda kar berarti peta, dan jagad dalam bahasa Jawa berarti dunia. Dengan begitu, sekar jagad ini dibuat sebagai lambang keberagaman, baik di Indonesia maupun di dunia. Hal ini dapat terlihat dari motif pulau-pulau yang terdapat di dalamnya.

## Batik Gentongan

Batik status ini cukup berbeda dengan macam-macam motif batik lainnya. Motif simbolis sedemikian yang digunakan pada batik ini yang membuatnya berbeda. Warna dari salah satu macam-macam batik Indonesia ini cukup mencolok.

Warna-warna dari macam-macam motif batik seperti kuning, merah, ungu, dan hijau sangat mudah ditemui pada batik ini. Batik gentongan pada mulanya diambil dari kata gentong yang berarti wadah dimana kain batik diletakkan ke dalam warna.

batik as online

**TUGAS 11**

**Carikan** **Tuesday, 23 Maret 2021, 12:01 AM**

**dan** **Friday, 24 March 2021, 12:01 AM**

batik as online

Kerjakan dengan tepat waktu dan baik sesuai dengan instruksi pengerjaan!

Morning

## Pertemuan 13 : Jenis Batik Berdasarkan pembuatannya

**SUB-CBMK**

- Memahami perbedaan jenis batik dalam pembuatannya
- Mampu menjelaskan jenis batik berdasarkan pembuatannya

**Pendahuluan**

Umumnya, ada empat jenis teknik pembuatan batik yang digunakan, yaitu teknik tulis, cap, print, dan celup. Lalu, seperti apa cara membedakan hasil batik dari keempat teknik tersebut? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, simak teknik pembuatan batik berikut ini.

### 1. Batik tulis

batik tulis adalah teknik membuat yang muncul paling awal dan bergaya tradisional. Bahkan, banyak yang menyebutkan hasil batik ini adalah yang authentic atau asli.

Umumnya, teknik batik tulis lebih banyak diporal di daerah Jawa, seperti batik tulis halus Mega Mendung dari Jawa Barat dan batik Kawong dari Yogyakarta.

Batik tulis dibuat dengan menggunakan sili panas yang ditatirkan ke dalam sebuah alat bernama canting.

Pertama-tama, pembatik akan menggambar pola yang mereka inginkan di atas kain. Kemudian, pola tersebut akan ditutupi oleh sili panas menggunakan canting hingga mengeras.

Selanjut sili mengeras, pembatik akan mewarnai kain sesuai warna yang mereka pilih. Hal ini bertujuan agar bagian yang tertutup sili tidak ikut terkena pewarna lainnya. Kalau warna kain sudah cantik dan mengkilap, kapda kapda ilirnya secara perlahan.

Teknik ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang tinggi dari seorang pembatik karena pembuatannya masih murni menggunakan tangan.

Ilah yang membuat satu batik tulis baru sesuai diwajibkan setelah dua sampai tiga bulan. Tidak heran jika kalau harganya mahal. Berikut kami punya beberapa rekomendasi batik tulis

Morning

### 2. Batik cap

sesuai dengan namanya, batik cap dibuat menggunakan stempel bermotif yang terbuat dari tembaga dan dicap ke atas kain motif. Teknik pembuatan batik satu ini tergolong lebih modern dibandingkan dengan yang menggunakan canting. Tidak seperti batik tulis, proses pembuatan batik cap jauh lebih cepat selesai. Biasanya, hanya membutuhkan waktu maksimal 3 hari.

Dalam proses pembuatannya, stempel tembaga akan dicelupkan ke dalam cairan malam abu hitam, lalu diletakkan dengan keras ke atas kain batik hingga semua kain tertutup.

Selanjutnya, proses ini akan lebih cepat, terutama jika kain perantara lebih kecil. Nah, bagi kamu yang ingin membeli batik cap, berikut rekomendasi produknya.

### 3. Batik Kombinasi

Teknik pembuatan batik selanjutnya adalah kombinasi, yaitu perpaduan antara batik tulis dan cap.

Pertama-tama, pembatik akan menggunakan stempel untuk membuat motif pada kain. Kemudian, agar gambar lebih detail, pembatik akan menggunakan canting untuk menambahkan motif tertentu yang lebih rumit.

Dengan demikian, porsi penggunaan stempel tembaga lebih banyak daripada canting. Hal itulah yang membuat kualitas batik ini dikatakan setara dengan batik tulis.

Namun, proses pengerjaannya tidak secepat batik cap ya. Ruppert, karena membutuhkan tambahan detail pada beberapa motif menggunakan canting, proses pembuatannya pun jadi sedikit lebih lambat, tergantung tingkat kesulitan motif dan ukuran kain.

### 4. Batik print

Kalau ingin mencari batik yang lebih terjangkau dan pembuatannya cepat, batik print adalah jawabannya. Teknik membuat batik satu ini dapat dikatakan paling modern.

Untuk membuat batik ini, kamu memerlukan komputer, software serta keahlian dalam membuat motif yang menarik. Selain itu, batik ini dibuat dengan mesin print kain.

Pertama-tama, kamu perlu membuat motif batik di komputer, lalu mencetaknya di atas kain. Oleh karena itu, batik print bisa jadi hanya dalam waktu satu hari.

### 5. Batik celup

Pastinya kamu pernah melihat pakaian bergaya de'ava, bukan? Ternyata, kaos tersebut termasuk batik celup, lho. Cara membuatnya juga mudah dan sempat viral di berbagai media sosial beberapa waktu lalu.



Morning

bergerak dan memutar pada penggaris kain! Setelah selesai, kamu bisa mengukir motif yang kamu sukai dengan menggunakan alat ukir.

Kemudian, proses pengerjaannya tidak secepat batik cap ya, Rappers. Karena membutuhkan tambahan detail pada beberapa motif menggunakan canting, proses pembuatannya pun jadi sedikit lebih lambat, tergantung tingkat kesulitan motif dan ukuran kain.

#### 4. Batik print

Kalau ingin mencari batik yang lebih terjangkau dan pembuatannya cepat, batik print adalah jawabannya. Teknik membuat batik satu ini dapat dikatakan paling modern.

Untuk membuat batik ini, kamu memerlukan komputer, software, serta kreativitas dalam membuat motif yang menarik. Selain itu, batik ini dibuat dengan mesin print kain.

Pertama-tama, kamu perlu membuat motif batik di komputer, lalu mencetaknya di atas kain. Oleh karena itu, batik print bisa jadi hanya dalam waktu satu hari.

#### 5. Batik celup

Pasti kamu pernah melihat pakaian bergaya de'vya, bukan? Ternyata, kase tersebut termasuk batik celup, lho. Cara membuatnya juga mudah dan sempat viral di berbagai media sosial beberapa waktu lalu.

Untuk membuatnya, kamu hanya perlu mengikat beberapa bagian kain menggunakan karet atau tali. Kemudian, kamu bisa mencelupkannya ke dalam cairan pewarna. Katan tersebut akan menghalangi cairan pewarna untuk mengenai bagian yang kamu ikat.

Setelah beberapa menit atau sampai proses pencelupan dirasa cukup, kamu bisa melepas katan pada kain dan menjemurnya. Kamu akan melihat motif cantik seperti spiral yang terbentuk dari katan tersebut. Mudah sekali, bukan?

Mau ya coba?

Mau ya coba?

Morning

## Pertemuan 14 : Batik Jumputan atau Tie Dye

**Sub-CPK**

- Memahami apa itu batik jumput
- Dapat membedakan batik jumput dan batik lainnya

**Pendahuluan**

### Apa Itu Jumputan?

Kata jumputan sendiri diambil dari kata dasar jumpat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Ini memiliki arti mengambil kain dengan cara dicomot sedikit demi sedikit dengan tangan. Kemudian, nanti dikat agar bisa memberikan pola nyata yang dituliskan dalam pewarna.

Metode untuk membuat batik jumputan ini juga disebut dengan teknik jumputan. Dibanding batik pada umumnya, motif jumputan lebih menekankan pada [warna dasar kain](#) ([batik](#)), pink atau hijau. Sementara motifnya juga terkesan santai dan sederhana untuk dipakai di segala waktu. Tak heran, jika motif batik ini sering digunakan untuk berbagai kesempatan, baik formal maupun informal. Bahkan, bisa dijadikan pakaian sehari-hari.

### Ciri-Ciri Batik Jumputan

Agar tidak salah mengenal jenis motifnya, ada karakteristik khas batik jumputan yang bisa dikenali. Berikut ciri-ciri dari motif kain jumputan atau tie dye dengan tampilan yang menarik:

#### 1. Motif Kain Putih

Kebanyakan dari kain jumputan memiliki warna putih pada motifnya. Warna putih ini dipakai sebagai warna dasar dalam proses pembuatan. Warna putih ini akan terbalik dalam berbagai pola kebiru-biru yang ada pada keseluruhan kain. Biasanya, warna putih akan dipadukan dengan warna mencolok lainnya seperti [hijau](#), kuning, dan merah.

Morning

#### 2. Menggunakan Karet dan Tali

Tahukah? Salah satu ciri-ciri dari batik jumputan adalah adanya warna putih yang berasal dari bekas ikatan kain atau tali. Biasanya, cara membuat batik jumputan adalah dengan cara dikat dengan menggunakan karet, tali rafia, atau [batasio](#). Manfaatnya adalah nanti pola yang dibentuk tampak lebih sederhana dan alami. Bebas dari ikatan tali inilah yang akan menghasilkan warna putih pada kain batik jumputan.

#### 3. Hasil Kerajinan Tangan

Berbagai warna warna dan variasi warna dalam selembar kain dikerjakan menggunakan tangan manusia. Umumnya, motif jumputan merupakan [teknik kerajinan](#) original tanpa menggunakan mesin modern. Pola gambar yang dibuat menggunakan tangan ini, memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan batik lain. Batik jumputan ini pun mulai dikombinasikan dengan motif-motif lain yang lebih estetik.

#### 4. Warna Batik Mudah Luntur

Meski terlihat bagus dan mencolok dan warna-warnanya, kain jenis ini akan mudah luntur jika dicuci. Terutama jika dicuci atau dikalor menggunakan [airpan deterjen](#) secara langsung. Banyak pengrajin diheboh menggunakan lempa untuk mencuci kain jumputan untuk menghindari luntur. Selain itu, hindari juga menjemurnya di bawah sinar matahari langsung. Lebih baik diangin-anginkan agar warnanya lebih terjaga.

#### 5. Motif Acak dan Sejenis

Ciri-ciri lain dari batik jumputan adalah motifnya yang selalu kembali atau sama. Biasanya, proses pembuatan dengan teknik ikat mawar ganda ini akan menghasilkan motif yang sama. Tak heran, jika hasil akhir dari proses pembuatannya akan terlihat kembali satu sama lain.

### Cara Membuat Batik Jumputan

Cara pembuatan batik jumputan juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman, lho. Dahulu, pewarnaan batik jumputan menggunakan pewarna dari alam atau bahan-bahan hasil panen. Tetapi seiring perkembangan zaman, banyak kain batik yang diwarnai menggunakan pewarna sintesis. Para pengrajin batik mengatakan, [warna sintetis](#) memiliki pilihan warna tak terbatas. Sementara itu, pewarna alam prosesnya sangat rumit dan sulit untuk ditemukan. Kendati demikian, kedua teknik pewarnaan ini tetap memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.



Morning

## 1. Metode Pembuatan Batik Jumputan di Rumah

Salah satu teknik yang umum digunakan adalah pembuatan batik sederhana di rumah. Bahan yang dibutuhkan untuk membuat batik jumputan di rumah, antara lain:

- Kompas, busur, pensil
- Gunting, tali, jarum
- Spiral, semolina [atau bewarna putih](#)
- Waxen, or, garam dapur

Proses Pembuatan Batik Jumputan

- Langkah awal saat akan membuat adalah mempersiapkan semua bahan dan alatnya.
- Karena jika ada yang tertinggal akan menghambat proses pembuatannya.
- Selanjutnya buatlah pola dasar dengan [menggunakan spiral](#). Saat pola selesai hati-hati karena untuk latihan.
- Pola yang sudah dibuat kemudian dilukis dengan tali. Proses ini dapat membuat bagian yang dilukis tidak menyempit warna. Jadi perlu diperhatikan dengan seksama saat proses mengikat talinya ya, Mems.
- Selanjutnya penutupi menutupi kain ke pewarna. Siapkan 2 liter air untuk setiap warna dan busukkan garam secukupnya.
- Pastikan di atas penutupi hingga mendidih. Jangan lupa untuk mengaduknya agar pewarna benar-benar tercampur dengan sempurna.
- Celupkan kain ke dalam larutan pewarna tadi saat masih mendidih. Lakukan berulang kali sehingga tak ada lagi warna cel kain, selain dicelup juga bisa digunakan [batik tradisional](#) atau kuas.
- Lalu bilaslah kain tadi menggunakan air dingin agar pewarna yang tidak teresap karena kelebihan pigmen tidak tertutur atau tercampur ke warna lain.
- Lakukan langkah di atas berulang-ulang untuk menambahkan motif.

Proses terakhir ialah menjemurnya dengan cara diangin-anginkan tanpa terkena sinar matahari langsung. Agar terlihat rapi, jahit tepi kain agar benang pada kain terlihat lebih rapi.

### Harga Batik Jumputan

Karena proses pembuatannya yang terbilang cukup mudah, sehingga banyak pengrajin memproduksi batik jumputan. Harga yang ditawarkan juga terbilang cukup terjangkau lho, Mems. Di beberapa daerah batik jumputan dijual mulai dari harga Rp20 ribu hingga ratusan ribu rupiah. Ini tergantung [jumlah bahan kain](#) batik jumputan dan berapa panjang kain ketika ingin membeli batik jumputan. Setiap toko atau penjual kemungkinan menjual batik jumputan dengan harga yang berbeda-beda. Jadi pastikan saja membeli pada penjual yang terpercaya, ya. Saat ini sudah banyak sekali desainer Indonesia yang menggunakan batik jumputan untuk membuat karya-karya mereka, lho.

[Klik di sini](#)

Morning

- Langkah awal saat akan membuat adalah mempersiapkan semua bahan dan alatnya.
- Karena jika ada yang tertinggal akan menghambat proses pembuatannya.
- Selanjutnya buatlah pola dasar dengan [menggunakan spiral](#). Saat pola selesai hati-hati karena untuk latihan.
- Pola yang sudah dibuat kemudian dilukis dengan tali. Proses ini dapat membuat bagian yang dilukis tidak menyempit warna. Jadi perlu diperhatikan dengan seksama saat proses mengikat talinya ya, Mems.
- Selanjutnya penutupi menutupi kain ke pewarna. Siapkan 2 liter air untuk setiap warna dan busukkan garam secukupnya.
- Pastikan di atas penutupi hingga mendidih. Jangan lupa untuk mengaduknya agar pewarna benar-benar tercampur dengan sempurna.
- Celupkan kain ke dalam larutan pewarna tadi saat masih mendidih. Lakukan berulang kali sehingga tak ada lagi warna cel kain, selain dicelup juga bisa digunakan [batik tradisional](#) atau kuas.
- Lalu bilaslah kain tadi menggunakan air dingin agar pewarna yang tidak teresap karena kelebihan pigmen tidak tertutur atau tercampur ke warna lain.
- Lakukan langkah di atas berulang-ulang untuk menambahkan motif.

Proses terakhir ialah menjemurnya dengan cara diangin-anginkan tanpa terkena sinar matahari langsung. Agar terlihat rapi, jahit tepi kain agar benang pada kain terlihat lebih rapi.

### Harga Batik Jumputan

Karena proses pembuatannya yang terbilang cukup mudah, sehingga banyak pengrajin memproduksi batik jumputan. Harga yang ditawarkan juga terbilang cukup terjangkau lho, Mems. Di beberapa daerah batik jumputan dijual mulai dari harga Rp20 ribu hingga ratusan ribu rupiah. Ini tergantung [jumlah bahan kain](#) batik jumputan dan berapa panjang kain ketika ingin membeli batik jumputan. Setiap toko atau penjual kemungkinan menjual batik jumputan dengan harga yang berbeda-beda. Jadi pastikan saja membeli pada penjual yang terpercaya, ya. Saat ini sudah banyak sekali desainer Indonesia yang menggunakan batik jumputan untuk membuat karya-karya mereka, lho.

[Klik di sini](#)

**TUBAN II**  
 Opened **Tuesday, 11 March 2020, 09:00 AM**  
 Due **Tuesday, 24 March 2020, 09:00 AM**

[Klik di sini](#)

**BATIK JUMPATAN**  
 Due **Tuesday, 11 March 2020, 09:00 AM**

[Klik di sini](#)

Rekan Mahasiswa diberi waktu kelas 30 menit untuk tentukan, pertanyaan yang menarik akan mendapatkan point maksimal.

Morning

## Pertemuan 15 : Review Materi

### Alat dan Bahan Membuat

Alat yang digunakan untuk membuat adalah kain mori, pewarna, bak plastik, malam, canting, wajan, kompor, sarung, dan dawangan, seperti diuraikan dalam buku Panduan Mudah Belajar Membuat karya Beny Graha.

### Alat dan bahan membuat adalah sebagai berikut:

- Kain
- Jar pewarna
- Berbagai untuk pewarna batik. Pewarna batik ada dua macam, yaitu pewarna alami dan pewarna buatan (sintetis). Bahan pewarna alami berasal dari tumbuh-tumbuhan, seperti daun mengkudu, kayu gingseng, daun indigo/nila, dan lain-lain. Pewarna sintetis yang umum digunakan dalam membuat adalah jenis malam, indigotin, procion, dan remazol.
- Bak/Ember

Bak atau ember biasanya digunakan sebagai tempat untuk proses pencelupan warna.

- Malam

Malam adalah bahan lain khusus untuk membuat. Malam berfungsi sebagai pelindung warna kain, sehingga pola yang dibuat bisa terlihat jelas. Malam memiliki warna coklat, bak itu coklat muda atau coklat tua. Malam batik terdiri atas campuran parafin, gelatin putih (gamburalem), dan lemak hewan.

- Canting

Canting berbentuk seperti pena digunakan sebagai alat untuk menggambar/melaksanakan malam pada kain. Canting yang umum digunakan dalam membuat, yaitu canting tacek, canting karawang, dan canting tembok.

- Wajan

Wajan digunakan adalah wajan yang berukuran kecil berbentuk cekung dan bundar. Wajan digunakan sebagai tempat untuk mencairkan malam/lin.

- Kompor
- Sarung
- Dawangan

Dawangan biasanya digunakan untuk membentangkan kain mori yang akan dibatik.



Morning

5. **Gawangan**  
Gawangan biasanya digunakan untuk membatangkan kain man yang akan dibuat.

Agar kita bisa menghanga batik-batik karya pengrajin, diarahkan bahwa jika kita juga mempunyai proses pembuatan batik dari awal hingga sudah jadi. Berikut penjelasannya

- Tahap pertama adalah melakukan desain motif di atas kain yang digunakan untuk membuat. Pembuatan motif ini biasanya menggunakan pensil, dan akan dipakan sebagai acuan untuk mengukir dengan canting.
- Setelah motif sudah jadi, pengrajin bisa langsung mengukir motif tersebut menggunakan malam yang sudah dikalakan dan dilelekan di dalam nyamping/canting. Dalam proses ini pembatik juga bisa memulai menutup permukaan kain dengan malam, dan menyisakan bagian-bagian putih untuk pewarnaan.
- Bagian-bagian berwarna putih akan dioleskan ke pewarna, dan akan dijerni serta dikeringkan. Lalu, pengrajin batik akan kembali mengukir sejumlah bagian di atas kain, dan juga menutup bagian-bagian kain dengan malam agar tidak terkena pewarna.
- Pengrajin batik akan terus membuka dan menutup malam dalam proses pewarnaan. Caranya adalah dengan melepas bagian kain yang sudah ditusuki malam, dijerni, dan bagian tersebut akan dioleskan lagi ke pewarna, hingga proses pewarnaan selesai.
- Proses terakhir dalam pembuatan batik adalah ngurut, di mana seluruh bagian kain akan direbus, agar seluruh lapisan lain benar-benar hilang, dan motif terlihat jelas. Kain yang sudah direbus, akan dicuci dan dijerni sebelum akhirnya bisa dikendak.

Dari proses pembuatan batik tersebut, Dramea bisa membayangkan keastorran dan ketekunan pengrajin batik ketika mereka sedang membuat batik. Melakukan hal yang sama berulang-ulang selama bertahap-hari, hingga akhirnya bisa menghasilkan motif batik yang indah tentu tidaklah mudah.

Berikut tahap-tahap dan istilah-istilah dalam proses pembuatan kain batik tulis dari mulai dari pembuatan pola pertama sampai pewarnaan terakhir:

1. Nyungging  
Proses pertama kali ketika membuat batik tulis yaitu membuat pola di atas kertas yang dikerjakan oleh seorang pola. Tidak semua orang dapat mengerjakan pola ini.
2. Ngipik  
Proses memindahkan pola dari kertas ke kain.
3. Ngilwang  
Di tahap ini, pembatik mulai melakukan malam/lilin sesuai dengan pola yang telah dibuat.

Morning

4. Ngjeleni  
Memberikan keris-keris (sikon) pada ornamen-ornamen tertentu seperti gambar bunga atau hewan.
5. Nyakit  
Memberikan warna pada bagian-bagian tertentu dengan kuas.
6. Ngipak  
Bagian ini adalah menutup bagian yang telah dicat dengan malam.
7. Lembak  
Proses menutup bagian luar belakang pola yang tidak perlu diwarnai.
8. Ngjeli  
Proses pewarnaan kain secara menyeluruh dengan memasukkan ke dalam pewarna alam atau kimia.
9. Nglorod  
Proses meluruhkan malam untuk pertama kali dengan mendidihkannya di dalam air mendidih.
10. Ngrentel  
Proses memberikan titik/cetak pada ilawangan menggunakan canting dengan jarum yang tipis.
11. Nyumil  
Menutup bagian tertentu dengan malam.
12. Ngjand  
Proses akhir meluruhkan dan melurukan malam pada kain dengan memasukkan pada air mendidih, kemudian diangin-anginkan sampai kering.

Morning

Motif batik paling populer di Indonesia dan berasal makna masing-masing tentu saja, memiliki maknanya, yang tentu saja berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Dengan kata lain, batik bukan hanya pakatan yang bermotif, tetapi memiliki makna yang dalam yang berbeda satu sama lain.

1. Batik Tulis
2. Batik Cap
3. Batik Lukis
4. Batik Pechuan
5. Batik Belanda
6. Batik Jawa Hokaido
7. Batik Rafiyah

**Apa itu Jampukan?**

Kata jampukan sendiri diambil dari kata dasar jampuk menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Ini memiliki arti mengambil kain dengan cara dicamit sedikit demi sedikit dengan tangan kemudian, nanti dikat agar bisa membuat pola nyata yang dioleskan dalam pewarna.

Metode untuk membuat batik jampukan ini juga disebut dengan teknik jampukan. Dibanding batik pada umumnya, motif jampukan lebih menekankan pada [jambu dan sulur](#) [melayu](#) perik atau hias. Sementara motifnya juga terkesan santai dan sederhana untuk dipakai di segala waktu. Tak heran, jika motif batik ini sering digunakan untuk berbagai kesempatan, baik formal maupun nonformal. Bahkan, bisa dijadikan pakaian sehari-hari.

**Proses Pembuatan Batik Jampukan**

1. Langkah awal saat akan membuat adalah mempersiapkan semua bahan dan alatnya.
2. Karena jika ada yang bertanggung akan mengambil proses pembuatannya.
3. Selanjutnya buatlah pola dasar dengan [menggunakan sudak](#). Buat pola sesuai hat karena untuk latihan.
4. Pola yang sudah dibuat kemudian dikat dengan tali. Proses ini dapat membuat bagian yang dikat tidak menyerap warna, jadi perlu diperhatikan dengan sekama saat proses mengikat talinya ya, Moms.
5. Selanjutnya persiapan menutup kain ke pewarna. Siapkan 2 liter air untuk setiap warna dan substituen garam secukupnya.
6. Pemasakan di atas perapian hingga mendidih. Jangan lupa untuk mengaduknya agar pewarnaanya benar-benar tercampur dengan sempurna.
7. Celupkan kain ke dalam larutan pewarna tadi saat masih mendidih. Lakukan berulang kali sehingga tak ada lagi warna asli kain. Setelah dicelup, juga bisa digunakan [sikat](#) [sikat](#) atau krus.





Morning

7. Catupkan kain ke dalam larutan pewarna tadi saat masih mendidih. Lakukan berulang kali sehingga tak ada lagi warna uji kain. Teknis double juga bisa digunakan [baca](#).

8. Lalu tiriskan kain tadi menggunakan air dingin agar pewarna yang tidak teresap karena kelebihan pigmen tidak ikut tercampur ke warna lain.

9. Lakukan langkah di atas berulang-ulang untuk menamban motif.

Proses terakhir ialah menjemurnya dengan cara diangin-anginkan tanpa terkena sinar matahari langsung. Agar terlihat rapi, lipat tapi kain agar berang-jada kain terlihat lebih rapi.

Selesai ya done

**UJIB REVIEW**

Completed Tuesday, 21 March 2023, 10:17 PM

Close Tuesday, 21 March 2023, 6:00 AM

Selesai ya done

Kerjakan dengan baik dan tepat!

**Pertemuan 16 : UAS**

**DOAL UAS**

Completed Tuesday, 21 March 2023, 10:00 AM

Close Tuesday, 21 March 2023, 10:00 AM

Selesai ya done

## 4.2. Skema Kolaboratif Partisipatif

### A. Case Method

## Praktik Case Method

- Tambahkan LOM Forum dengan type “A Single Simple Discussion”
- Isi Nama Forum dengan Judul Studi Kasusnya
- Isi Deskripsi dengan Kasusnya
- Pastikan bagian Rating dapat berfungsi dengan baik
- Simpan

## Langkah-Langkah Implementasi

Topik : 2

Studi Kasus : e-Commerce

Tujuan Studi Kasus : Mahasiswa dapat melakukan analisa implementasi e-commerce yang baik

1. **Pengenalan Kasus → Asinkron/Sinkron**  
Dosen memperkenalkan kasus perusahaan, latar belakang dan tantangan yang dihadapi dan ingin menyelesaikan dengan bantuan teknologi informasi khususnya pembuatan aplikasi e-commerce
2. **Diskusi Kelompok Kecil → Asinkron**  
Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisis masalah dan mengembangkan rencana strategis untuk membuat aplikasi e-commerce
3. **Diskusi Kelas → Sinkron**  
Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis, rencana, dan rancangan terbaiknya dalam kelas, dosen memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik tentang kelebihan dan kekurangan dari rencana strategis yang dibuat
4. **Evaluasi kasus → Asinkron/Sinkron**  
Dosen memberikan evaluasi terkait implementasi e-commerce dan membahas pelajaran yang di petik dari kasus tersebut
5. **Refleksi → Asinkron/Sinkron**  
Siswa merefleksikan pembelajaran yang didapat dari kasus tersebut, dan merenungkan “bagaimana pengalaman itu dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata”

# Realisasi LOM untuk Case Based

- Konstruksi LOM Forum pada LMS
  - LOM yang digunakan adalah FORUM dengan type **"A Single Simple Discussion"**
  - Sebuah diskusi yang terdiri atas 1 topik dan dapat dibahas oleh seluruh siswa dan pendidik
  - 1 topik tersebut adalah uraian kasus (*case based*) yang akan dibahas **wajib sertakan sumber, sebaiknya hasil penelitian / abdimas dosen**
  - Dosen dan siswa dapat melakukan *reply* sebagai umpan balik diskusi
  - Jika ingin mengimplementasikan personalisasi seperti pembuatan kelompok kecil untuk kasus yang diberikan (dibedakan antar kelompoknya) bisa gunakan Teknik *Restrict Access* untuk LOM FORUM pada LMS
- Penilaian Kinerja Case Based pada LOM Forum pada LMS
  - Ada penilaian/rating oleh pendidik
  - Interaksi/reply pendidik dengan siswa
  - Interaksi/reply siswa ke siswa

Morning



The screenshot shows a forum interface with four topics, each with a laptop icon and a progress bar. The second topic is highlighted with a red border.

- Topik 1: Pengantar Teknologi untuk Bisnis**  
Teknologi membawa dampak bagi masyarakat, termasuk dalam dunia bisnis. Muncul konsep dan strategi e-Business, e-Commerce, e-Marketing dan lain sebagainya merupakan revolusi perdagangan yang dipengaruhi perkembangan internet.  
Sub CPME Mahasiswa ....  
Topic's progress
- Topik 2: e-Commerce (Studi Kasus 1)**  
Penyebaran, penjualan, pembelian, serta pemasaran barang atau jasa yang mengandalkan sistem elektronik, seperti internet, TV, atau jaringan teknologi lainnya disebut sebagai aktivitas e-Commerce. Marketplace sendiri merupakan salah satu model dari e-Commerce.  
Sub CPME Mahasiswa ....  
Topic's progress
- Topik 3: e-Marketing**  
e-Marketing diminati oleh banyak perusahaan dengan alasan dapat diakses melalui internet dengan mudah. Jadi perusahaan menilai e-Marketing adalah pejuang sangat bagus dalam hal pemasaran.  
Sub CPME Mahasiswa ....  
Topic's progress
- Topik 4: e-Business (Studi Kasus 2)**  
e-Business adalah gabungan dari electronic dan business yang berarti kegiatan bisnis berbasis online. Selain itu, e-Business juga memungkinkan suatu perusahaan untuk terhubung langsung secara lebih efisien dan juga fleksibel dengan sistem pemrosesan data.  
Sub CPME Mahasiswa ....  
Topic's progress





Morning

4. Manajemen menjadi lebih mudah

Dengan E-Commerce, bisnis bisa mengotomatiskan manajemen barang-barang fisik dan layanan yang disediakan. Proses terkait stok produk dan operasional pun menjadi lebih simpel dan mudah. Misalnya, Anda bisa memantau, mencatat, dan mengelola daftar produk dari satu halaman saja. Detail pengiriman juga bisa ditangani tanpa perlu repot berhadapan fisik. Anda tidak perlu lagi bolak-balik membuat dan mengedit informasi seperti angka kirim. Bergantung pada platform yang Anda gunakan, toko online juga biasanya menawarkan berbagai opsi pembayaran. Konsumen bisa memilih metode yang menurut mereka lebih nyaman.

Figur 2

Created Thursday, 02 March 2023, 10:00 AM

Due: Monday, 06 April 2023, 01:00 AM

View Make a submission

Studi Kasus 1: Implementasi e-Commerce

Tujuan Studi Kasus: mahasiswa dapat melakukan analisis implementasi e-commerce yang baik

Saat ini perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi pemimpin pasar dengan meningkatkan pelayanan dan kualitas produknya. Perusahaan juga dibuntut untuk menerapkan strategi dan langkah yang tepat agar tidak tertinggal oleh trend dan perkembangan yang ada. Salah satu faktor penting yang menjadikan suatu perusahaan unggul adalah kemampuan untuk menjawab kebutuhan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, teknologi informasi memegang peranan yang penting. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan menghasilkan informasi yang terkini. Teknologi internet semakin berkembang terutama dalam dunia bisnis, hal ini dapat dilihat dengan munculnya electronic commerce (e-Commerce). Dengan membawa keunggulan internet dalam proses bisnis khususnya kegiatan promosi dan layanan pembelian produk, menjadikan e-Commerce diaplikasikan oleh banyak organisasi bisnis. Kehadiran e-commerce dalam suatu organisasi bisnis akan memberikan manfaat bagi perusahaan yang mengaplikasikannya. Hal ini tentunya menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Rumah Setera Batik dan Bordir (RSBB) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kain batik. Strategi pemasaran dan penjualan RSBB masih dilakukan secara tradisional sehingga terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Dalam persaingan bisnis yang semakin pesat, RSBB memerlukan strategi pemasaran dan penjualan baru yang menjangkau pasar lebih luas sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya.

Morning

Studi Kasus 1: Implementasi e-Commerce

Grade users

Display replies in nested form

Studi Kasus 1: Implementasi e-Commerce

Thursday, 2 March 2023, 12:45 PM

Tujuan Studi Kasus: mahasiswa dapat melakukan analisis implementasi e-commerce yang baik

Saat ini perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi pemimpin pasar dengan meningkatkan pelayanan dan kualitas produknya. Perusahaan juga dibuntut untuk menerapkan strategi dan langkah yang tepat agar tidak tertinggal oleh trend dan perkembangan yang ada. Salah satu faktor penting yang menjadikan suatu perusahaan unggul adalah kemampuan untuk menjawab kebutuhan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, teknologi informasi memegang peranan yang penting. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan menghasilkan informasi yang terkini. Teknologi internet semakin berkembang terutama dalam dunia bisnis, hal ini dapat dilihat dengan munculnya electronic commerce (e-Commerce). Dengan membawa keunggulan internet dalam proses bisnis khususnya kegiatan promosi dan layanan pembelian produk, menjadikan e-Commerce diaplikasikan oleh banyak organisasi bisnis. Kehadiran e-commerce dalam suatu organisasi bisnis akan memberikan manfaat bagi perusahaan yang mengaplikasikannya. Hal ini tentunya menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Rumah Setera Batik dan Bordir (RSBB) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kain batik. Strategi pemasaran dan penjualan RSBB masih dilakukan secara tradisional sehingga terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Dalam persaingan bisnis yang semakin pesat, RSBB memerlukan strategi pemasaran dan penjualan baru yang menjangkau pasar lebih luas sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya.

Model Bisnis Online business model dari RSBB adalah model bisnis highest quality. Identifikasi ini dilakukan berdasarkan:

- Core benefits and propositions: RSBB menyediakan batik berkualitas baik dari sentra batik di Indonesia (Cabrera, Pekalongan dan Jogyakarta), fasilitas pelanggan dengan FAQ dan instant messenger. RSBB juga menjamin transaksi yang aman, garansi produk selama 3 hari.
- Online offering: RSBB berfokus pada penawaran yang terbatas yaitu kain batik yang berkualitas.

# Implementasi KP di Morning – Case Method

## Topik 2: e-Commerce (Studi Kasus 1)

Menghasilkan penjualan, pembelian, serta manajemen barang-barang yang menggunakan secara elektronik, seperti internet, TV atau jaringan teknologi lainnya disebut sebagai aktivitas e-Commerce. Webstore sendiri merupakan salah satu model dari e-Commerce.

Sub CMC Mahasiswa ...

### Tujuan Studi Kasus: Implementasi e-Commerce

Tujuan Studi Kasus: mahasiswa dapat melakukan analisis implementasi e-commerce yang baik  
Saat ini perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi pemimpin pasar dengan meningkatkan pelayanan dan kualitas produknya. Perusahaan juga dibuntut untuk menerapkan strategi dan langkah yang tepat agar tidak tertinggal oleh trend dan perkembangan yang ada. Salah satu faktor penting yang menjadikan suatu perusahaan unggul adalah kemampuan untuk menjawab kebutuhan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, teknologi informasi memegang peranan yang penting. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan menghasilkan informasi yang terkini. Teknologi internet semakin berkembang terutama dalam dunia bisnis, hal ini dapat dilihat dengan munculnya electronic commerce (e-Commerce). Dengan membawa keunggulan internet dalam proses bisnis khususnya kegiatan promosi dan layanan pembelian produk, menjadikan e-Commerce diaplikasikan oleh banyak organisasi bisnis. Kehadiran e-commerce dalam suatu organisasi bisnis akan memberikan manfaat bagi perusahaan yang mengaplikasikannya. Hal ini tentunya menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Rumah Setera Batik dan Bordir (RSBB) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kain batik. Strategi pemasaran dan penjualan RSBB masih dilakukan secara tradisional sehingga terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Dalam persaingan bisnis yang semakin pesat, RSBB memerlukan strategi pemasaran dan penjualan baru yang menjangkau pasar lebih luas sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya.

Studi Kasus 1: Implementasi e-Commerce

Created Thursday, 02 March 2023, 10:00 AM

Due: Monday, 06 April 2023, 01:00 AM

View Make a submission



## B. Team Based Project

# Realisasi LOM untuk Team Based Project

- Konstruksi LOM Forum pada LMS
  - LOM yang digunakan adalah FORUM dengan type "Standard forum for general use"
  - Setiap kelompok terdiri atas 7 topik dalam 1 LOM FORUM dan setiap topik adalah progress kemajuan project (progresif report setiap minggunya)
  - Dosen dan siswa dapat melakukan *reply* sebagai umpan balik diskusi
  - Jika ingin mengimplementasikan personalisasi seperti pembuatan kelompok kecil untuk kasus yang diberikan (dibedakan antar kelompoknya) bisa gunakan Teknik *Restrict Access* untuk LOM FORUM pada LMS
- Penilaian Kinerja Team Based Project pada LOM Forum pada LMS
  - Ada penilaian/rating oleh pendidik di **masing-masing topik diskusi** kelompok
  - Interaksi/reply pendidik dengan siswa di **masing-masing topik diskusi** kelompok
  - Interaksi/reply siswa ke siswa di **masing-masing topik diskusi** kelompok

Morning

Topik 5: e-Payment  
Deskripsi topik materi e-Payment  
Sub CPMK: Mahasiswa ...

Topik 6: e-Wallet  
Deskripsi topik materi e-Wallet  
Sub CPMK: Mahasiswa ...

Topik 7: e-Procurement  
Deskripsi topik materi e-Procurement  
Sub CPMK: Mahasiswa ...

Ujian Tengah Semester (UTS)  
Ujian Tengah Semester dilakukan melalui **MORNING**.  
Pada hari Rabu tanggal 19 April 2023 jam 08.00 - 10.00.  
Semoga sukses... "Ujian yang tidak dikerjakan akan terasa mudah" 🍀

**Topik 9-15: Project**  
Project e-Commerce dibuat secara berkelompok. Progres kemajuan dari project tiap minggunya perlu disampaikan dalam forum diskusi yang sudah disediakan. Setelah project diselesaikan akan diadakan presentasi bersama.  
Sub CPMK: Mahasiswa ...

Ujian Akhir Semester (UAS)  
Ujian Akhir semester dilakukan melalui **MORNING**.  
Pada hari Rabu tanggal 20 Juni 2023 jam 08.00 - 10.00.  
Semoga sukses... "Ujian yang tidak dikerjakan akan terasa mudah" 🍀

Morning

Topik 9-15: Project

Project e-Commerce dibuat secara berkelompok. Progres kemajuan dari project tiap minggunya perlu disampaikan dalam forum diskusi yang sudah disediakan. Setelah project diselesaikan akan diadakan presentasi bersama.  
Sub CPMK: Mahasiswa ...

kelompok 3: Group 3 e-Commerce Penjualan Produk Sayuran

📅 **19 April 2023** 08:00 - 10:00

Tujuan: Project mahasiswa dapat melakukan develop aplikasi e-commerce yang melibatkan penjualan

Perencanaan 3 e-Commerce untuk Mengembangkan Penjualan Produk Sayuran  
(Diskusi: Kira seperti apa, mana lokasi?)

Toko ini, yang merupakan industri kecil menengah (IKM) menengah di kota Malang, akan fokus yang menjual sayur, serta dengan menggunakan sistem produk maksir stock yang bergerak di bidang transportasi. Penjualan yang dilakukan toko ini, fokus saat ini masih sendiri ke konsumen, dimana proses jual beli masih dilakukan dengan cara pertemuan langsung termasuk seperti ke toko. Saat ini proses tidak dilakukan karena tidak ada manajemen yang mengelola penjualan di toko seperti itu. Para anggota akan diminta ke masyarakat luas. Sedangkan saat ini penjualan dapat dilakukan dengan media internet. Dalam proses perencanaan dan pengumpulan data penelitian di toko seperti itu. Para mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini yang harus bertanggung jawab adalah menyediakan bentuk konsumen yang menggunakan aplikasi yang sudah dibuat karena tidak sesuai dengan keinginan. Spesifikasi desain aplikasi yang diinginkan pelanggan kurang itu atau tidak menggunakan kode - Anda harus sehingga membuat aplikasi akan menggunakan karena akan menghambat teknologi. Spesifikasi perencanaan pada perencanaan ke konsumen produk karena 4 format spesifikasi perencanaan tidak disediakan dengan cara yang benar sehingga produk ini sudah sangat diperbaiki. Sebelum proses sistem database yang mengintegrasikan informasi perencanaan pada toko, sistem perencanaan tidak bisa diintegrasikan ke konsumen luar kota Malang dan 24 jam. Perencanaan dan proses akan bisa lebih baik in-take dilakukan karena tidak ada proses yang terintegrasi. Ruang lingkup proses adalah perencanaan sistem e - Commerce untuk membantu sistem perencanaan, penjualan dan perencanaan pada toko seperti itu. Untuk dengan berbagai web. Perencanaan sistem yang diharapkan adalah model sistem yang terdiri dari tiga perencanaan, analisis, desain, implementasi dan pengujian. Saat perencanaan sistem ini diharapkan dapat memahami kebutuhan pengguna dalam pada sistem ini user.

Sumber: Sri Amana (Penerbit Toko Sayuran)

Referensi: Mahasiswa (Majalah) Pustaka Pustaka dan Pustaka. Mahasiswa (2020). Jurnal Teknologi. <https://doi.org/10.24090/jst.v4i4.488>

kelompok 3: e-Commerce Penjualan Produk Sayuran

📅 **19 April 2023** 08:00 - 10:00





## Bab 5. Penutup

Buku Panduan ini harapannya dapat memberikan gambaran serta ide baru dalam mendesain pembelajaran kolabotaif partisipatif dan implementasinya pada LMS *Maranatha Onine Learning (Morning)* di program studi Universitas Kristen Maranatha. Seperti yang sudah disampaikan pada rincian bab sebelumnya, bahwa pembelajaran berkolaborasi dengan mitra DUDI yang menghadirkan praktisi kerja dapat menghasilkan lulusan berkompeten serta siap bersaing dalam dunia kerja.

Demikian buku panduan Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif dibuat. Besar harapan kami kiranya buku panduan ini bermanfaat serta dapat membantu seluruh komponen Sivitas Akademika Universitas Kristen Maranatha mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif guna mendukung pelaksanaan Instruksi Kerja Utama No 7 di Universitas Kristen Maranatha dan demi mewujudkan *Creative Education* berbasis *Flipped Learning*.

Akhir kata selamat berinovasi dalam pembelajaran kolaboratif partisipatif. Terima kasih.

Tuhan Memberkati.

### Penyusun

1. Bidang Pengembangan Model Pembelajaran
2. Lembaga Pengembangan Kreatifitas Akademik

Diterbitkan pada:

Maret 2024

Oleh Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik,

Bidang Pengembangan Model Pembelajaran

Universitas Kristen Maranatha

### Source:

[Course: Sosialisasi DPBK Modul PJJ bagi Dosen \(maranatha.edu\)](https://www.maranatha.edu)

[LPKA Maranatha - Penyelenggaraan Bimbingan Teknis Pembelajaran Kolaboratif Partisipatif sebagai dukungan capaian IKU 7 UK Maranatha](#)